

PROFIL TAHUN 2021

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS II PEKANBARU

KATA PENGANTAR

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru sesuai dengan Permenkes No 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan tata kerja mempunyai tugas pokok Melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Untuk mewujudkan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK/WBBM), Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru telah membangun lingkungan dan budaya kerja yang bersih dan transparan. Nilai kinerja implementasi satker menuju wilayah bebas dari korupsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021 adalah sebesar 76,84. Nilai ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 75. Sehingga total capaian kinerja indikator wilayah bebas dari korupsi adalah 102%. Pada Tahun 2021 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berhasil menjadi satker yang meraih predikat WBK tingkat Kemenkes.

Dengan adanya Profil ini diharapkan dapat menjadi sarana media komunikasi, data dan informasi berbagai pihak yang membutuhkan dan bahan acuan bagi pengelola program dalam mendukung perencanaan pada masa yang akan datang.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna meningkatkan mutu Profil ini pada tahun-tahun yang akan datang. Terima kasih yang sedalam-dalamnya semua pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam pembuatan profil ini.

Pekanbaru, Januari 2022

Kepala KKP Kelas II Pekanbaru, *dy*



Aryanti
dr. Aryanti, M.M, MKM
NIP. 196906072001122002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN.....	1
1.3 LINGKUP KEGIATAN.....	1
1.4 ORGANISASI	3
BAB II PENCAPAIAN KEGIATAN.....	7
2.1 Kelompok Substansi Pengendalian Karantina SE	7
2.2 Kelompok Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan	30
2.3 Kelompok Substansi Upaya Kesehatan Lintas Wilayah... ..	63
BAB III PENUNJANG KEGIATAN.....	82
3.1 Perencanaan	82
3.2 Keuangan	84
3.3 Kepegawaian dan Umum	89
BAB IV WILAYAH KERJA.....	92
BAB V PENUTUP	98

DAFTAR GRAFIK

Grafik Il. 1 Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Kapal/Pesawat.....	8
Grafik Il. 2 Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Penumpang	9
Grafik Il. 3 Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Crew/ABK Alat Angkut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020-2021	11
Grafik Il. 4 Pemeriksaan Penapisan Orang Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021	12
Grafik Il. 5 Pemeriksaan Alat Angkut Sesuai Standar Kekarantinaan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021	14
Grafik Il. 6 Distribusi Jumlah Penerbitan Dokumen Kesehatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020-2021	15
Grafik Il. 7 Penerbitan Dokumen ICV di Rumah Sakit / Klinik Tahun 2021	17
Grafik Il. 8 Rekapitulasi Pengawasan penumpang /crew di Bandara SSK II Pekanbaru Tahun 2021	20
Grafik Il. 9 Rekapitulasi Pengawasan penumpang /crew di Wilker Pelabuhan KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021	21
Grafik Il. 10 Rekapitulasi Pengawasan penumpang /crew di Wilker Pelabuhan KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021	22
Grafik Il. 11 Sepuluh Besar Penyakit Menular di Puskesmas Siak	24
Grafik Il. 12 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Puskesmas Siak	25
Grafik Il. 13 Sepuluh besar penyakit menular di Puskesmas Buatan	25
Grafik Il. 14 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Puskesmas Buatan	26
Grafik Il. 15 Sepuluh besar penyakit menular di Polindes Mengkapan	26
Grafik Il. 16 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Polindes Mengkapan	27
Grafik Il. 17 Sepuluh besar penyakit menular di Puskesmas Selat Panjang.....	27
Grafik Il. 18 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Puskesmas Selat Panjang ...	28
Grafik Il. 19 Sepuluh besar penyakit menular di Puskesmas Lima Puluh	28
Grafik Il. 20 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Puskesmas Lima Puluh	29
Grafik Il. 21 Sepuluh besar penyakit menular di Puskesmas Senapelan.....	29
Grafik Il. 22 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Puskesmas Senapelan	30
Grafik Il. 23 Sepuluh besar penyakit menular di Puskesmas Simpang Tiga.....	30
Grafik Il. 24 Sepuluh Besar penyakit tidak menular di Puskesmas Simpang Tiga ...	31
Grafik Il. 25 Capaian Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2021	37
Grafik Il. 26 Realisasi Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2020 – 2021.....	38
Grafik Il. 27 Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor PES Tahun 2021.....	39
Grafik Il. 28 Capaian Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare Tahun 2021 ...	40
Grafik Il. 29 Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD (HI) Tahun 2021	42
Grafik Il. 30 Realisasi Pemberian Larvasida Tahun 2021	43
Grafik Il. 31 Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2021	45
Grafik Il. 32 Realisasi Pengukuran Kualitas Udara (Kadar TSP) di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2021.....	47
Grafik Il. 33 Realisasi Kegiatan Pengukuran Kualitas Udara di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2020-2021	48
Grafik Il. 34 Capaian Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP Tahun 2021.....	49
Grafik Il. 35 Realisasi Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP	50
Grafik Il. 36 Capaian Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih.....	51
Grafik Il. 37 Realisasi Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2020 – 2021	51
Grafik Il. 38 Capaian Tindakan Desinfeksi di Pelabuhan dan Bandara Dalam rangka Percepatan Pencegahan Covid-19 Tahun 2021	52

Grafik II. 39	Capaian Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan	54
Grafik II. 40	Realisasi Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan dan TTU di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2020 - 2021	55
Grafik II. 41	Capaian Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat Tahun 2021	56
Grafik II. 42	Realisasi Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat Tahun 2020 – 2021	56
Grafik II. 43	Capaian Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa Tahun 2021	57
Grafik II. 44	Capaian Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (<i>Anopheles</i>) Tahun 2021 ..	58
Grafik II. 45	Capaian Kegiatan Pengawasan Sanitasi Kapal Tahun 2021	59
Grafik II. 46	Capaian Kegiatan Pengawasan Sanitasi Kapal dalam rangka Peenribitan Dokumen SSCEC/SSCC Tahun 2021	60
Grafik II. 47	Capaian Kegiatan Tindakan Penyehatan Alat Angkut Tahun 2021	61
Grafik II. 48	Penerbitan Sertifikat P3K Kapal.....	64
Grafik II. 49	Pemberian sertifikat dan Pengawasan P3K dan Alat Kesehatan Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja.....	65
Grafik II. 50	Data Kunjungan Poliklinik Tahun 2020 dan Tahun 2021.....	66
Grafik II. 51	Grafik Data Pemberian Vaksinasi Meningitis	66
Grafik II. 52	Data Pemberian Vaksinasi Yellow Fever	67
Grafik II. 53	Pemberian Izin Angkut Orang Sakit	68
Grafik II. 54	Pemberian Izin Angkut Jenazah	69
Grafik II. 55	Data Pemberian Surat Keterangan Laik Terbang	70
Grafik II. 56	Penerbitan Surat Laik Terbang Ibu Hamil	71
Grafik II. 57	Penerbitan Surat Laik Terbang Bayi	72
Grafik II. 58	Pengawasan Covid (Validasi Hasil Pemeriksaan PCR, Antigen di BSSK II Pekanbaru Tahun 2021	79
Grafik II. 59	Cakupan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021	80
Grafik III. 1	Perbandingan Pagu Anggaran berdasarkan Sumber Dana	82
Grafik III. 2	Perbandingan Pagu Pagu berdasarkan Mata Anggaran	83
Grafik III. 3	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 - 2021	85
Grafik III. 4	Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 - 2021	85
Grafik III. 5	Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Barang Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 - 2021	86
Grafik III. 6	Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Modal Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 - 2021	86
Grafik III. 7	Perbandingan Target PNBPN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021	87
Grafik III. 8	Perbandingan Target dan Realisasi PNBPN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 - 2021	88
Grafik III. 9	Realisasi PNBPN Berdasarkan MAP Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021	88
Grafik III. 10	Jumlah Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2021	89
Grafik III. 11	Jumlah Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Jabatan Tahun 2020 – 2021	90
Grafik III. 12	Jumlah Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2020 – 2021	90

Grafik III. 13 Jumlah Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020 – 2021..... 91

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Distribusi Kedatangan Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan.....	8
Tabel II. 2 Distribusi Kedatangan Penumpang Berdasarkan Bulan	9
Tabel II. 3 Distribusi Kedatangan Crew/ABK Berdasarkan Bulan	10
Tabel II. 4 Distribusi Penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut dan ICV Berdasarkan bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021	13
Tabel II. 5 Pelatihan yang diikuti pegawai KKP Kelas II Pekanbaru tahun 2021	35
Tabel II. 6 Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor PES Tahun 2020 – 2021	39
Tabel II. 7 Realisasi Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare Tahun 2020 – 2021.....	41
Tabel II. 8 Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD Tahun 2020 – 2021	43
Tabel II. 9 Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2020 – 2021	46
Tabel II. 10 Realisasi Tindakan Desinfeksi di Pelabuhan dan Bandara Dalam rangka Percepatan Pencegahan Covid-19 Tahun 2020 - 2021	53
Tabel II. 11 Realisasi Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa 2020 - 2021	58
Tabel II. 12 Realisasi Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (<i>Anopheles</i>)	59
Tabel II. 13 Realisasi Pengawasan Sanitasi Kapal Tahun 2020 – 2021	61
Tabel II. 14 Realisasi Tindakan Penyehatan Alat Angkut Tahun 2020 – 2021	62
Tabel II. 15 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara.....	73
Tabel II. 16 Edukasi dan Skrining HIV	75
Tabel II. 17 Edukasi dan Skrining TB	75
Tabel II. 18 Hasil Pemeriksaan Tes antibody Covid-19 tahun 2020	77
Tabel II. 19 Rekapitulasi Deteksi Dini/Skrining Gejala Covid-19 dan Hasil Rapid Tes Antigen Covid-19 Tahun 2021	77
Tabel III. 1 Perbandingan Jumlah Revisi Anggaran KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 - 2021	84

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang kegiatan dan perkembangan pembangunan bidang kesehatan pada masing - masing seksi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru. Didalam profil memuat semua data dan informasi dan program tentang kegiatan dan pencapaian kegiatan serta semua aspek yang mendukung ataupun yang menghambat proses kegiatan pembangunan kesehatan. Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) sebagai unit pelaksana teknis (UPT), dilingkungan Kementerian Kesehatan RI melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai amanat Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021. Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Pembuatan profil ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada tahun 2021 dan perbandingan dengan hasil pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya. Walaupun tidak semuanya dapat ditampilkan namun secara garis besar dapat memberi gambaran tentang situasi dan kondisi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru. Profil KKP Kelas II Pekanbaru diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang lebih valid dan akurat dari tahun ke tahun.

1.2 TUJUAN

- a. Untuk mengetahui gambaran/informasi dan data pencapaian kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru tahun 2021.
- b. Untuk mengetahui perbandingan/trend hasil kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru tahun 2021 dengan kegiatan tahun sebelumnya.

1.3 LINGKUP KEGIATAN

Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Arah kebijakan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru

sebagaimana telah disusun didalam Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan deteksi dini dan respon terhadap penyakit dan faktor risiko di pintu masuk Negara.
2. Penguatan akuntabilitas dalam upaya mewujudkan reformasi birokrasi.
3. Penguatan kapasitas dan pengembangan Sumber Daya manusia.
4. Penguatan sinergisme, kolaborasi dan integrasi program.
5. Penguatan sinergisme dan kolaborasi dengan lintas sektor terkait di pelabuhan dan bandara.
6. Pengaturan jam kerja pegawai dengan system shift di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

Dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Kantor Kantor Pelabuhan Kelas II Pekanbaru telah menetapkan tujuan strategis yang mendukung strategi program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020 - 2024 serta mengacu pada strategi Kementerian Kesehatan yang kemudian dijabarkan melalui strategi aksi kegiatan sebagai berikut:

1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara.
2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara.
3. Peningkatan pelayanan kegawatdaruratan terbatas di pintu masuk negara.
4. Peningkatan pengawasan faktor risiko lingkungan di pintu masuk negara.
5. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara.
6. Peningkatan pengamatan penyakit dan factor risiko di pintu masuk negara.
7. Peningkatan komunikasi dan advokasi.
8. Penguatan akuntabilitas kinerja.
9. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
10. Kerjasama lintas sektor dan program.
11. Peningkatan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja, keuangan, dan pelaksanaan kegiatan dalam rapat bulanan.

12. Meningkatkan rasa nasionalisme melalui upacara bendera setiap Senin pagi.
13. Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai setiap tahunnya.

1.4 ORGANISASI

Dalam menjalankan peran pemerintah ini Kantor Kantor Pelabuhan Kelas II Pekanbaru membutuhkan dukungan regulasi yang menjadi landasan dan dasar hukum sehingga tidak salah arah dan mempunyai aspek perlindungan yang kuat yaitu :

1. UU No 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular.
2. UU No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. UU No. 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan.
4. Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
5. Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
6. Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN 2020 - 2024.
7. Peraturan Menteri Keuangan nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara.
8. Permenkes Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 -2024.
9. Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 - 2024.
10. Permenkes 32 Tahun 2021 tentang Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan.
11. Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

VISI MISI DAN TUJUAN

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian

yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005 - 2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020 - 2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020 - 2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020 -2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
2. Menurunkan angka stunting balita.
3. Memperbaiki pengelolaan jaminan kesehatan nasional.
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Tugas Pokok KKP

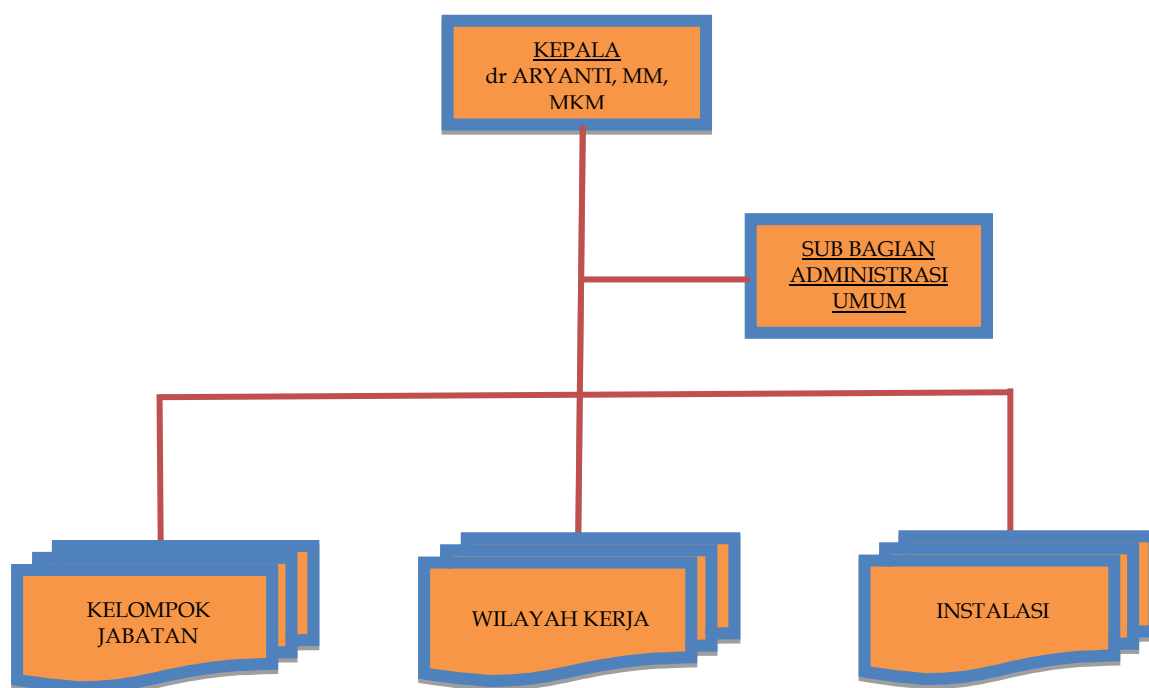
Melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara (Pasal 5 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan)

2. Fungsi KKP :

- a. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
- c. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
- d. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
- e. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus.
- f. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan.
- g. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan.
- h. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan.
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan.
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan.
- k. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

Pada tahun 2021 terdapat perubahan struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sesuai amanat dari Permenkes Nomor 33 Tahun 2021. Perubahan struktur organisasi ini merupakan tindak lanjut dari kebijakan pemerintah terhadap reformasi birokrasi yaitu melalui penyederhanaan birokrasi. Penyederhanaan birokrasi pemerintah akan berdampak pada perubahan struktur organisasi yang tidak lagi berbasis struktural, namun berubah menjadi organisasi dengan dua level yang dibangun secara fungsional. Perubahan tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan kinerja birokrasi, termasuk untuk membuat birokrasi menjadi lebih gesit dan dinamis.

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU



BAB II PENCAPAIAN KEGIATAN

Hasil kerja merupakan capaian secara kualitas dan kuantitas yang didapat dari kegiatan yang dilakukan. Hasil kerja dinilai dengan Pengukuran kinerja yakni dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Subag/Subtansi pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dalam kurun waktu Januari – Desember 2021. Hasil pencapaian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

2.1. Kelompok Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

Hasil pencapaian kegiatan seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru selama kurun waktu tahun 2021 sebagai berikut :

1. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

Unsur utama kekarantinaan kesehatan memiliki sub unsur Pengawasan kesehatan alat angkut, orang, dan barang serta pelayanan dokumen kesehatan, yaitu merupakan proses pengamatan dan pemeriksaan fisik terhadap kondisi sanitasi, vektor penyakit, kesehatan awak dan/atau penumpang, persediaan alat kesehatan dan obat-obatan, serta pemeriksaan dan/atau penerbitan dokumen kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan.

a. Pemeriksaan Penapisan Orang pada alat Angkut

Salah satu kegiatan seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi KKP Kelas II Pekanbaru adalah melakukan pengawasan terhadap kedatangan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan dari pelabuhan/bandara dalam dan luar negeri sehat maupun terjangkit. Pengawasan Ini dilakukan di Pelabuhan Sei Duku, Kampung dalam, Siak Sri Indrapura, Buatan, Tanjung Buton, Selat Panjang dan BSSK II

Tahun 2020 merupakan tahun dimana Corona Virus Disease 19 (Covid 19) telah dinyatakan WHO sebagai pandemic dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden no 20 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Masyarakat Covid 19 sebagai kedaruratan masyarakat yang

wajib dilakukan upaya penanggulangan, untuk Indonesia sendiri wabah Covid 19 sudah berlangsung selama kurang lebih 10 bulan, hal tersebut berdampak pada jumlah kedatangan orang, alat angkut, barang baik dari luar negeri maupun dalam negeri.

1) Pengawasan Kapal/Pesawat

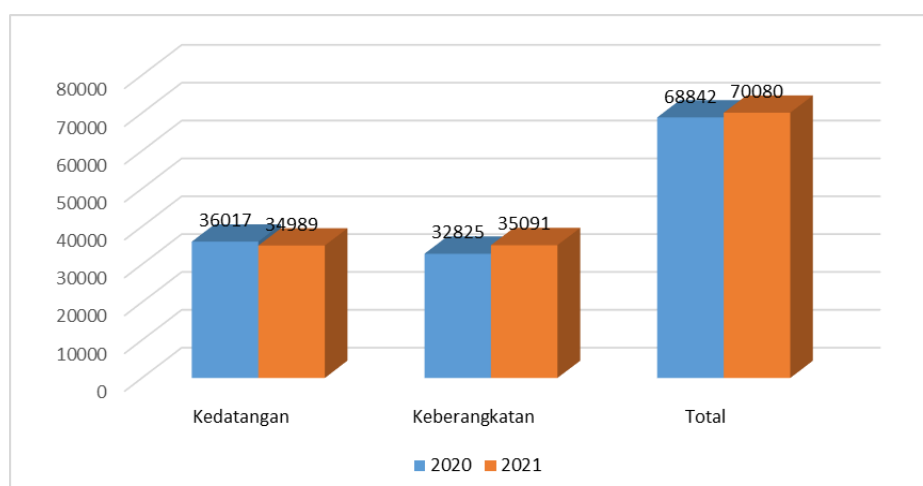
Tabel II. 1 Distribusi Kedatangan Kapal/Pesawat Berdasarkan Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021

Kedatangan Kapal / Pesawat													Jumlah	
Wilayah Kerja	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des		
BSSK II	Luar Negeri	2		12									14	
	Dalam Negeri	608	477	601	553	450	621	274	222	333	465	563	668	5835
Kampung Dalam	Luar Negeri	89	100	103	104	104	89	90	88	77	82	63	67	1056
	Dalam Negeri	650	764	950	903	490	919	936	849	892	941	786	942	10022
Selat Panjang	Luar Negeri	42	40	51	44	34	39	37	52	37	50	54	61	541
	Dalam Negeri	663	615	644	617	506	681	577	681	780	800	799	869	8232
Buatan	Luar Negeri	30	59	58	59	56	114	104	82	76	76	79	70	863
	Dalam Negeri	48	48	53	53	43	56	29	40	40	68	62	64	604
Siak Sri Indrapura	Luar Negeri	1			2	0		2	2	0	2	0	2	11
	Dalam Negeri	115	142	162	167	101	216	223	199	179	196	140	181	2021
Sungai Duku	Luar Negeri	5	5	3	4	3	4	8	5	1	8	3	2	51
	Dalam Negeri	148	129	153	153	111	120	127	115	124	129	130	132	1571
Tanjung Buton	Luar Negeri	3	5	5	4	2	4	5	5	4	5	7	6	55
	Dalam Negeri	312	277	388	283	260	335	314	278	361	424	412	469	4113
Total		2716	2661	3183	2946	2160	3198	2726	2618	2904	3246	3098	3533	34989

Dari Tabel II-1 diatas dapat dilihat Jumlah Kedatangan Kapal/Pesawat selama tahun 2021 sebanyak 34.989 Kunjungan. Jumlah Kedatangan Kapal tertinggi pada Pelabuhan Kampung Dalam sebanyak 11.078 Kapal (31.66%) dan terendah pada Pelabuhan Buatan sebanyak 1.467 Kapal (4.19%)

Untuk distribusi Kedatangan pesawat di wilker Bandara Sultan Syarif Kasim II (BSSK II) ada 14 dari luar negeri yaitu 2 di bulan Januari dan 12 di bulan Maret.

Grafik II. 1 Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Kapal/Pesawat Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020-2021



Berdasarkan grafik II.2, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal/pesawat selama 2 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan 2021, meningkatnya jumlah kedatangan dan keberangkatan alat angkut kapal maupun pesawat pada tahun 2021 disebabkan sudah mulai diizinkan beberapa alat angkut kapal/pesawat untuk beroperasi kembali.

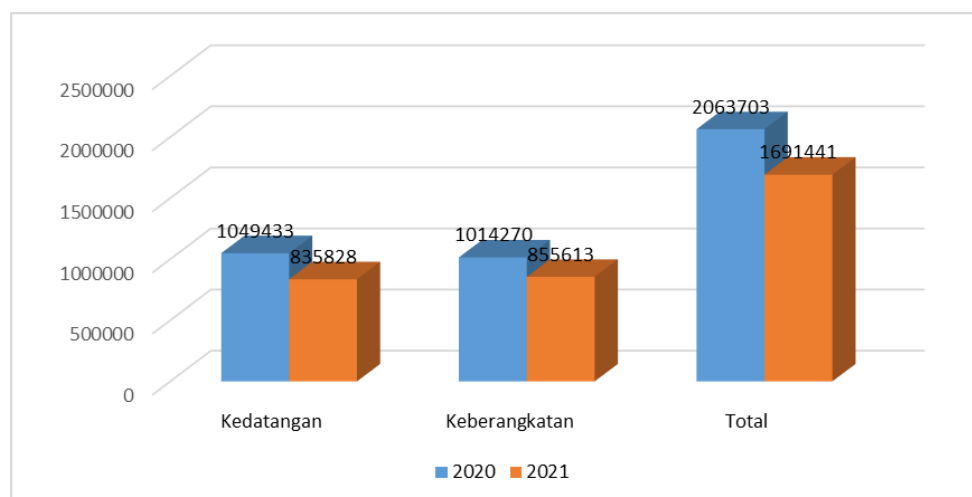
2) Pengawasan Kedatangan Penumpang

Tabel II. 2 Distribusi Kedatangan Penumpang Berdasarkan Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020

Wilayah Kerja		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
BSSK II	Luar Negeri													0
	Dalam Negeri	48.583	43.027	52.999	59.761	48.858	65.666	22.712	19.023	34.125	47.138	67.674	81.210	590.776
Kampung Dalam	Luar Negeri													0
	Dalam Negeri													0
Selat Panjang	Luar Negeri													0
	Dalam Negeri	11619	10554	10555	12076	9651	12121	8213	4781	8459	8142	12234	14567	122972
Buatan	Luar Negeri													0
	Dalam Negeri													0
Siak Sri Indrapura	Luar Negeri													0
	Dalam Negeri													0
Sungai Duku	Luar Negeri													0
	Dalam Negeri	4021	4035	4537	4219	2687	4295	3043	1135	2749	3255	3467	4191	41634
Tanjung Buton	Luar Negeri													0
	Dalam Negeri	8244	7341	7743	7077	7089	7089	5662	3456	5871	6956	6928	6990	80446
Total		72467	64957	75834	83133	68285	89171	39630	28395	51204	65491	90303	106958	835828

Dari Tabel II-2 diatas dapat dilihat Jumlah Kedatangan penumpang selama tahun 2021 sebanyak 835.828 penumpang. Jumlah Kedatangan Penumpang tertinggi terdapat pada wilayah kerja BSSK II sebanyak 590.776 penumpang (70.68%) dan terendah pada Pelabuhan Sungai Duku sebanyak 41.634 penumpang (4.98%). Adapun jumlah kedatangan penumpang terendah ada pada bulan Agustus sebanyak 28.395 penumpang (3.39%) hal ini disebabkan oleh karena pembatasan mobilitas orang dikarenakan pandemic covid 19.

Grafik II. 2 Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Penumpang Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020-2021



Berdasarkan grafik II-2, jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang selama 2 tahun mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai dengan 2021 menurunnya jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang pada tahun 2020 disebabkan oleh adanya pandemik Covid 19 yang membatasi pergerakan mobilitas orang dan barang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan transportasi laut/udara

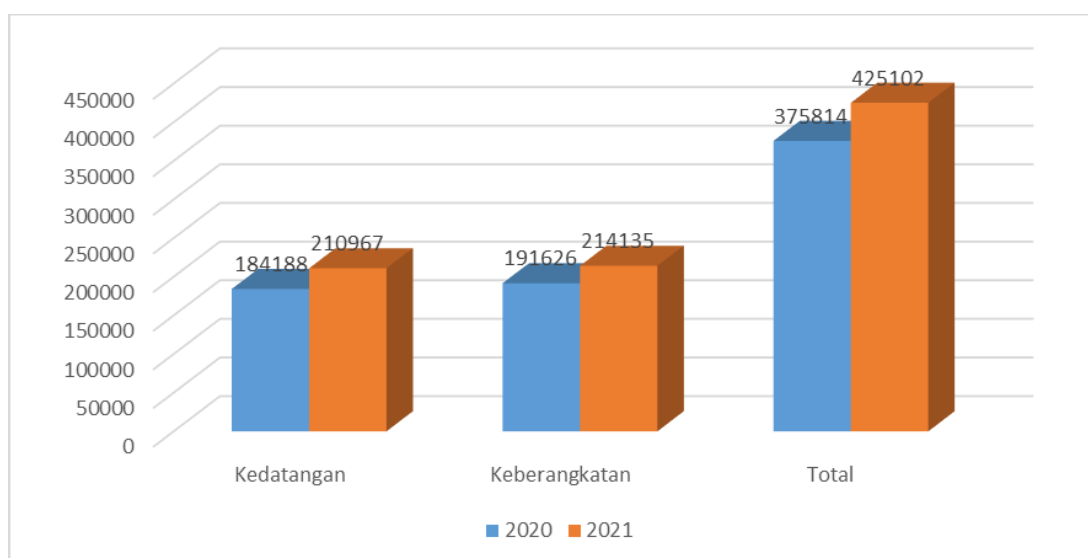
3) Pengawasan Crew/ABK

Tabel II. 3 Distribusi Kedatangan Crew/ABK Berdasarkan Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021

Kedatangan Crew / ABK Kapal / Pesawat													Jumlah	
Wilayah Kerja	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des		
BSSK II	Luar Negeri	6	36										42	
	Dalam Negeri	4.256	3.339	4.207	3.871	3.150	4.347	1.918	1.554	2.331	3.255	3.941	4.676	40.845
Kampung Dalam	Luar Negeri	894	1015	1035	1045	1045	918	930	916	1023	965	983	11699	
	Dalam Negeri	3223	4257	5878	5187	2140	5344	5755	5115	5098	5298	4298	5739	57332
Selat Panjang	Luar Negeri	233	213	243	218	172	196	193	267	171	232	252	297	2687
	Dalam Negeri	4208	5931	3852	3707	3123	3975	3173	3768	4296	4184	4400	5231	49848
Buatan	Luar Negeri	300	590	610	590	560	600	400	400	372	378	388	468	5656
	Dalam Negeri	240	240	260	260	210	230	150	300	423	233	259	544	3349
Siak Sri Indrapura	Luar Negeri	9			9			8	8	0	8	0	8	50
	Dalam Negeri	379	475	559	565	350	792	829	720	580	677	532	605	7063
Sungai Duku	Luar Negeri	47	43	30	37	30	20	40	28	8	40	17	10	350
	Dalam Negeri	1019	822	861	821	725	887	832	697	943	1017	947	873	10444
Tanjung Buton	Luar Negeri	60	95	95	76	39	78	118	100	78	95	86	109	1029
	Dalam Negeri	1679	1397	1849	1491	1373	1706	1477	1394	1904	2199	2044	2060	20573
Total		16553	18453	19479	17877	12917	19093	15823	15281	17120	18639	18129	21603	210967

Dari Tabel II-3 diatas dapat dilihat Jumlah Kedatangan Crew/ABK selama tahun 2021 sebanyak 210.967 orang. Jumlah Kedatangan Crew/ABK tertinggi pada Pelabuhan Kampung Dalam sebanyak 69.021 ABK (32,71%) dan terendah pada Pelabuhan Siak sebanyak 7.113 ABK (3.37%). Adapun Jumlah Kedatangan Crew/ABK terendah ada pada bulan Mei 2021 sebanyak 12.917 Crew/ABK (6.12%). Hal ini disebabkan oleh karena pembatasan mobilitas orang dikarenakan pandemic Covid 19.

Grafik II. 3 Distribusi Jumlah Kedatangan/Keberangkatan Crew/ABK Alat Angkut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020-2021



Berdasarkan grafik II-3, jumlah kedatangan dan keberangkatan Crew/ABK selama 2 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan 2021, meningkatnya jumlah kedatangan dan keberangkatan Crew/ABK pada tahun 2021 disebabkan karena sudah mulai diizinkan beberapa alat angkut kapal/pesawat beroperasi kembali.

4) Indikator Kinerja Pemeriksaan / Penapisan Orang

Pengukuran kinerja adalah kegiatan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Seksi PKSE Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dari Bulan Januari s.d Desember 2021.

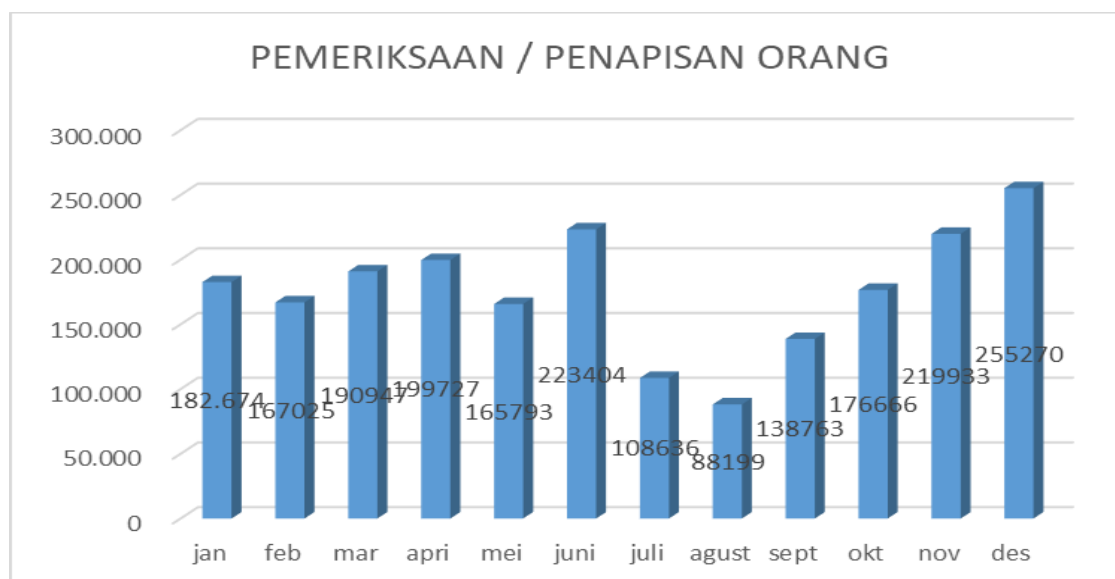
Ditengah Pandemi Covid-19 menimbulkan banyak perubahan dan keterlambatan pelaksanaan kegiatan di KKP Kelas II Pekanbaru, namun seluruh kegiatan tetap dilaksanakan dengan optimal guna mencapai target-target capaian yang telah ditetapkan

Indikator Kinerja Pemeriksaan/Penapisan Orang merupakan jumlah Kedatangan/Keberangkatan Orang, alat angkut dan barang yang telah dilakukan tindakan/perlakuan antara lain:

- Kedatangan Penumpang yang dikumpulkan HAC/E HAC
- Keberangkatan Penumpang yang di validasi sesuai dengan protokol kesehatan

- Crew Pesawat yang diberikan HAC/E HAC
- Kedatangan ABK Kapal dari luar negeri yang diberikan HAC/ E HAC

Grafik II. 4 Pemeriksaan Penapisan Orang Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021



Dari Grafik II.4 diatas jumlah Pemeriksaan/Penapisan mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena ditengah Pandemi Covid 19 pemerintah memberlakukan pembatasan perjalanan sehingga perlu dilaksanakan Penapisan pada keberangkatan dan Kedatangan orang di wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru.

Berdasarkan Rekap data diperoleh target penapisan Orang sebesar 1.102.091 orang dan terealisasi sebesar 1.459.658 orang (123%). Hal ini dikarenakan oleh faktor external pada masyarakat yang melakukan perjalanan dan alat angkut yang mengakomodir perjalanan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dan pembatasan perjalanan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

b. Pemeriksaan Alat Angkut Sesuai Standar Kekeantinaan

Kekarantinaan kesehatan yaitu upaya mencegah dan menangkal ke luar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan yang berpotensi menimbulkan kedaruratan masyarakat, oleh sebab itu seluruh alat angkut yang melakukan perjalanan ke Indonesia harus memiliki dokumen kekarantinaan kesehatan dan pelaksanaan pemberian dokumen kesehatan tersebut harus sesuai prosedur yang ada, hal ini sesuai dengan ketentuan

International Health Regulation (IHR) tahun 2005. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kementerian kesehatan melalui unit pelaksana teknis Kantor Kesehatan Pelabuhan untuk melakukan Pemantauan, pengawasan dan pemeriksaan terhadap Penyakit dan Faktor resiko penyakit yang ada atau terbawa oleh alat Angkut (UU no 1. Th 1962).

1) Penerbitan Dokumen Kesehatan

Adapun Dokumen Kesehatan alat angkut tersebut terdiri dari Deklarasi Kesehatan, Sertifikat Izin Karantina Kesehatan, Sertifikat Sanitasi, Sertifikat Obat-Obatan dan Alat Kesehatan, Buku Kesehatan untuk kapal, surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan (*Port Health Quarantine Clearance*) untuk kapal dan dokumen ICV.

Tabel II. 4 Distribusi Penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut dan ICV Berdasarkan bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021

Penerbiatn Dokumen Kesehatan Tahun 2021													Jumlah
Jenis Dokumen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	
GENDEC	6		8	0		0							14
COP	105	141	162	217	199	250	246	234	195	223	206	208	2.386
PHQC	1008	2212	2712	2405	1631	1313	2329	2448	2575	2546	2666	2705	26550
SSCEC	108	81	129	117	108	110	79	147	112	59	103	134	1287
SSCC	1	1	4	0	2	2	3	1	0	0	0	0	14
ICV	146	225	114	108	3	16	7	4	126	1	4	319	1073
Total	1.374	2.660	3.129	2.847	1.943	1.691	2.664	2.834	3.008	2.829	2.979	3.366	31.324

Penerbiatn Dokumen Kesehatan Tahun 2021													Jumlah
Jenis Dokumen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	
GENDEC	6		8	0		0							14
COP	105	141	162	217	199	250	246	234	195	223	206	208	2.386
PHQC	1008	2212	2712	2405	1631	1313	2329	2448	2575	2546	2666	2705	26550
SSCEC	108	81	129	117	108	110	79	147	112	59	103	134	1287
SSCC	1	1	4	0	2	2	3	1	0	0	0	0	14
ICV	146	225	114	108	3	16	7	4	126	1	4	319	1073
Total	1.374	2.660	3.129	2.847	1.943	1.691	2.664	2.834	3.008	2.829	2.979	3.366	31.324

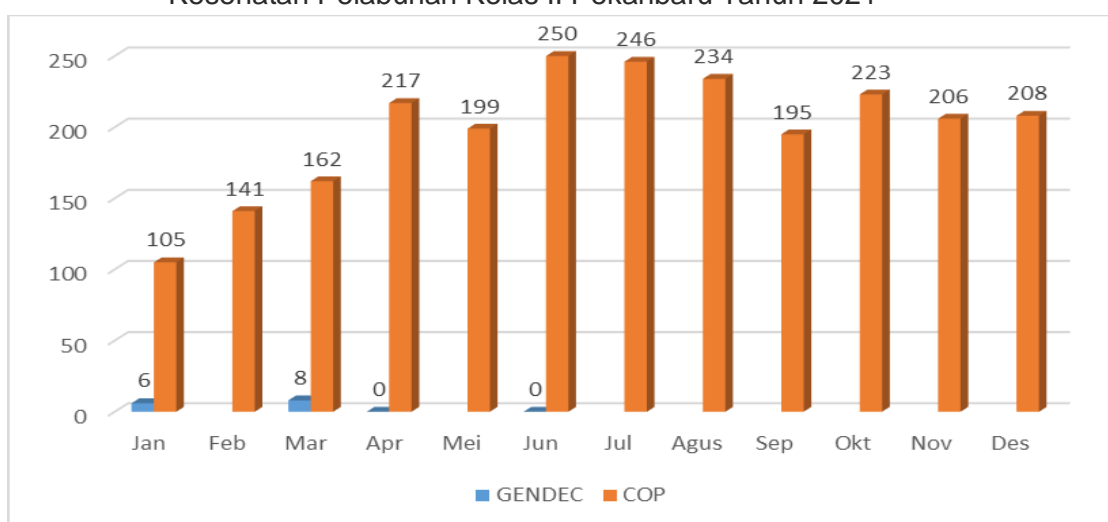
Dari Tabel II-4 diatas dapat dilihat Jumlah Dokumen Kesehatan Alat Angkut yang diterbitkan pada tahun 2021 sebanyak 31.324 dokumen kesehatan. Jumlah Penerbitan dokumen Kesehatan tertinggi ada pada dokumen kesehatan PHQC sebesar 26.550 (84.75%) dan jumlah penerbitan dokumen kesehatan terendah ada pada dokumen kesehatan SSCC sebesar 14 (0.04%). Adapun Jumlah Penerbitan Dokumen Kesehatan terendah ada pada

bulan Januari 2021 sebesar 1.374 dokumen kesehatan (4.38%) hal ini disebabkan oleh karena pembatasan mobilitas orang dikarenakan pandemic Covid 19.

Indikator Kinerja Pemeriksaan Alat Angkut Sesuai Standar Kekarantinaan merupakan jumlah Kedatangan alat angkut yang telah dilakukan tindakan/perlakuan antara lain:

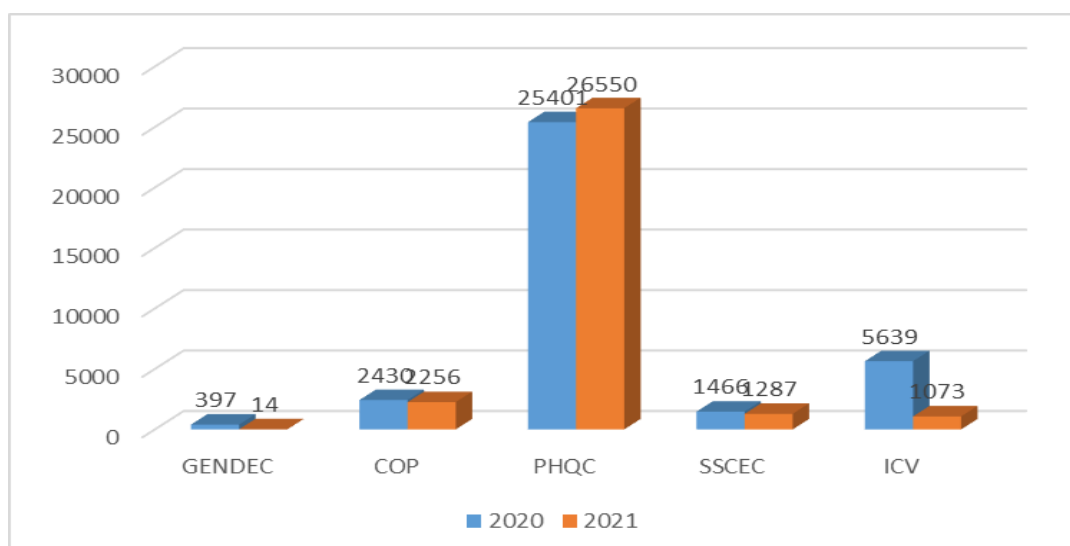
- Kapal yang datang dari luar negeri
- Pesawat yang datang dr luar negeri

Grafik II. 5 Pemeriksaan Alat Angkut Sesuai Standar Kekarantinaan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021



Dari grafik II.5 diatas Jumlah Penerbitan COP untuk kedatangan Kapal luar negeri tidak mengalami dampak yang signifikan dari pandemic Covid 19 berdasarkan hasil rekapan data diperoleh target Pemeriksaan Alat Angkut Sesuai Standar Kekarantinaan COP sebesar 2.490 dan Gendec sebesar 14 dokumen dan COP terealisasi sebesar 2.386 dokumen (95.8%) sedangkan Gendec 14 (100%) hal ini disebabkan untuk kapal yang masuk ke Wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru dapat masuk ke Indonesia dengan mentaati protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah, berbeda dengan penerbitan Gendec pada Pesawat Penumpang yang datang dari luar negeri mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan pembatasan pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (covid-19) pada BSSK II sehingga kunjungan pesawat dari luar negeri sangat sedikit.

Grafik II. 6 Distribusi Jumlah Penerbitan Dokumen Kesehatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020-2021



Berdasarkan grafik II-3, jumlah Penerbitan Dokumen Kesehatan selama 2 tahun mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2018 sampai dengan 2021, untuk dokumen ICV mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini disebabkan oleh adanya pandemik Covid 19 yang membatasi pergerakan mobilitas orang dan barang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan transportasi laut/udara dan Pemerintah Arab Saudi dilaporkan menghentikan sementara kegiatan umrah selama tahun 2021 guna mencegah penyebaran virus corona (Covid-19) yang semakin meningkat. Adapun untuk penerbitan dokumen kesehatan alat angkut sendiri juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dari kegiatan pelayaran kapal di wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru.

2. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

KKP mempunyai peran penting untuk memfilter atau menyaring keluar masuknya penyakit menular. Salah satunya melalui program kekarantinaan untuk penyakit menular, potensial wabah, serta penyakit baru maupun penyakit lama yang muncul kembali. Sehingga membuat posisi KKP ini strategis berada di pintu masuk Negara, Oleh sebab itu pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara merupakan tugas yang harus dilaksanakan KKP Kelas II Pekanbaru. Seksi PKSE KKP Kelas II Pekanbaru melaksanakan fungsi tersebut melalui kegiatan surveilans dan respon cepat terhadap sinyal kewaspadaan dini yang ada di wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru

Tahun 2020 merupakan tahun munculnya penyakit Covid 19 yang Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret resmi menyatakan virus corona baru atau COVID-19 sebagai pandemi, merujuk lebih dari 118 ribu kasus infeksi di lebih dari 110 negara dan wilayah di seluruh dunia dengan risiko penyebaran global lebih luas. Peran KKP dipintu masuk Negara dituntut untuk lebih optimal dalam rangka mencegah penyakit tersebut penyebarannya lebih meluas di Indonesia, aturan- aturan pembatasan dan protokol kesehatan yang dikeluarkan pemerintah harus di tegakkan di pintu masuk negara, seksi PKSE KKP Kelas II Pekanbaru melaksanakan kegiatan surveilans dan kegiatan pendukung lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi KKP tersebut.

Adapun kegiatan Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara seksi PKSE KKP Kelas II Pekanbaru tahun 2021 antara lain:

a. Kelengkapan Data Surveilans dan Kegiatan Penunjang Lainnya

Menurut WHO surveilans adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis di bidang kesehatan masyarakat serta penyebaran informasi secara tepat waktu guna melakukan penilaian dan mengambil tindakan (WHO 2005), sedangkan epidemiologi adalah ilmu yang mempelajari distribusi penyakit dan faktor-faktor penentu dalam kesehatan berhubungan dengan negara dan peristiwa dalam populasi dan aplikasinya dalam mengontrol masalah-masalah kesehatan (Last, 1983).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 11 16/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi, yang dimaksud dengan surveilans epidemiologi adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan tindakan-tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan.

KKP Kelas II Pekanbaru melaksanakan surveilans epidemiologi factor risiko dan respon KLB di pintu masuk negara dalam rangka pencegahan penyebaran penyakit yang berpotensi KLB, wabah yang mengakibatkan

ke daruratan masyarakat. Kegiatan Surveilans dan kegiatan penunjang tersebut adalah sebagai berikut:

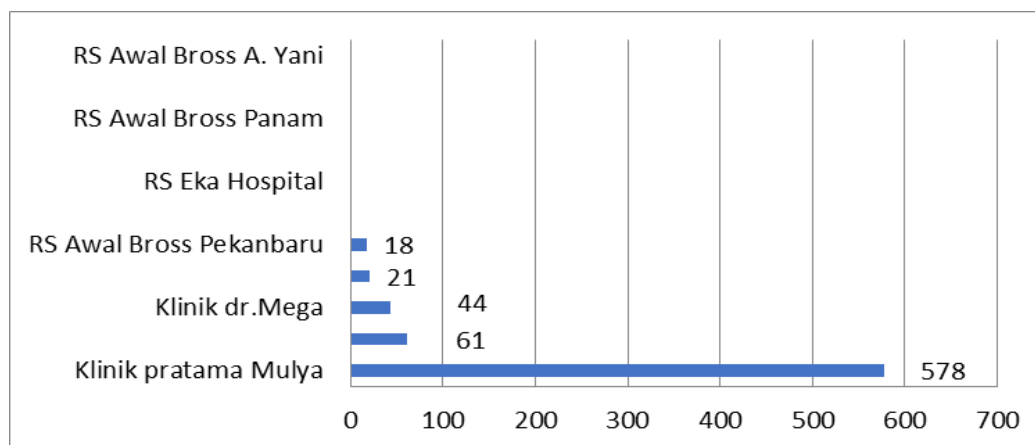
1) Pengawasan terhadap RS / Klinik yang melaksanakan penerbitan ICV

Kegiatan ini merupakan bentuk pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan vaksinasi meningitis dan penerbitan dokumen ICV di RS/Klinik yang telah di verifikasi oleh KKP KIs II Pekanbaru dan mendapatkan Izin sesuai dengan PMK No.23 tahun 2018 tentang Pelayanan dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional (ICV) oleh klinik dan Rumah Sakit sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

Hasil pengawasan terhadap RS/Klinik yang melaksanakan penerbitan ICV pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa:

- a. Total jumlah Penerbitan dokumen ICV oleh RS/Klinik tahun 2021 adalah sebanyak 722 dokumen, sedangkan untuk penerbitan dokumen ICV dari masing-masing RS/Klinik dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik II. 7 Penerbitan Dokumen ICV di Rumah Sakit / Klinik Tahun 2021



- b. Sehubungan dengan masa pandemi Covid 19 dan belum dibukanya akses untuk pelaksanaan ibadah umroh sehingga menurunnya jumlah permintaan untuk vaksinasi meningitis dan penerbitan dokumen ICV di Klinik/RS.
- c. Pelayanan vaksinasi dan penerbitan dokumen ICV telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

Terkait dengan penurunan jumlah penerbitan dokumen icv dikarenakan masa pandemi covid 19 maka untuk solusi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru memberikan saran agar kelengkapan dalam prosedur pelayanan tetap sesuai dengan standar sehingga ketika kondisi pandemi Covid 19 telah membaik maka pelayanan dapat segera dilanjutkan kembali sesuai dengan SOP dan protokol kesehatan.

2) Pencegahan dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan

Kegiatan pencegahan dan penindakan pelanggaran kekarantinaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengawal pelaksanaan kekarantinaan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru sesuai dengan UU No.6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan kesehatan.

Tahun 2021 Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sharing informasi UU no.6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan kepada RS/ Klinik yang melaksanakan penerbitan dokumen ICV. Adapun hasil dari kegiatan ini secara umum dapat diketahui bahwa pihak RS /Klinik belum mengetahui tentang UU No.6 tahun 2018 tentang kekaratinaan dan sanksi yang diperoleh terhadap pelanggaran dari UU tersebut. Sehingga dengan kegiatan ini diharapkan dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran kekarantinaan oleh pihak RS/Klinik dalam melaksanakan penerbitan dokumen kesehatan ICV (International Certificatae Vaccination).

3) Koordinasi Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Embarkasi Haji Antara Riau

Koordinasi ini merupakan suatu upaya untuk menyelaraskan rencana kerja, melakukan evaluasi dan menemukan pemecahan masalah yang dihadapi di lapangan pada kegiatan pelayanan Embarkasi Haji Antara Riau sehingga dalam pelaksanaan nantinya dapat berjalan dengan baik lancar.

Kegiatan Koordinasi ini telah dilaksanakan pada bulan November 2021 di KKP Kelas I Batam yang merupakan pelaksana kegiatan pelayanan Embarkasi/Debarkasi Haji. Adapun hasil kegiatan tersebut antara lain adalah membahas tentang penetapan layak terbang bagi Jemaah haji, Mekanisme pendampingan jamaah haji menuju Embarkasi/dari Debarkasi Haji, Mekanisme Pelayanan kesehatan pada jamaah haji, Kekarantinan,

Surveilans Epidemiologi dan Penatalaksanaan Resiko lingkungan sesuai dengan situasi Pandemi Covid-19 serta meningkatkan koordinasi kepada dinas kesehatan Kabupaten/kota untuk pemeriksaan kesehatan tahap 1 dan 2.

- 4) Penyediaan Kartu Kewaspadaan Kesehatan dan Media KIE Kekarantinaan Health Alert Card (HAC) adalah kartu kewaspadaan kekarantinaan kesehatan yang di isi oleh penumpang dalam bentuk manual. Sehubungan dengan masa pandemi covid 19 HAC merupakan instrument yang digunakan untuk data tracing/pelacakan kontak erat penumpang yang terkonfirmasi positif covid 19. Adapun penyediaan Health Alert Card (HAC) pada tahun 2021 sebanyak 66.300 lembar.
- 5) Belanja Bahan kesehatan pengawasan covid -19 di Bandara dan Pelabuhan Terdapat berbagai penyakit infeksius yang bisa menyebabkan pandemi, seperti halnya infeksi virus Corona (Covid-19) yang sedang merebak pada saat ini. Penyakit infeksius dapat menular melalui kontak dengan *droplet* batuk maupun bersin penderita, kontak dengan darah dan cairan tubuh penderita, *needle stick injury*, bahkan kontak dengan benda-benda yang sudah terkontaminasi patogen. Tenaga kesehatan memiliki peluang untuk kontak langsung dan berisiko tinggi untuk tertular. oleh karena itu penggunaan APD (*personal protective equipment*) memegang peranan penting dalam melindungi tenaga kesehatan. Sehubungan dengan hal tersebut dalam kurun waktu Tahun anggaran 2021 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru telah merealisasikan dalam bentuk pengadaan kebutuhan bahan penunjang kegiatan pengawasan covid-19 berupa Alat pelindung diri seperti Masker, Handscoon, dan Faceshield.
- 6) Operasional Petugas dalam rangka pengawasan Covid-19 di Pelabuhan/ bandara Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan penyebaran COVID-19 dikategorikan sebagai pandemi. Menyebarnya wabah COVID-19 ini hingga ke wilayah Indonesia sangat mengkhawatirkan semua pihak. Dalam hal ini Kantor Kesehatan pelabuhan kelas II Pekanbaru memiliki peran dalam pelaksanaan cegah tangkal penyakit di pintu masuk/keluar pelabuhan/ bandara melalui kegiatan Operasional Petugas dalam rangka pengawasan Covid-19 di

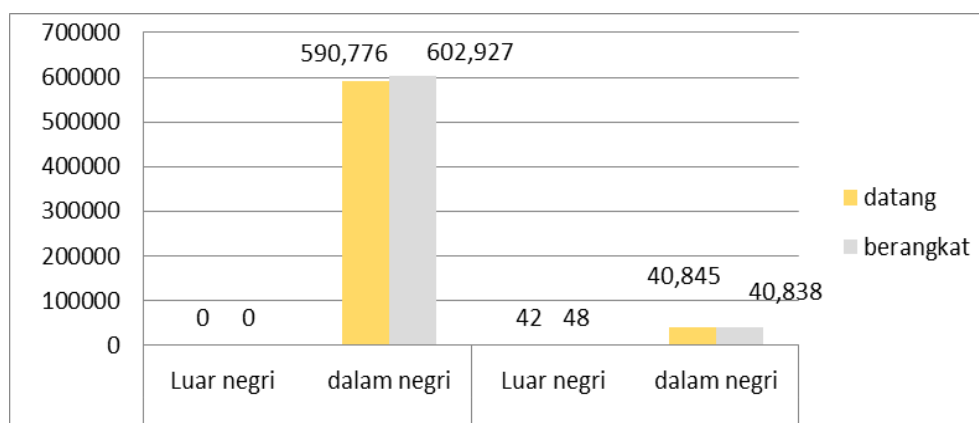
Pelabuhan/bandara. Adapun hasil kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Pengawasan kekarantinaan di terminal kedatangan/ keberangkatan Bandara/Pelabuhan pada situasi Wabah/KLB/KKM

Kegiatan ini merupakan upaya kewaspadaan dini di pintu masuk/ keluar Pelabuhan/Bandara di Wilayah kerja KKP kelas II Pekanbaru. Petugas thermal scanner memantau suhu tubuh penumpang yang datang. Jika ditemukan penumpang yang mengalami demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$), maka akan dilakukan observasi suhu tubuh, wawancara, komunikasi risiko, dan rujukan ke Rumah Sakit sesuai dengan kriteria rujukan pada pedoman revisi ke 5 covid-19. Setelah penumpang melalui pemeriksaan suhu maka dilakukan scan barcode e-Hac pada Aplikasi Peduli lindungi dan pengawasan HAC manual bagi penumpang yang tidak memiliki aplikasi tersebut. Sedangkan untuk penumpang yang berangkat validasi dokumen dilakukan secara mandiri melalui aplikasi peduli lindungi pada mesin yang telah di sediakan oleh pihak Bandara SSK II Pekanbaru dan validasi manual dokumen keberangkatan oleh KKP Kls II Pekanbaru sesuai dengan aturan / Surat Edaran dari Satgas penanganan Covid-19 yang berlaku serta melakukan edukasi dalam pengisian e-Hac oleh penumpang.

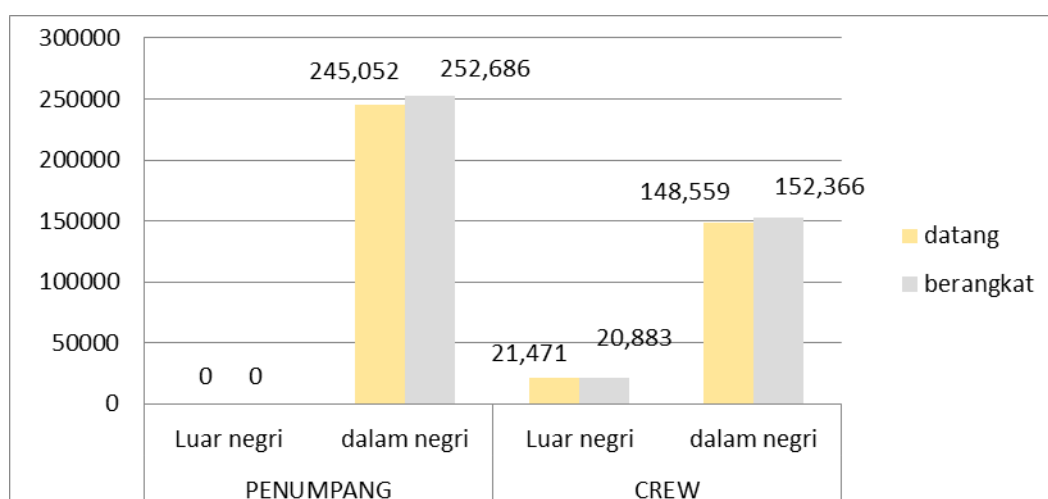
Hasil Kegiatan pengawasan Operasional petugas pengawas thermal scanner dan suhu tubuh serta pengawasan HAC / e- HAC di Bandara SSK II Pekanbaru dan di Wilayah kerja Pelabuhan laut KKP Kls II Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Grafik II. 8 Rekapitulasi Pengawasan penumpang /crew di Bandara SSK II Pekanbaru Tahun 2021



Berdasarkan data rekapitulasi jumlah penumpang di Bandara SSK II Pekanbaru tahun 2021 dapat diketahui bahwa jumlah pengawasan terhadap penumpang di kedatangan domestik adalah 590.776 orang dan crew 40.845 orang, serta pengawasan terhadap penumpang di keberangkatan domestik sebanyak 602.927 orang dan crew 40.838 orang. Sedangkan untuk pengawasan crew dari luar negeri 42 orang dan berangkat keluar negeri 48 orang. Sedangkan untuk akses penumpang dari dan ke luar negeri masih ditutup terkait dengan situasi pandemi covid-19.

Grafik II. 9 Rekapitulasi Pengawasan penumpang /crew di Wilker Pelabuhan KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021



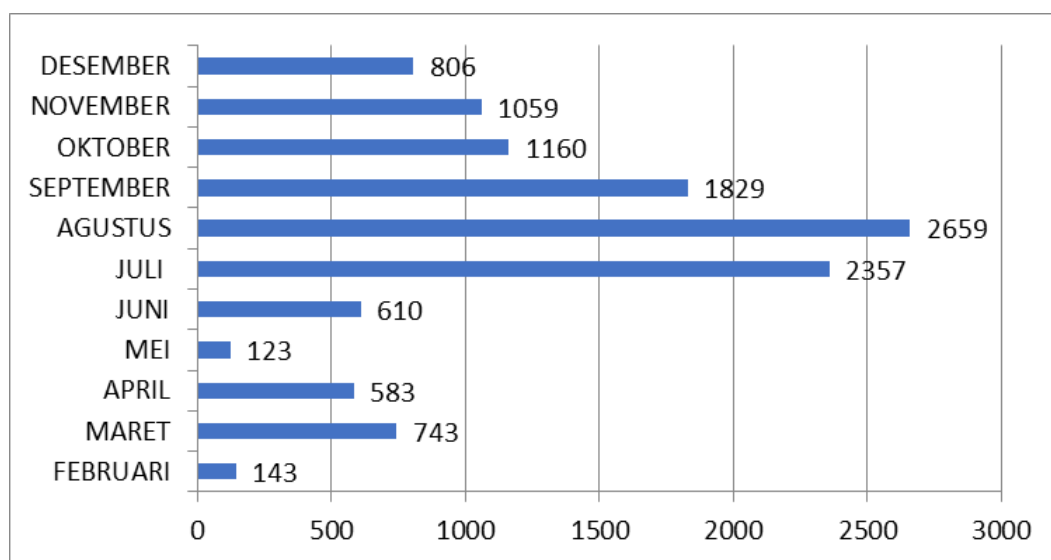
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru memiliki 6 wilayah kerja pelabuhan laut yaitu Wilker Pelabuhan Selat Panjang, Wilker Tanjung Buton, wilker Siak, Wilker Buatan, Wilker Kampung Dalam dan Wilker Sungai Duku. Berdasarkan data rekapitulasi jumlah penumpang di Wilayah kerja pelabuhan laut KKP Kls II Pekanbaru tahun 2021 dapat diketahui bahwa jumlah pengawasan terhadap penumpang di kedatangan domestik adalah 245.052 orang dan crew kapal 148.559 orang, serta pengawasan terhadap penumpang di keberangkatan domestik sebanyak 252.686 orang dan crew kapal 148.559 orang. Sedangkan untuk pengawasan crew kapal dari luar negeri 21.471 orang dan berangkat keluar negeri 20.883 orang. Sedangkan untuk akses penumpang dari dan ke luar negeri masih ditutup terkait dengan situasi pandemi covid-19.



b. Vaksinasi Covid-19

Rangkaian pelaksanaan kegiatan vaksinasi covid-19 di Pelabuhan/ Bandara dimulai dari pendaftaran, skrining, vaksinasi, observasi dan entry data melalui aplikasi Pcare. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin Covid-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini dengan membuat sistem kekebalan tubuh mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Adapun angka cakupan vaksinasi covid-19 di KKP Kelas II Pekanbaru tahun 2022 adalah 12072 dosis, untuk capaian perbulannya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik II. 10 Rekapitulasi Pengawasan penumpang /crew di Wilker Pelabuhan KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021



Berdasarkan grafik diatas angka cakupan vaksinasi covid-19 tertinggi pada bulan Agustus yaitu sebanyak 2659 dosis dan terendah pada bulan Mei sebanyak 123 dosis. Dan untuk Observasi Kejadian Pasca Imunisasi

(KIPI) tidak ditemui adanya laporan KIPI serius / berat pasca vaksinasi covid-19.



- c. Kebutuhan pengawasan di pintu masuk dan kekarantinaan dalam rangka penanggulangan Covid-19.

Daya tahan tubuh memiliki peranan yang penting untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi. Sistem kekebalan tubuh dapat menurun jika bakteri, virus dan parasit lainnya menyerang tubuh. Selama masa pandemi Covid 19 petugas Kesehatan khususnya KKP kelas II Pekanbaru mendapat peningkatan beban kerja sesuai dengan tupoksinya yaitu cegah tanggal penyakit menular di pintu masuk/keluar Pelabuhan /Bandara. Untuk itu kebutuhan pengawasan di pintu masuk dan kekarantinaan dalam rangka penanggulangan covid 19 telah direalisasikan dalam bentuk kebutuhan peningkatan daya tahan tubuh.

- 7) Pengawasan Kasus HIV-AIDS/TB/Penyakit Menular Lainnya Pada ABK/ Masyarakat Pelabuhan/Kelompok Resiko Tinggi Lainnya di Pelabuhan/Bandara

Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas KKP Kls II pekanbaru sebagai bentuk pengawasan terhadap Kasus HIV-AIDS/TB/Covid-19 dan Penyakit Menular Lainnya Pada ABK/ Masyarakat Pelabuhan/Kelompok Resiko Tinggi Lainnya di Pelabuhan/Bandara untuk mengetahui gambaran pengetahuan responden terhadap penyakit-penyakit tersebut, sehingga dapat menjadi acuan petugas untuk melakukan sosialisasi, meningkatkan edukasi dan dapat mencegah penularan serta meningkatkan kewaspadaan dini dari penyakit menular tersebut.

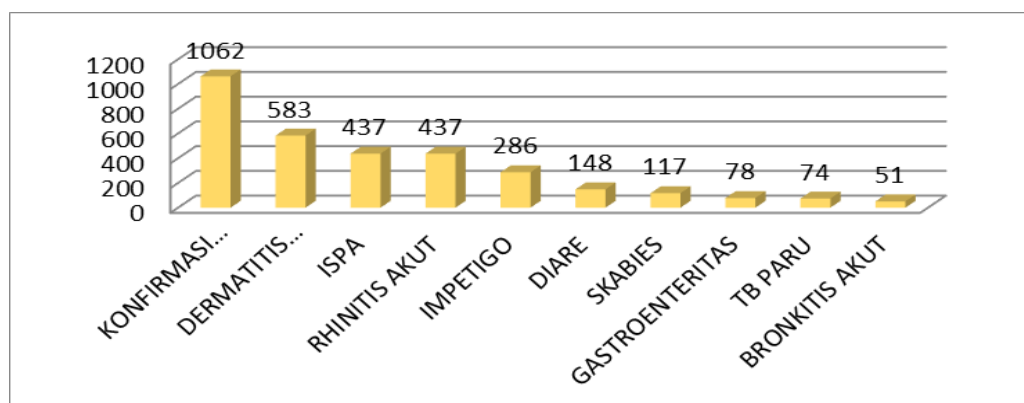
Secara umum hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan untuk penyakit TB dan Covid pada Masyarakat Pelabuhan dan ABK rata-rata pada kategori “cukup” sedangkan pada penyakit HIV / AIDS masih “kurang” dan karena data hasil pemeriksaan yang homogen (tidak ada hasil yg +) maka tidak dapat dilakukan Analisa data.

- 8) Surveilans Epidemiologi Penyakit Di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara Kegiatan Surveilans epidemiologi penyakit di pelabuhan / bandara merupakan kegiatan deteksi dini cegah tangkal keluar masuknya penyakit menular wabah/PHEIC melalui pengawasan terhadap penyakit menular dan penyakit tidak menular di puskesmas yang berada di wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengumpulan data sekunder 10 besar kunjungan pasien dengan penyakit menular dan penyakit tidak menular di puskesmas lalu dilakukan pengolahan dan analisa data.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas PKSE sebanyak 12 kali (Bulan Januari s/d Desember 2021) berkoordinasi dengan petugas Puskesmas di wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru sesuai dengan SK yang diterbitkan di awal tahun. Adapun 7 Puskesmas tersebut terdiri dari : Puskesmas Simpang tiga (wilker BSSK II), Puskesmas Senapelan, Puskesmas Lima puluh, Puskesmas Buatan, Puskesmas Siak, Polindes Mengkapan dan PuskesmasSelat Panjang.Hasil kegiatan Surveilans epidemiologi penyakit di pelabuhan / bandara di wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru di 7 Wilayah kerja adalah sebagai berikut

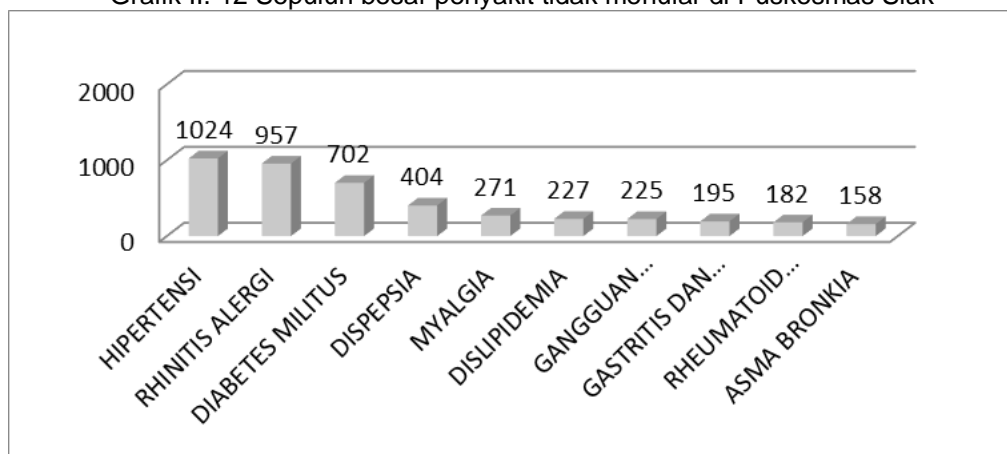
a. Wilker Siak (Puskesmas Siak)

Grafik II. 11 Sepuluh Besar Penyakit Menular di Puskesmas Siak



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Siak Wilker Siak tahun 2021, Konfirmasi Covid-19 merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Siak yaitu sebesar 1062 kasus, di ikuti dengan penyakit dermatitis 583 kasus ,Ispa 437 kasus, Rhinitis Akut 437 kasus, Impetigo 286 kasus, Diare 148 kasus, Skabies 117 kasus, Gastroenteritis 78 kasus, TB Paru 74 kasus, dan Bronkitis Akut sebanyak 51 kasus.

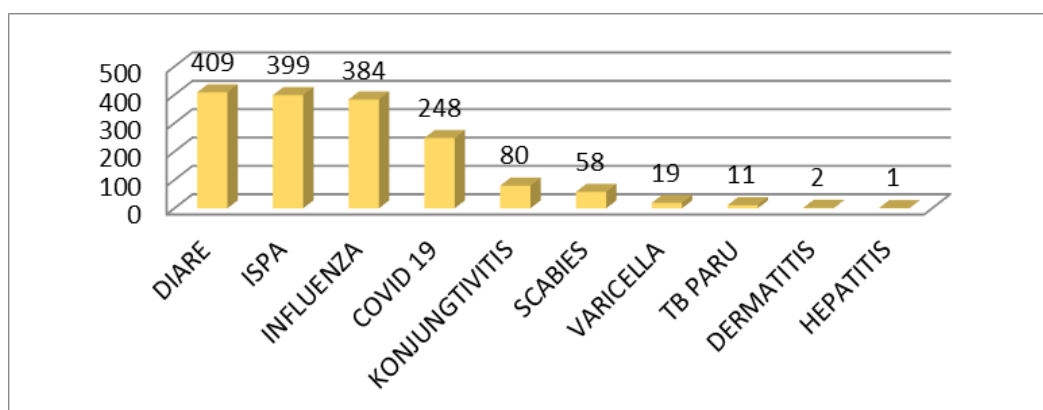
Grafik II. 12 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Puskesmas Siak



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Siak pada tahun 2021, Penyakit Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 1024 kasus , penyakit Rhinitis Alergi 957 kasus, penyakit DM 702 kasus, Dyspepsia 404 kasus, Myalgia 271 kasus, Dislipidemia 227 kasus, Gangguan Psikitik 225 kasus, Gastritis 195 kasus, RA 182 kasus dan Asma 158 kasus.

b. Wilker Buatan (Puskesmas Koto gasib)

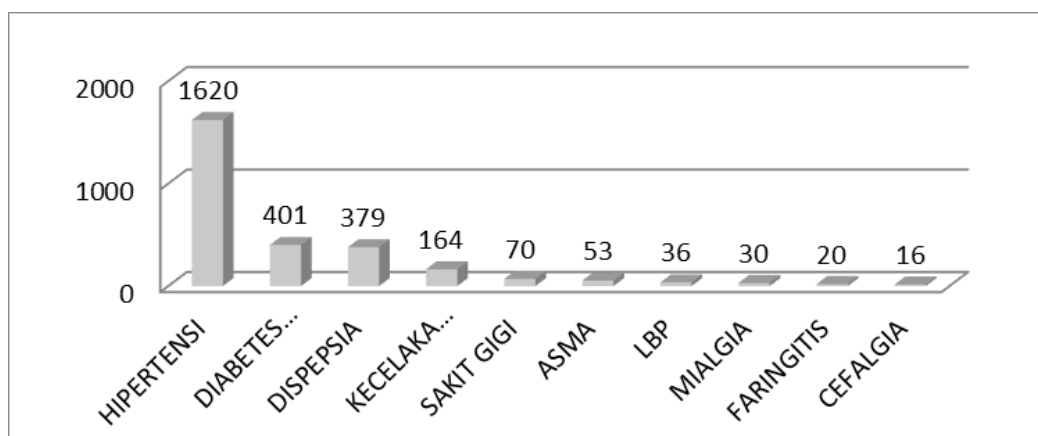
Grafik II. 13 Sepuluh besar penyakit menular di Puskesmas Buatan



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Buatan Wilker Buatan tahun 2021 , Diare merupakan penyakit dengan angka

kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Buatan yaitu sebesar 409 kasus, di ikuti dengan penyakit Ispa 399 kasus, penyakit Influenza 384 kasus ,penyakit Covid-19 248 kasus, Konjungtivitis 80 kasus, Scabies 58 kasus, Varicella 19 kasus, TB Paru 11 kasus, Dermatitis 2 kasus, dan Hepatitis 1 kasus.

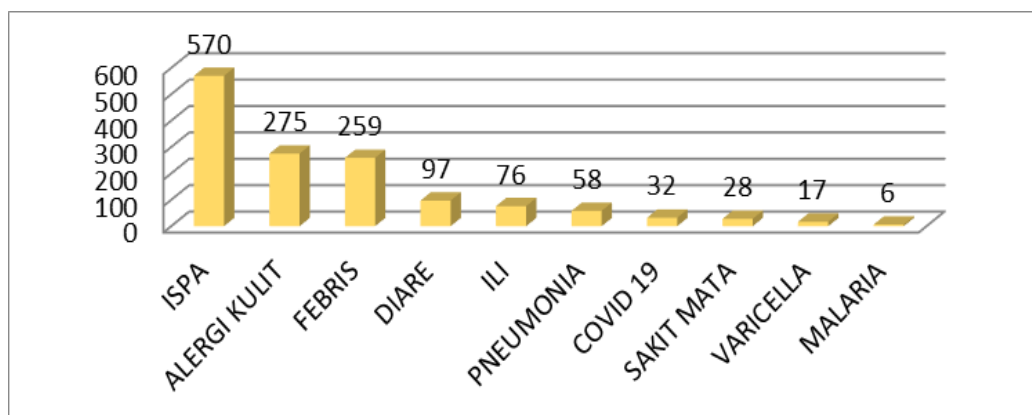
Grafik II. 14 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Puskesmas Buatan



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Buatan pada tahun 2021, Penyakit Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 1620 kasus, penyakit DM 401 kasus, Dispepsia 379 kasus, Kecelakaan 164 kasus, Sakit gigi 70 kasus, Asma 53 kasus, LBP 36 kasus, Penyakit Mialgia 30 kasus, Faringitis 20 kasus, dan Cephalgia 16 kasus.

c. Wilker Tanjung Buton (Polindes Mengkapan)

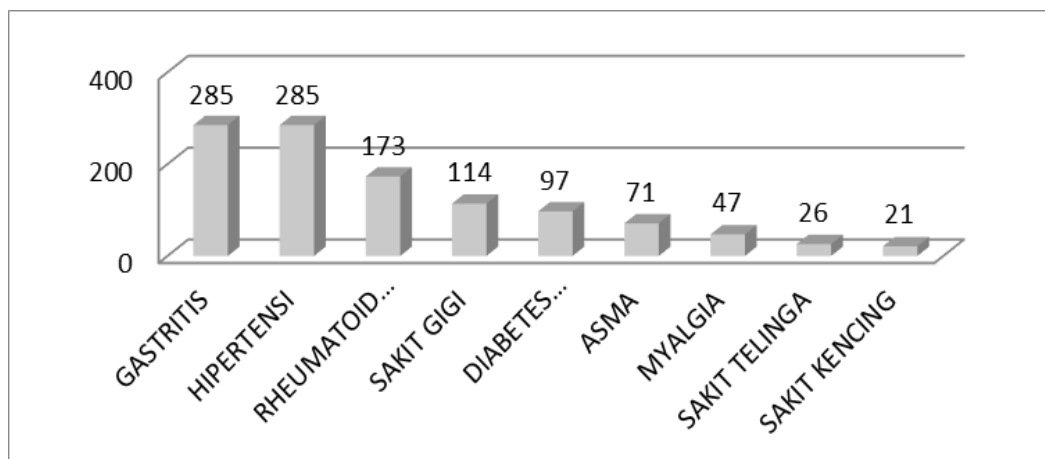
Grafik II. 15 Sepuluh besar penyakit menular di Polindes Mengkapan



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Polindes Mengkapan Wilker Tg.Buton tahun 2021, Ispa merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Polindes Megkapan yaitu sebesar 570 kasus,

di ikuti dengan penyakit kulit alergi 275 kasus, Febris 259 kasus, Diare 97 kasus, ILLI 76 kasus, Pneumonia 58 kasus, Covid-19 32 kasus, Sakit mata 28 kasus, Varicella 17 kasus dan Malaria sebanyak 6 kasus.

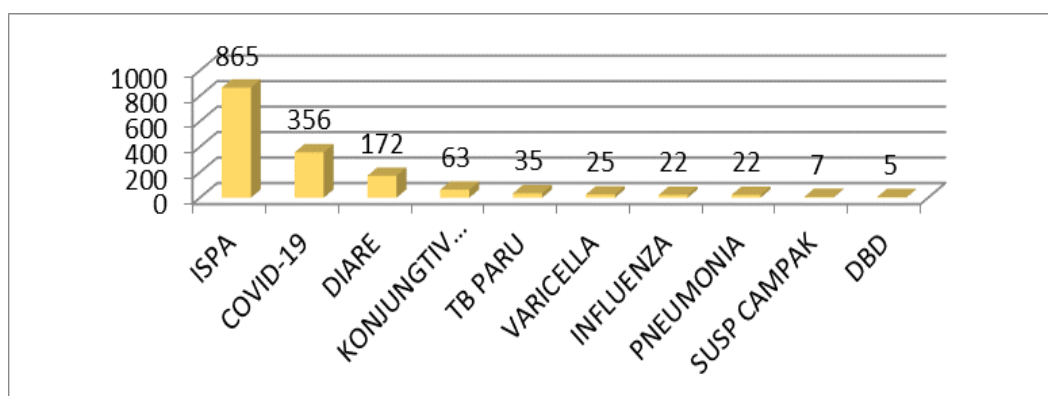
Grafik II. 16 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Polindes Mengkapan



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Polindes Mengkapan pada tahun 2021, Penyakit Gastritis merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 285 kasus , penyakit Hipertensi 285 kasus, Rheumatoid Arrthritis 173 kasus, Penyakit gigi 114 kasus, DM 97, Asma 71 kasus, kasus, Myalgia 47 kasus, sakit telinga sebanyak 26 kasus dan sakit saluran perkemihan 21 kasus.

d. Wilker Selat Panjang (Puskesmas Selat Panjang)

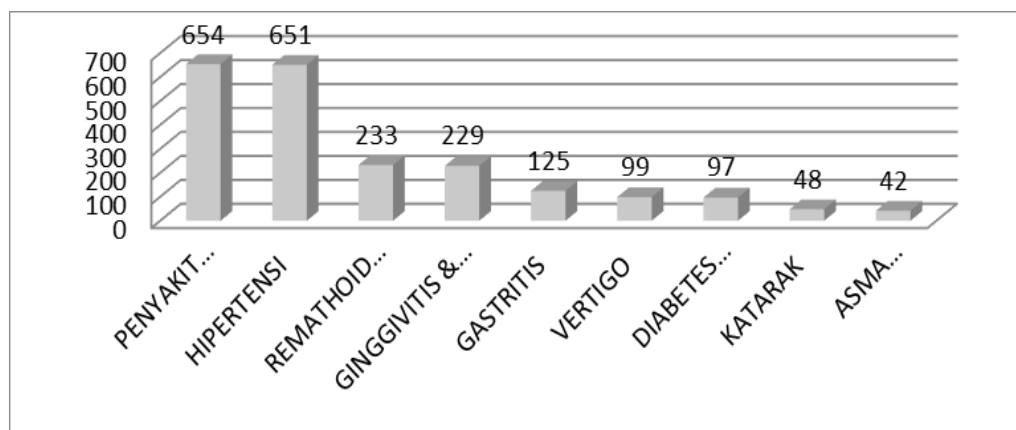
Grafik II. 17 Sepuluh besar penyakit menular di Puskesmas Selat Panjang



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Selat Panjang Wilker Selat Panjang tahun 2021 , Ispa merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Selat Panjang yaitu sebesar 865 kasus, di ikuti dengan penyakit Covid-19 356 kasus , Diare 172 kasus, Konjungtivitis 63 kasus, TB Paru 35 kasus, varicella 25

kasus, Influenza 22 kasus, Pneumonia 22 kasus dan Susp Campak 7 kasus, dan DBD 3 kasus

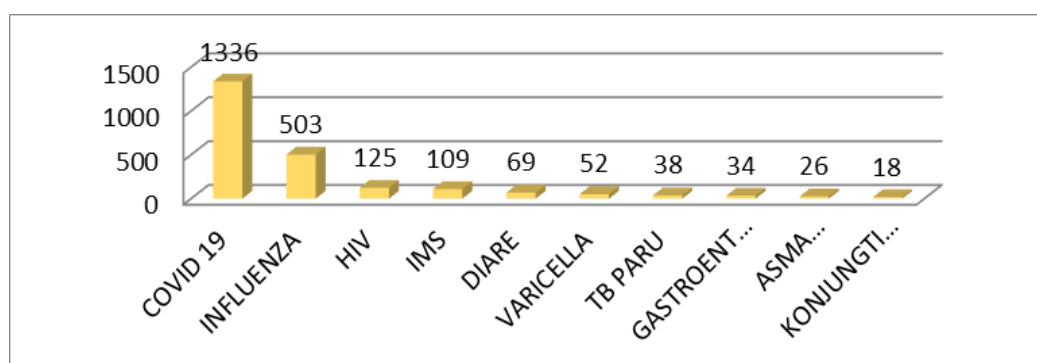
Grafik II. 18 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Puskesmas Selat Panjang



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Selat Panjang pada tahun 2021, Penyakit Pulpa dan Jaringan periapikal merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 654 kasus, penyakit Hipertensi 651 kasus, Remathoid arthritis 233 kasus, Ginggivitis 229 kasus, Gastritis 125 kasus, Vertigo 99 kasus, DM 97 kasus, Katarak 48 kasus dan Asma Bronkhial 42 kasus.

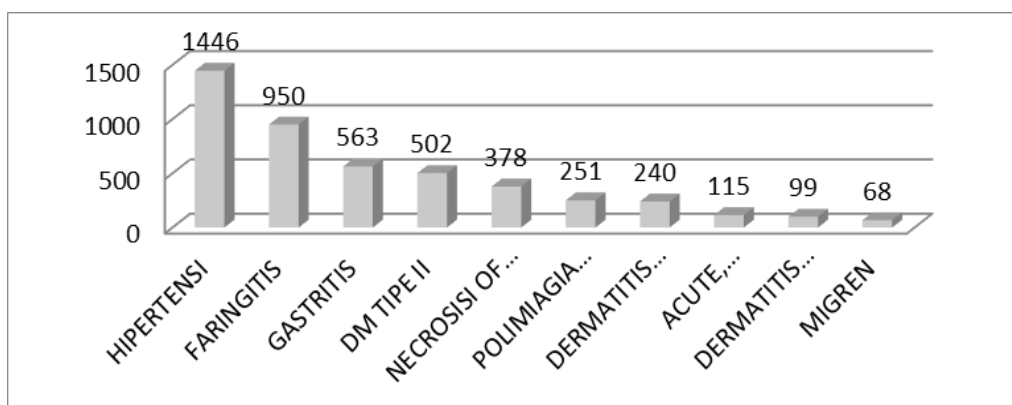
e. Wilker Sungai Duku (Puskesmas Lima Puluh)

Grafik II. 19 Sepuluh besar penyakit menular di Puskesmas Lima Puluh



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Lima Puluh Wilker Sungai Duku tahun 2021, penyakit Covid-19 merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Lima Puluh yaitu sebesar 1336 kasus, di ikuti dengan penyakit Influenza 503 kasus, HIV 125 kasus, IMS 109 kasus, Diare 69 kasus, Varicela 52 kasus, TB Paru 38 kasus, Penyakit GE 34 kasus, Asma Bronkhial 26 kasus dan Konjungtivitis 18 kasus.

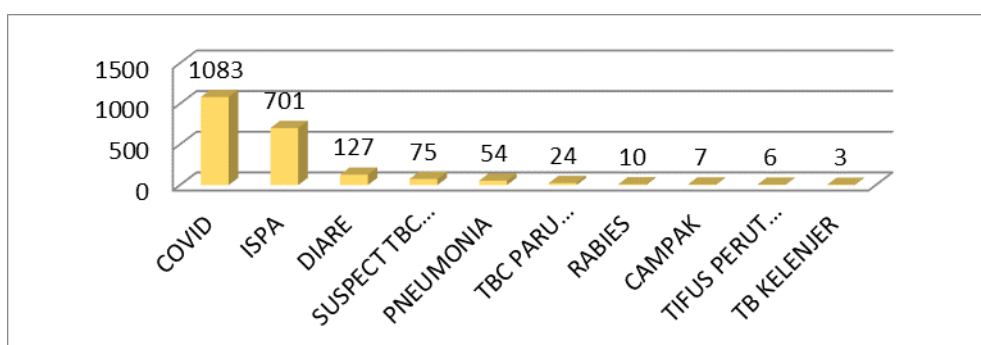
Grafik II. 20 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Puskesmas Lima Puluh



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Lima puluh pada tahun 2021, Penyakit Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 1446 kasus Faringitis 950 kasus, Gastritis 563 kasus, Necrosis of pulpa 378 kasus, Polimiagia reumatik 251 kasus, Penyakit Dermatitis kontak 240 kasus, Acute reversible & irreversible pulpitis 115 kasus, Dermatitis kontak 99 kasus, dan Migren 68 kasus.

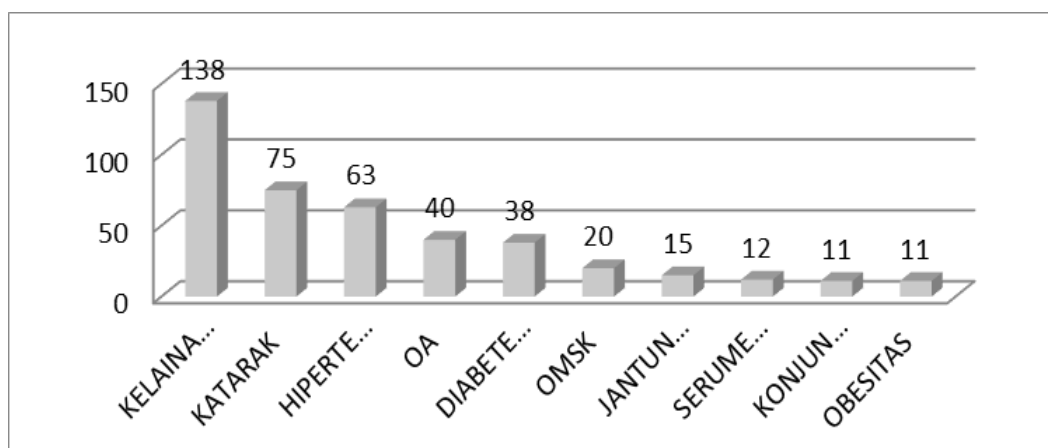
f. Wilker Kampung Dalam (Puskesmas Senapelan)

Grafik II. 21 Sepuluh besar penyakit menular di Puskesmas Senapelan



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Senapelan Wilker Kampung dalam tahun 2021, Covid-19 merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Senapelan yaitu sebesar 1083 kasus, di ikuti dengan penyakit Ispa sebanyak 701 kasus ,Diare 127 kasus, Suspect TB Paru 75 kasus, Pneumonia 54 kasus, TBC Paru 24 kasus, Rabies 10 kasus, Campak 7 kasus, Tifus perut klinis 6 kasus, dan TB kelenjar 3 kasus.

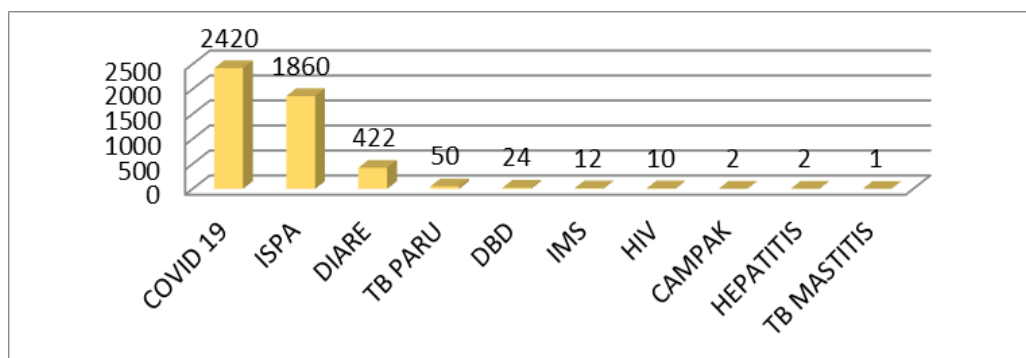
Grafik II. 22 Sepuluh besar penyakit tidak menular di Puskesmas Senapelan



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Senapelan pada tahun 2021, Kelainan refraksi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 138 kasus, penyakit Katarak 75 kasus, Hipertensi 63 kasus, OA 40 kasus, DM 38 kasus, OMSK 20 kasus, PJK 15 kasus, Serumen prop 12 kasus, Konjungtivitis 11 kasus dan Obesitas 11 kasus.

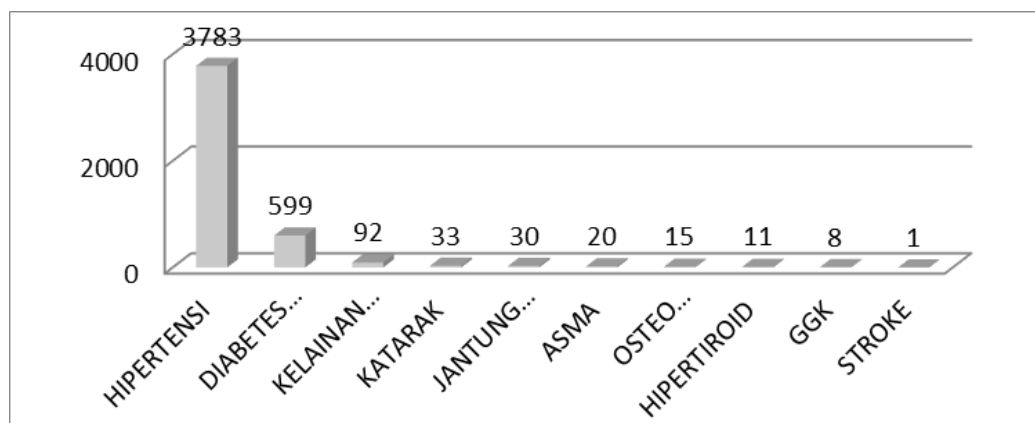
g. Wilker BSSK II (Puskesmas Simpang Tiga)

Grafik II. 23 Sepuluh besar penyakit menular di Puskesmas Simpang Tiga



Berdasarkan data 10 besar penyakit menular di Puskesmas Simpang Tiga dalam tahun 2021, Penyakit Covid-19 merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi di Puskesmas Simpang tiga yaitu sebesar 2420 kasus, di ikuti dengan penyakit Ispa 1860 kasus, Diare 422 kasus, TB Paru 50 kasus, DBD 24 kasus, HIV 10 kasus, IMS 12 kasus, HIV 10 kasus, Campak 2 kasus, Hepatitis 2 kasus dan TB Mastitis 1 kasus.

Grafik II. 24 Sepuluh Besar penyakit tidak menular di Puskesmas Simpang Tiga



Dari Pengumpulan data 10 besar penyakit tidak menular di Puskesmas Simpang Tiga pada tahun 2021, Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kejadian kasus tertinggi yaitu sebanyak 3783 kasus, penyakit DM 599 kasus, Kelainan refraksi 92 kasus, Katarak 33 kasus, PJK 30 kasus, Asma 20 kasus, OA 15 kasus, Hipertiroid 11 kasus, GGK 8 kasus, dan Stroke 1 Kasus.

9) Verifikasi Rumor / Penyelidikan Epidemiologi

Merupakan kegiatan penyelidikan atau survey yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran terhadap masalah kesehatan atau penyakit secara lebih menyeluruh yang meliputi besaran masalah yang sesungguhnya, gambaran klinis dari suatu penyakit, gambaran kasus menurut variabel Epidemiology, informasi tentang faktor risiko (lingkungan, vektor, perilaku, dll) dan etiologi, Dari ke empat tujuan di tersebut dapat dianalisis sehingga dapat memberikan suatu penanggulangan atau pencegahan dari penyakit tersebut.

Sehubungan dengan sepanjang kurun waktu tahun 2021 masih berada pada situasi Pandemi Covid 19 maka kegiatan cegah tangkal penyakit menular yang berpotensi KLB oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Pekanbaru masih tetap terfokus kepada pengawasan di pintu masuk/ keluar Bandara SSK II Pekanbaru & Pelabuhan di wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru. Sehingga untuk pelaksanaan kegiatan penyelidikan epidemiologi KKP kelas II Pekanbaru tidak dapat direalisasikan secara langsung dilapangan dan hanya dilaksanakan dalam bentuk koordinasi dengan Dinas kesehatan Kota

Pekanbaru dan Dinas Kesehatan Provinsi Riau dengan mengirimkan data manifest penumpang yang kontak erat dengan kasus yang terkonfirmasi positif yang sudah berada di wilayah untuk kemudian dilakukan penyelidikan epidemiologi oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas terkait.

10) Pemeriksaan Kesehatan Kapal, Orang Dan Barang Dalam Rangka Penyelenggaraan Kekearantinaan

Kegiatan ini merupakan bentuk pengawasan terhadap alat Angkut, orang dan barang di wilayah kerja KKP kelas II Pekanbaru yang dilaksanakan secara sampling melalui pengamatan dan pemeriksaan kapal dengan menggunakan form instrumen SE alat angkut, form pemeriksaan sanitasi kapal dan form pemeriksaan P3K. Berdasarkan analisa data dari sampling tersebut dapat diperoleh penilaian apakah kondisi kapal dalam kategori baik (tidak di temukan faktor risiko PHEIC) atau ditemukan faktor risiko PHEIC. Sehingga hasil kegiatan ini dapat dapat dijadikan rekomendasi untuk tindakan penyehatan terhadap faktor risiko PHEIC dalam upaya penyehatan kapal di wilayah kerja KKP kelas II Pekanbaru.

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekearantinaan dilaksanakan pada bulan Januari, Februari dan September 2021 di Wilayah kerja Selat Panjang, Tanjung Buton, Siak dan Buatan. Hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Wilker Selat Panjang

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekearantinaan di Pelabuhan Selat Panjang pada MV.Dumai Line 12 dan KM. Karya Nusantara 88 diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC

b. Wilker Tanjung Buton

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekearantinaan di Pelabuhan Tg. Buton pada kapal DUMAI EKSPRESS 8, TB. Dabo 803 dan TB Dabo 1011 diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC

c. Wilker Siak

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan di Pelabuhan Siak pada TB. MITRA KENCANA VII , BG. SUMBER KENCANA I, TB. Meteor 09 dan OB. Comet 09 diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori Baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC

d. Wilker Buatan

Pemeriksaan Kesehatan kapal, orang dan barang dalam rangka penyelenggaraan kekarantinaan di Pelabuhan Buatan pada TB. PG 2012, KAPAL MCL POWER II, TB. Terus Daya 23 dan TB Maju Daya 87 diperoleh hasil sanitasi kapal dalam kategori baik, kotak P3K dan alat kesehatan masih belum lengkap, tidak terdapat crew yang sakit, dan tidak ditemukan faktor risiko PHEIC

11) Surveilans Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB Pada Arus Mudik dan Situasi Khusus lainnya

Terjadinya peningkatan persebaran Virus SARS-Cov-2 dan SARS-Cov-2 varian baru lainnya (B117,D614 dan P1) sehingga diperlukan ketentuan khusus bagi pelaku perjalanan internasional yang masuk ke wilayah Indonesia untuk memproteksi Warga Negara Indonesia (WNI) dari imported case.

TNI Angkatan Udara (TNI AU) dan Angkatan Udara Amerika Serikat (USAF) melaksanakan latihan bersama di Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan saling berbagi pengalaman antar personel penerbang dan teknisi pesawat tempur F-16 kedua angkatan udara. Pengawasan kedatangan warga negara asing dilaksanakan kepada seluruh personel USAF dengan merujuk kepada Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Protokol Kesehatan perjalanan internasional pada masa pandemi CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) yang berlaku mulai tanggal 09 Februari 2021 menggantikan Surat Edaran Nomor 6 Tahun 2021. Pengawasan

Kekarantinaan terhadap Personel USAF dari Jepang di dibagi dalam 3 jadwal penerbangan, yaitu:

- a. Tanggal 05 Juni berjumlah 41 orang (Pesawat C.130) di Bandara SSK II Pekanbaru (VIP Lancang Kuning)
- b. Tanggal 07 Juni berjumlah 38 orang (Pesawat C.17) di Bandara SSK II Pekanbaru (VIP Lancang Kuning)
- c. Tanggal 13 Juni berjumlah 6 orang (Pesawat F.16) di Lanud Rusmin Nurjadin Pekanbaru

Adapun kegiatan pengawasan kekarantinaan yang telah dilaksanakan oleh Petugas KKP Kelas II pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Pengawasan Kekarantinaan di pintu masuk kedatangan
 - Pemeriksaan dokumen PCR dari negara asal, Pengisian Health Alert Card, dan Form PE
 - Pemeriksaan Suhu tubuh dan saturasi : pax tidak ada yang demam dan saturasi dalam batas normal
 - Pemeriksaan Swab PCR oleh RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru : Hasil PCR Seluruh personel USAF adalah Negatif SARS – COV2
 - Dilakukan Desinfeksi terhadap barang bawaan dan ruang yang digunakan
 - Seluruh personel USAF menjalani proses karantina di Hotel Novotel Pekanbaru selama 5 hari
- b. Pengawasan Kekarantinaan di Hotel Karantina
 - Status kesehatan pada 86 personel USAF yang masuk ke Hotel Karantina adalah sehat dan tidak ada keluhan
 - Hasil Pengawasan kegiatan proses pengantaran makanan oleh petugas Hotel karantina sudah sesuai dengan protokol kesehatan (Petugas memakai APD sesuai standar dan makanan di packing dengan rapi dan bersih)
 - Hasil Pengawasan pelaksanaan desinfeksi oleh petugas Hotel karantina sudah sesuai dengan protokol kesehatan (Petugas pelaksana memakai APD sesuai standar dan kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal)
 - Hasil Pengawasan pengukuran suhu tubuh, saturasi Oksigen dan pemeriksaan PCR kedua dilaksanakan pada hari ke- 5 di hotel karantina oleh Petugas RS Umum TNI AU –Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru dengan hasil PCR seluruh personel USAF adalah negatif SARS – COV2 , dan untuk

pemeriksaan Saturasi Oksigen dan Suhu tubuh seluruh personel USAF adalah normal.

- Penerbitan surat keterangan selesai karantina



12) Pelatihan Bidang Kekarantinaan dan Surveilans Epidemiologi

Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan SDM petugas melalui pendidikan dan pelatihan teknis dibidang kekarantinaan dan surveilans epidemiologi. Adapun jenis pelatihan yang diikuti adalah:

Tabel II. 5 Pelatihan yang diikuti pegawai KKP Kelas II Pekanbaru tahun 2021

No	Jenis Pelatihan	Jumlah
1	Pelatihan Basic Safety offshore di Bogor pada tanggal 27 s/d 29 Oktober 2021	1 orang
2	Pelatihan Basic Safety offshore di Bogor pada tanggal 08 s/d 11 Desember 2021	1 orang
Total		2 Orang

13) Refreshing Tim TGC KKP Pekanbaru Dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit KKM di Pintu Masuk Negara

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru sebagai UPT Kemenkes memiliki tupoksi dalam cegah tangkal penyakit di pintu masuk/keluar Pelabuhan/Bandara. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengaktifkan Kembali Tim TGC yang telah dibentuk melalui Kegiatan Refreshing Tim TGC KKP Pekanbaru Dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit KKM di Pintu Masuk Negara dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2021 di Prime Park Hotel Pekanbaru dan dihadiri oleh Pegawai KKP Kls II pekanbaru & lintas sektor Bandara SSK II Pekanbaru dengan Narasumber Kepala Seksi Karantina Kesehatan Wilayah dan

PLBD Ditjen P2P Kemenkes RI. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan, kewaspadaan dini dan respon dalam menghadapi Penyakit KKM terutama pada masa Pandemi Covid-19 seperti saat sekarang ini.

b. Jumlah Sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang Dari 24 jam

Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) KLB dan bencana yang dilakukan merupakan upaya preventif terhadap penyakit potensial wabah. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon adalah suatu sistem yang dapat memantau perkembangan trend suatu penyakit menular potensial KLB/wabah dari waktu ke waktu dan memberikan sinyal peringatan (alert). PKSE KKP Kelas II Pekanbaru dapat memberikan respon cepat kurang dari 24 jam terhadap sinyal SKD KLB dan bencana.

Adapun respon terhadap sinyal SKD KLB dan Bencana kurang dari 24 jam yang dilaksanakan oleh PKSE KKP Kelas II Pekanbaru adalah sebagai berikut:

SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang Dari 24 jam						
NO	Tanggal	Maskapai	Datang Dari	Terkonfirmasi Covid -19	Kontak Erat	Keterangan
1	25 Jan 2021	GA 176	Jakarta	1	4	
2	28 Jan 2021	JT 392	Jakarta	2	47	
3	28 Jan 2021	QG 955	Bandung	2	23	
4	28 Jan 2021	ID 6852	Jakarta	1	23	
5	29 Jan 2021	JT 276	Jakarta	2	49	
6	30 Jan 2021	QG 783	Yogyakarta	1	23	
7	30 Jan 2021	ID 6854	Jakarta	1	29	
Total				10	198	

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah yang terkonfirmasi positif adalah sebanyak 10 orang dan memiliki kontak erat sebanyak 198 orang dan telah dilaksanakan notifikasi ke Dinas Kesehatan Provinsi Riau.

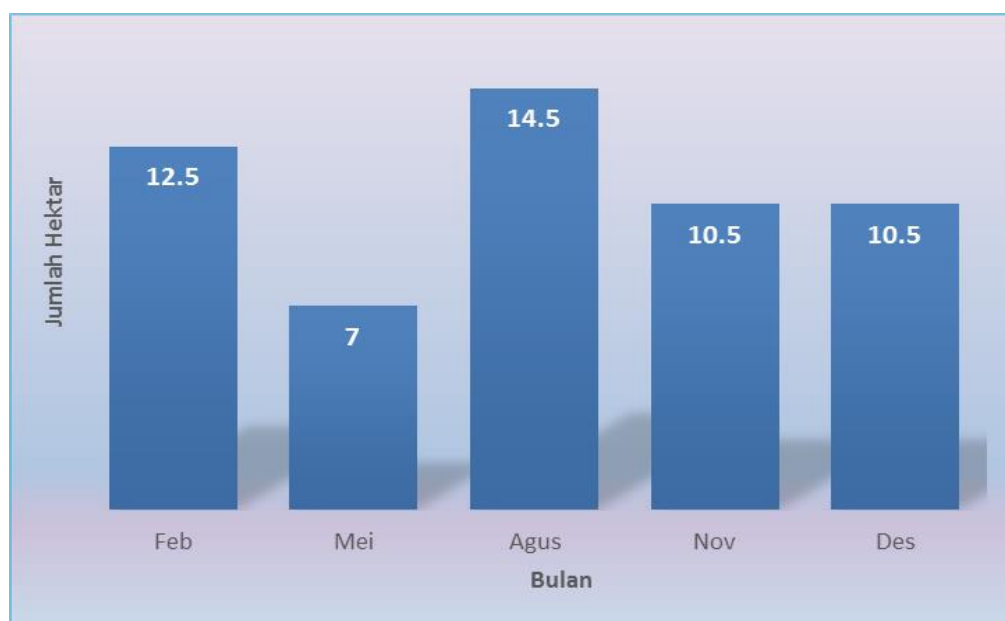
2.2. Kelompok Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan

1. Layanan Pengendalian Vektor DBD

Merupakan kegiatan pemberantasan nyamuk *Aedes Aegypti* dewasa yang merupakan vektor penyakit DBD melalui tindakan *fogging* dengan teknik pengasapan menggunakan bahan aktif insektisida. Kegiatan *fogging* dilaksanakan sebanyak lima kali pada Tahun 2021 di seluruh

wilayah kerja dan pos KKP Kelas II Pekanbaru. Realisasi kegiatan tersebut tersaji pada grafik berikut:

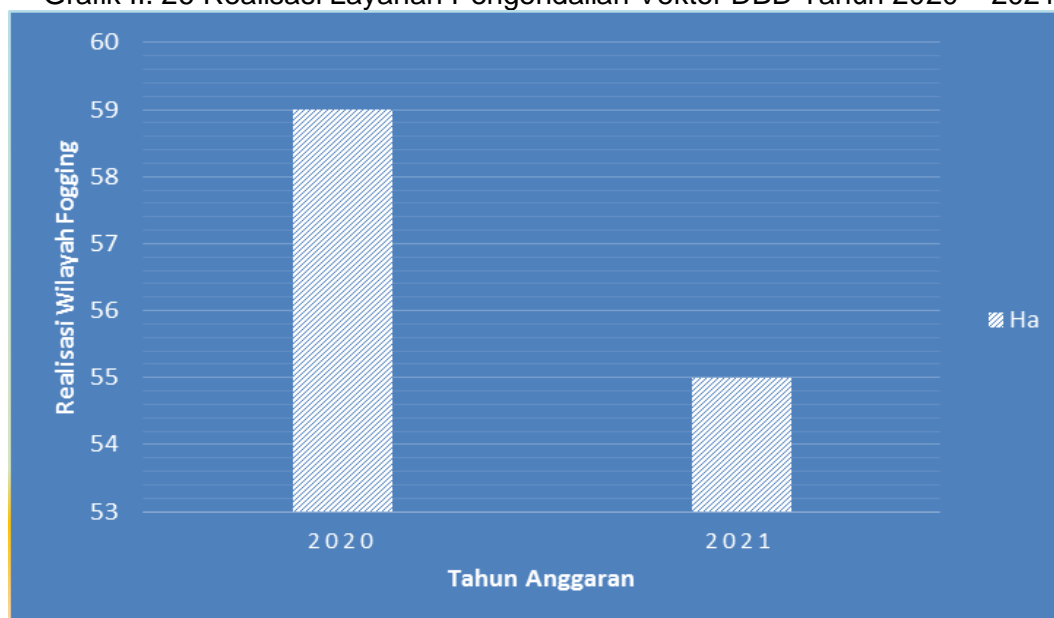
Grafik II. 25 Capaian Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2021



Dari grafik di atas dapat dilihat realisasi pelaksanaan kegiatan layanan pengendalian vektor DBD (*fogging*) telah dilakukan pada Bulan Februari, Mei, Agustus, November, dan Desember 2021, dengan realisasi luas wilayah *fogging* 55 Ha.

Pada Bulan Agustus 2021 terjadi peningkatan wilayah pelaksanaan *fogging* yaitu 14,5 Ha, dikarenakan di Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru juga dilakukan *fogging* di daerah *buffer* atas permintaan masyarakat pelabuhan sehingga realisasi luas wilayah yang dilakukan *fogging* di Wilayah Kerja Pelabuhan Sungai Duku pada Bulan Agustus bertambah yaitu 8 Ha.

Grafik II. 26 Realisasi Layanan Pengendalian Vektor DBD Tahun 2020 – 2021

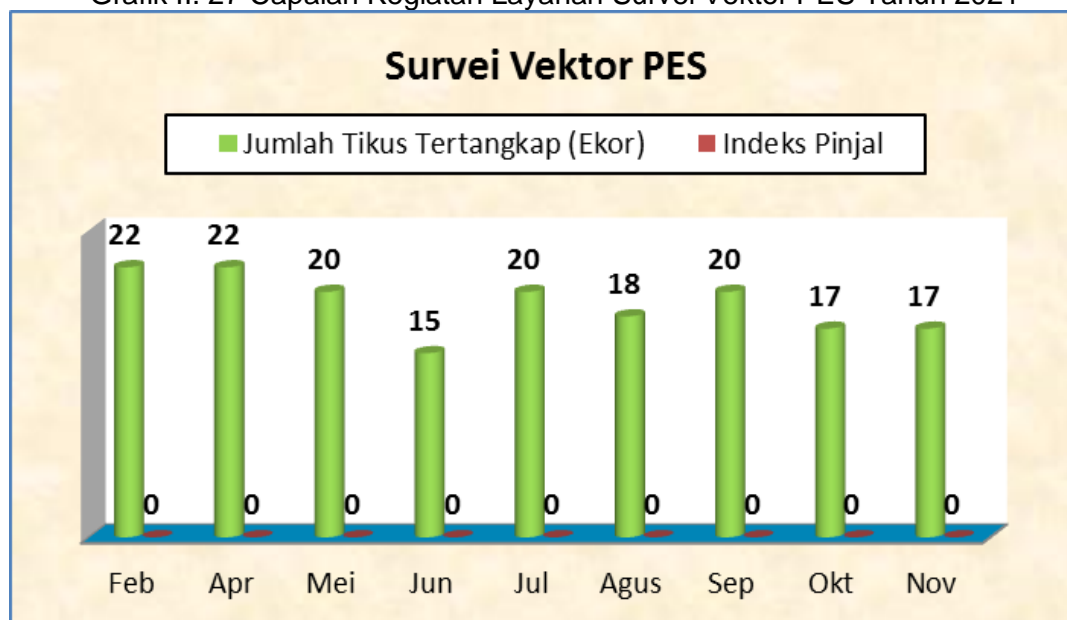


Dari grafik di atas diketahui bahwa realisasi layanan pengendalian vektor DBD yakni luas wilayah pelaksanaan *fogging* mengalami penurunan pada tahun 2021. Hal ini disebabkan pelaksanaan *fogging* dalam rangka pra embarkasi haji antara tidak dilaksanakan karena tidak ada keberangkatan jamaah haji pada tahun 2021. Maka dari itu, terjadi penurunan realisasi luas wilayah yang dilakukan *fogging* pada tahun 2021 seluas 4 Ha atau 7,3 % dari realisasi Tahun 2020.

2. Layanan Survei Vektor PES

Layanan survei vektor PES merupakan kegiatan pengamatan dan pengendalian vektor penyakit PES yaitu pinjal dan tikus sebagai inangnya pada wilayah pelabuhan dan bandara. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari pemetaan tempat – tempat perindukan tikus, persiapan alat dan bahan pemasangan perangkat tikus, pemasangan perangkat dan pengamatan, kemudian identifikasi tikus dan pinjal terhadap tikus yang tertangkap. Sesuai SOP kegiatan layanan survei vektor PES, pelaksanaan kegiatan 9 (sembilan) kali selama satu Tahun Anggaran 2021. Realisasi kegiatan layanan survei vektor PES pada Tahun 2021 tersaji pada grafik berikut:

Grafik II. 27 Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor PES Tahun 2021



Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) survei vektor penyakit PES, jumlah perangkap tikus yang harus dipasang setiap satu kali kegiatan adalah 100 buah, maka dari itu jumlah pemasangan perangkap tikus di tahun 2021 adalah sebanyak 6.300 perangkap. Dari grafik di atas dapat dilihat jumlah tikus yang tertangkap adalah sebanyak 171 ekor, dimana yang tertinggi pada Bulan Februari dan April yaitu 22 ekor. Terhadap tikus yang tertangkap dilakukan identifikasi untuk menentukan jenis tikus dan penyisiran pinjal untuk menemukan keberadaan vektor penyakit PES tersebut pada tubuh tikus. Dari hasil identifikasi tidak ditemukan adanya pinjal pada tubuh tikus yang tertangkap pada Tahun 2021.

Layanan survei vektor PES dilaksanakan pada seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru dan terealisasi 100 persen.

Tabel II. 6 Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor PES Tahun 2020 – 2021

No	Uraian	Tahun	
		2020	2021
1	Jumlah tikus tertangkap	227	171
2	Indeks pinjal	0	0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah jumlah tikus yang tertangkap pada tahun 2020 adalah 227 ekor dan tahun 2021 adalah 171

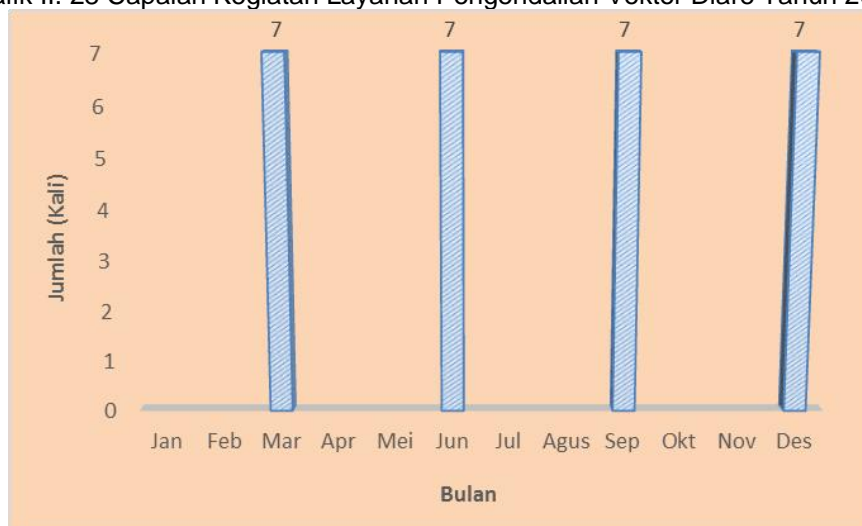
ekor. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi jumlah tikus tertangkap di Tahun 2021 mengalami penurunan 32,73 persen, hal ini karena telah dilakukan upaya pencegahan dengan mengurangi faktor – faktor yang dapat meningkatkan perkembangbiakan tikus. Tidak ditemukan pinjal pada tikus sehingga indeks pinjal 0.

3. Layanan Pengendalian Vektor Diare

Kegiatan layanan pengendalian vektor diare dilakukan dengan metode *spraying* yang dilaksanakan pada wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru. Metode *spraying* bertujuan untuk pemberantasan lalat dewasa yang tingkat kepadatannya sudah melebihi nilai ambang batas. Vektor diare yang dimaksud adalah lalat. Tindakan pengendalian vektor diare dilakukan apabila indeks kepadatan lalat berada pada nilai ≥ 2 .

Tahun 2021 pengendalian vektor diare dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada bulan Maret, Juni September, dan Desember. Realisasi layanan pengendalian vektor diare tahun 2021 disajikan pada grafik berikut:

Grafik II. 28 Capaian Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare Tahun 2021



Sebagaimana yang tergambar pada grafik di atas bahwa kegiatan layanan pengendalian vektor diare telah dilaksanakan pada Bulan Maret, Juni, September, dan Desember Tahun 2021, dengan masing – masing realisasi 7 kali. Tujuh kali atau kegiatan disini maksudnya adalah dilaksanakan pada seluruh wilayah dan pos kerja KKP Kelas II Pekanbaru, yaitu Pos Bandara SSK II Pekanbaru, Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru, Pelabuhan Laut Pekanbaru Pos Pelabuhan Perawang, Pelabuhan Buatan,

Pelabuhan Siak, Pelabuhan Tanjung Buton, dan Selat Panjang. Kegiatan ini terealisasi 100 persen.

Tabel II. 7 Realisasi Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare Tahun 2020 – 2021

No	Kegiatan	2020		2021		%
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Layanan pengendalian vektor diare (<i>spraying</i>)	5	5	4	4	100

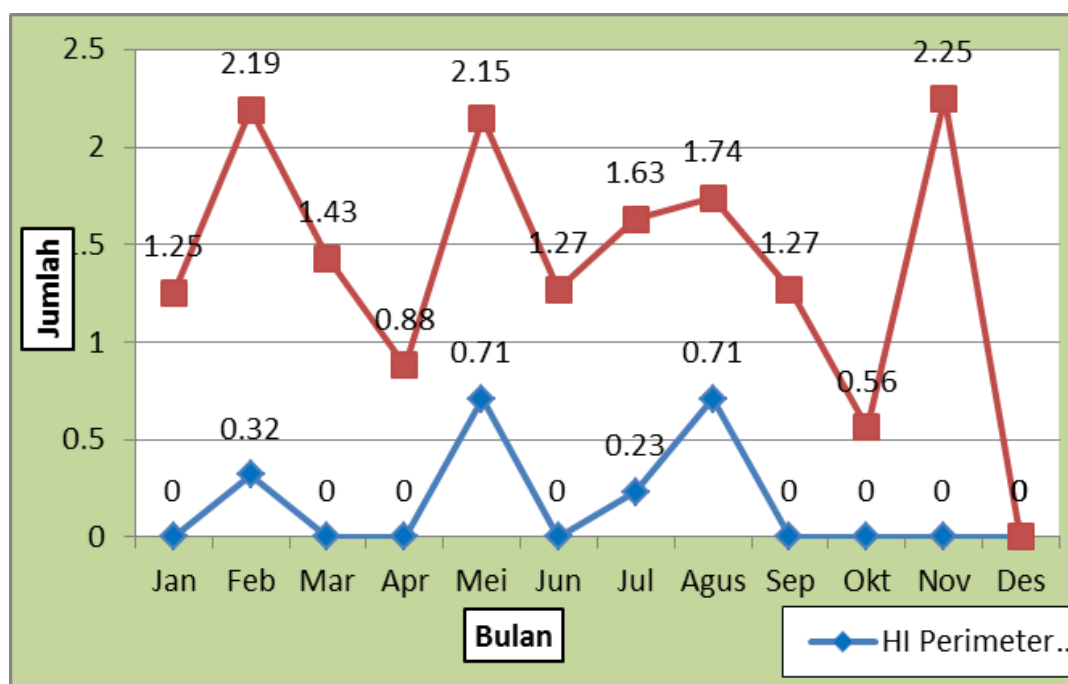
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pengendalian vektor diare tahun 2020 s/d 2021 masing – masing sesuai dengan target yang ditetapkan dan terealisasi 100 persen. Pada tahun 2021 terjadi penurunan target kegiatan karena tidak adanya pelaksanaan *spraying* untuk situasi khusus arus mudik hari besar keagamaan, sedangkan pada tahun sebelumnya kegiatan tersebut ditargetkan.

4. Layanan Survei Vektor DBD

Layanan survei vektor DBD merupakan kegiatan pengamatan larva nyamuk *Aedes Aegypti* pada kontainer ataupun tempat penampungan air lainnya, di dalam maupun luar bangunan area perimeter dan buffer di wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan infestasi larva *Aedes Aegypti* di wilayah pelabuhan dan bandara, sebagaimana telah disebutkan di dalam Permenkes No. 431 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengendalian Risiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan, Bandara, dan PLBDN.

Pelaksanaan kegiatan layanan survei vector DBD dilakukan oleh kader yang sudah ditunjuk pada masing – masing wilayah kerja dan diawasi oleh petugas KKP Kelas II Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan seperti yang sudah ditargetkan pada awal tahun. Realisasi layanan survei vektor DBD Tahun 2021 dapat dilihat dari hasil perhitungan HI (*House Index*) pada grafik berikut ini:

Grafik II. 29 Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD (HI) Tahun 2021



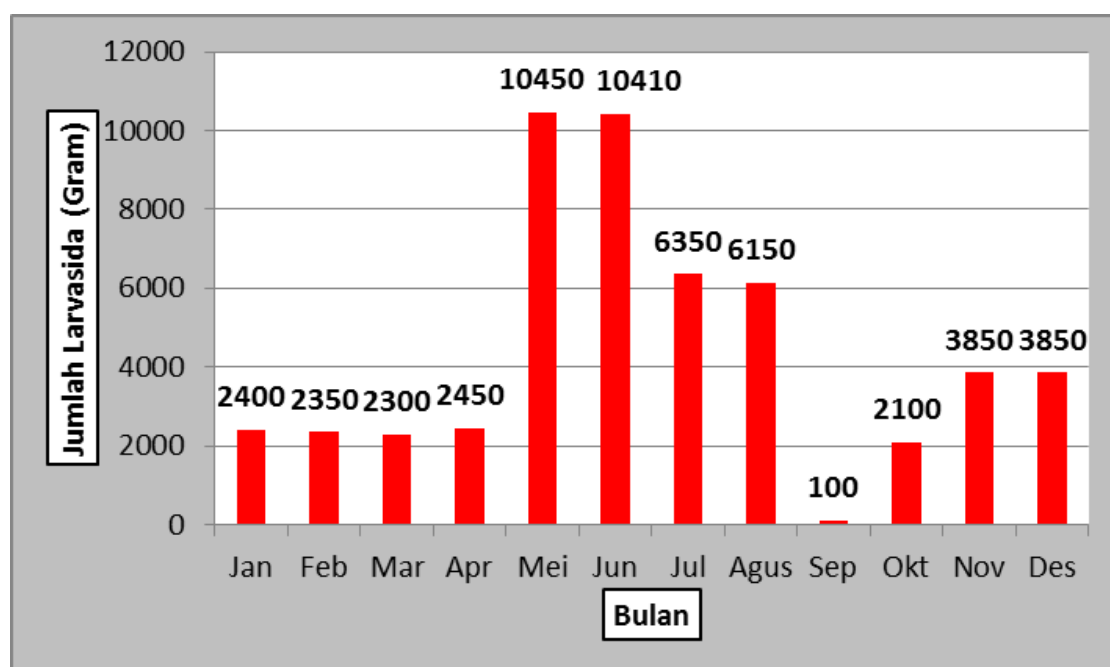
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa *House Indeks* (HI) tertinggi di area Perimeter adalah 0,71 % yaitu pada Bulan Mei dan Agustus 2021. Hal ini dikarenakan pada salah satu Wilayah Kerja KKP Kelas II Pekanbaru yaitu Pelabuhan Tanjung Buton sedang ada pengerjaan konstruksi di terminal pelabuhan, sehingga banyak terdapat kaleng – kaleng bekas yang bias menjadi tempat perindukan nyamuk. Namun, terhadap indeks larva yaitu nilai HI yang tinggi tersebut (>0), petugas sanitarian dan entomolog kesehatan di wilayah kerja tersebut sudah melakukan tindakan pengendalian.

Selanjutnya pada area Buffer nilai *House Indeks* (HI) yang memenuhi syarat adalah pada Bulan April 0,88 %, Oktober 0,56 %, dan Desember 0 %. Dan tertinggi adalah pada Bulan November 2021 yaitu 2,25 %. Hal ini dikarenakan salah satunya adalah masih kurangnya perhatian dalam melakukan PSN sehingga perkembangbiakan nyamuk sulit untuk dikendalikan.

Angka *House Index* (HI) menggambarkan tingkat infestasi larva pada suatu rumah atau bangunan. Nilai baku mutu Indeks Larva area perimeter adalah 0 % dan < 1 % untuk area buffer. Tindakan pengendalian yang dilakukan adalah pemberian larvasida dan bila diperlukan dilakukan tindakan pengasapan pada area yang nilai HI nya melebihi baku mutu.

Adapun dalam pada layanan survei vektor DBD juga dilakukan kegiatan larvasida. Larvasida adalah salah satu tindakan untuk pengendalian vektor DBD dalam bentuk stadium larva. Pada saat dilakukan kegiatan survei jentik juga dilakukan pemberian bubuk larvasida pada kontainer dan rumah yang terdapat larva *Aedes Aegypti*.

Grafik II. 30 Realisasi Pemberian Larvasida Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa realisasi kegiatan larvasida tertinggi adalah pada Bulan Mei 2021 yaitu pemberian larvasida sebanyak 10.450 gram di seluruh wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru. Tidak jauh berbeda dengan Bulan Juni yaitu 10.410 gram. Pada dua waktu tersebut banyak ditemukan kontainer – kontainer yang terdapat jentik nyamuk sehingga pemberian larvasida pun ditingkatkan. Kemudian terjadi penurunan realisasi pemberian larvasida pada Bulan Juli, karena sudah dilakukan tindakan pengendalian sebelumnya sehingga populasi vector pun dapat ditekan pada titik tertentu.

Tabel II. 8 Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor DBD Tahun 2020 – 2021

No	Wilayah Kerja	2020		2021	
		HI Perimeter	HI Buffer	HI Perimeter	HI Buffer
1	Bandara SSK II Pekanbaru	0,10	0,11	0	0,9

2	Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru	0	1,01	0,13	0,66
3	Pelabuhan Laut Pekanbaru (Kp Dalam)	1,40	0,42	0,13	0,85
4	Pelabuhan Buatan	0,45	0,76	0,18	0
5	Pelabuhan Siak Sri Indrapura	0	1,75	0	2,6
6	Pelabuhan Tanjung Buton	0	0	0,83	0,91
7	Pelabuhan Selat Panjang	0,61	1,40	0,83	5,83

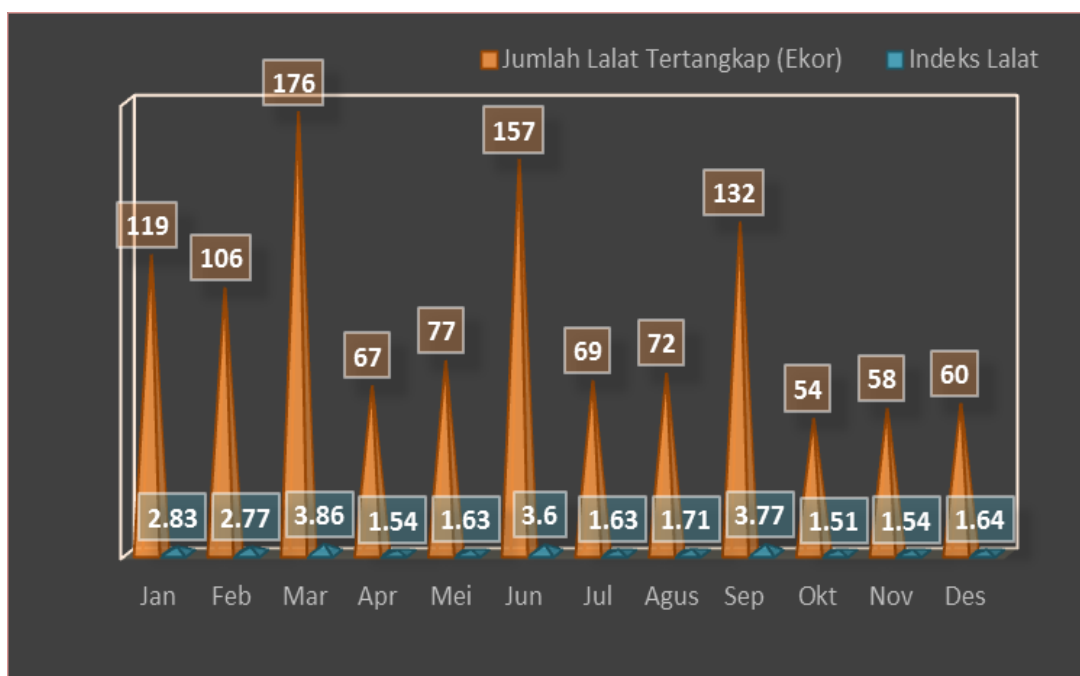
Dari tabel realisasi layanan survei vektor DBD (angka HI) Tahun 2020 dan 2021 di KKP Kelas II Pekanbaru, dapat digambarkan bahwa secara umum nilai HI (*House Index*) pada Tahun 2021 relatif tinggi. Artinya pada terjadi peningkatan populasi vektor di wilayah kerja pelabuhan dan bandara, hal ini dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19 secara tidak langsung masih sangat mempengaruhi berbagai sektor, tidak terkecuali kondisi kesehatan lingkungan di wilayah pelabuhan dan bandara baik area perimeter maupun buffer. Terutama pada Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Buton dan Pelabuhan Selat Panjang dimana pada area perimeter sedang ada pengerjaan konstruksi sehingga memungkinkan adanya banyak barang – barang bekas yang dapat menjadi tempat perindukan larva nyamuk, seperti kaleng cat bekas, drum bekas, ember, dan lain – lain.

5. Layanan Survei Vektor Diare

Layanan survei vektor diare merupakan kegiatan pengamatan dan pengawasan lalat di wilayah pelabuhan dan bandara. Selain penyakit diare, lalat juga merupakan vektor penular penyakit disentri, muntaber, tifus, dan myiasis. Lalat memindahkan agen penyakit dengan mengkontaminasi makanan yang diinggapinya, melalui muntahan, kotoran, maupun hanya memindahkan kuman yang berada di permukaan tubuhnya.

Perhitungan hasil survei adalah indeks kepadatan lalat (indeks populasi lalat). Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di masing – masing wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru selama tahun 2021. Realisasi layanan survei vektor diare di KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021 tersaji pada grafik berikut ini:

Grafik II. 31 Capaian Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2021



Kegiatan survei vektor diare dilakukan dengan metode pengukuran menggunakan *fly grill*. Dihitung dengan cara melakukan pengamatan selama 30 detik dan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan, kemudian mengambil 5 titik nilai tertinggi yang dirata – ratakan.

Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi peningkatan jumlah lalat tertangkap yang cukup signifikan di Bulan Maret 2021 yaitu sebanyak 176 ekor lalat dengan indeks populasi 3,86 (>2). Indeks populasi ini melebihi nilai ambang batas populasi lalat yang disyaratkan yaitu < 2. Indeks populasi lalat terukur melebihi nilai baku mutu pada Bulan Januari, Februari, Maret, Juni, dan September 2021. Terhadap hasil tersebut petugas entokes dan sanitarian di wilayah kerja telah melakukan tindakan pengendalian sebagaimana sudah dijelaskan pada poin nomor 3 (layanan pengendalian vektor diare).

Salah satu faktor yang dapat menjadi penyebab tingginya populasi lalat disuatu wilayah adalah kondisi sanitasi yang tidak baik dimana lalat sangat suka hidup di lingkungan yang seperti tersebut. Pada kondisi Pandemi Covid-

19 ini kondisi sanitasi lingkungan di wilayah pelabuhan dan bandara masih ada yang tidak baik, seperti di Pelabuhan Sungai Duku terdapat TPS yang belum memenuhi syarat dan pengangkutan sampah dari TPS tidak terjadwal dengan baik sehingga terkadang terjadi penumpukan sampah. Begitu juga dengan di Bandara SSK II Pekanbaru dimana tenaga kebersihan (CS) yang berkurang sehingga sanitasi di bandara tidak terjaga dengan baik.

Tabel II. 9 Realisasi Kegiatan Layanan Survei Vektor Diare Tahun 2020 – 2021

No	Uraian	2020		2021	
		Tertangkap	Indeks	Tertangkap	Indeks
1	Kepadatan Vektor Lalat	19	3,5	96	2,3

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat indeks lalat pada tahun 2020 adalah 3,5 dengan jumlah lalat tertangkap sebanyak 19 ekor. Dan pada tahun 2021 jumlah lalat tertangkap adalah 96 ekor dengan indeks lalat 2,3. Terjadi penurunan indeks populasi lalat di Tahun 2021 namun nilai tersebut masih diatas nilai ambang batas. Tetap dilakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian terhadap vektor lalat dan mengutamakan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja pelabuhan dan bandara.

6. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan

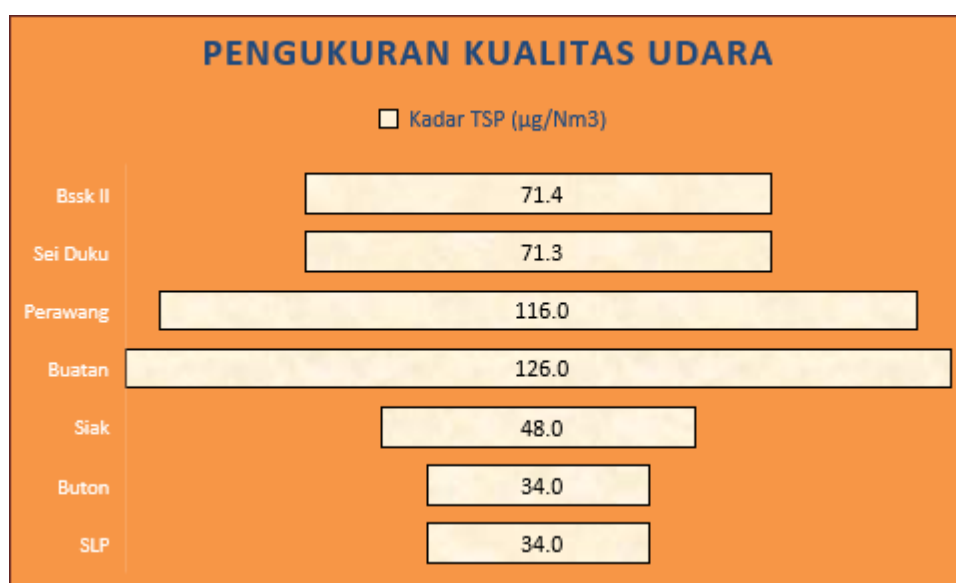
Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan terdiri dari kegiatan – kegiatan pengawasan, pemeriksaan, dan pembinaan sanitasi lingkungan di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru. Tahun 2021 terdapat lima poin kegiatan layanan pengendalian faktor risiko lingkungan yang akan dijabarkan sebagai berikut ini.

a) Pengawasan Kualitas Udara di Pelabuhan dan Bandara

Pengawasan kualitas udara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kualitas udara dan kemungkinan kecenderungannya, serta sebagai upaya pengendalian pencemaran udara. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja pelabuhan dan bandara diikuti dengan pengukuran kualitas lingkungan seperti kebisingan dan kecepatan angin.

Tahun 2021 kegiatan pengawasan kualitas udara dilaksanakan 10 kali pada wilayah kerja Pelabuhan Sungai Duku dan Bandara SSK II, dan 1 (satu) kali masing – masing di wilayah kerja Pelabuhan Tg. Buton, Pelabuhan Siak, Pelabuhan Buatun, Pelabuhan Perawang, dan Pelabuhan Selat Panjang. Kegiatan pengukuran kualitas udara ini dilakukan menggunakan alat *air quality detector* yang dipasang pada titik yang strategis untuk pengukuran kualitas udara di wilayah kerja. Pengukuran ini dilakukan selama 30 menit dengan interval waktu pengambilan sampel setiap 2,5 menit. Parameter utama yang diukur menggunakan alat tersebut adalah TSP (*Total Suspended Particulate*).

Grafik II. 32 Realisasi Pengukuran Kualitas Udara (Kadar TSP) di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2021



Grafik di atas menggambarkan rata – rata hasil pengukuran kadar TSP di wilayah pelabuhan dan bandara tahun 2021. Dapat dilihat bahwa kadar TSP tertinggi terdeteksi di Wilayah Kerja Pelabuhan Buatun yaitu 126 µg/Nm³. Angka ini masih dibawah nilai ambang batas kadar TSP di udara ambien yaitu 230 µg/Nm³ (Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 1999). Pelabuhan buatan merupakan Pelabuhan PT. RAPP dimana mobilisasi kontainer dan truk besar pengangkut kontainer di pelabuhan tersebut cukup tinggi juga medan yang berdebu (tanah kerikil), sehingga kondisi tersebut bias berdampak pada kualitas udara.

Grafik II. 33 Realisasi Kegiatan Pengukuran Kualitas Udara di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2020-2021



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa realisasi kegiatan pengukuran kualitas udara mengalami penurunan di tahun 2021 yaitu 26 kali kegiatan, hal ini disebabkan dikarenakan keterbatasan anggaran kegiatan pengukuran kualitas udara di tahun 2021. Penurunan jumlah pelaksanaan pengukuran kualitas udara tahun 2021 sebesar 11,54 persen. Namun kegiatan rutin di wilayah kerja dalam kota tetap dilaksanakan.

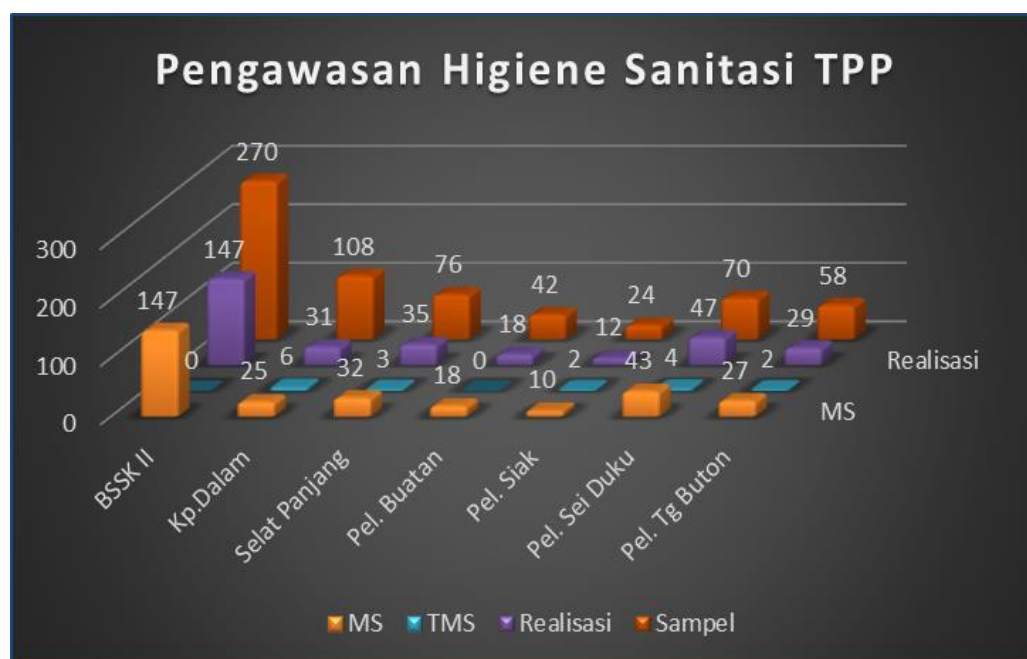
b) Pembinaan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP di Wilayah Pelabuhan/Bandara

Kegiatan ini merupakan pengawasan terhadap hygiene sanitasi tempat pengelolaan pangan di wilayah kerja Pelabuhan dan Bandara, dimana TPP yang diperiksa adalah rumah makan/restoran, tempat pengolahan makanan jajanan, dan jasaboga. Pengawasan sanitasi TPP bertujuan untuk melindungi masyarakat pelabuhan dan bandara dari faktor risiko penularan penyakit melalui makanan yang akan berdampak pada kesehatan.

Tahun 2021 kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di masing – masing wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru. Selain pemeriksaan hygiene sanitasi bangunan, dapur, peralatan masak, dan penjamah makanan, juga dilakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel makanan

dan minuman. Sampel diperiksa secara fisik dan kimia terbatas. Realisasi pengawasan hygiene sanitasi TPP disajikan pada grafik berikut.

Grafik II. 34 Capaian Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP Tahun 2021

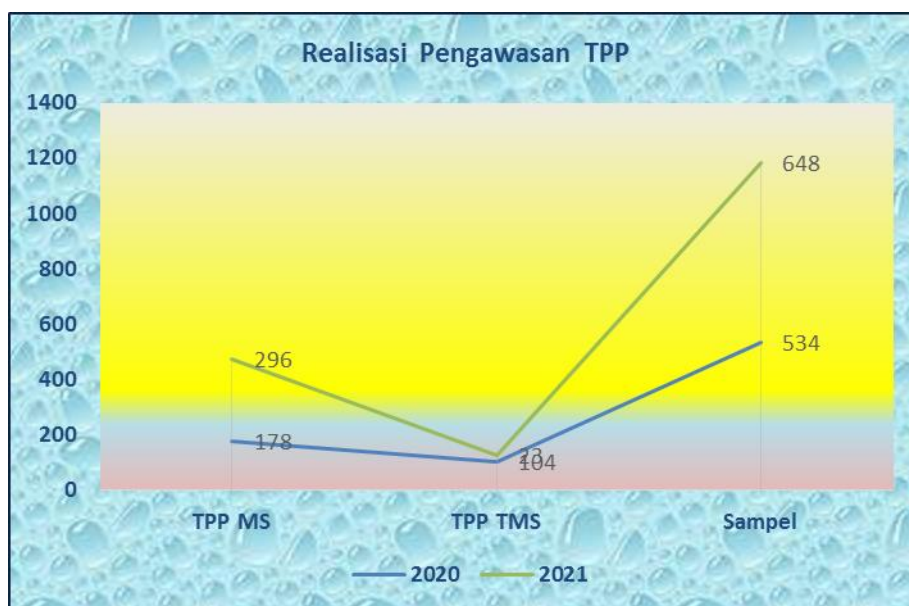


Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa hasil pengawasan hygiene sanitasi TPP yang memenuhi syarat adalah sejumlah 296 TPP yang diperiksa selama tahun 2021, yang tertinggi adalah Pos Bandara SSK II Pekanbaru yaitu dari 147 TPP yang diperiksa seluruhnya memenuhi syarat laik hygiene sanitasi. Hal ini dikarenakan jumlah TPP di Pos Bandara SSK II Pekanbaru memang lebih banyak daripada wilayah kerja lainnya. Selanjutnya jumlah sampel makanan yang diperiksa selama tahun 2021 adalah 648 sampel yang terbagi atas 270 sampel dari Pos Bandara SSK II Pekanbaru, 108 sampel dari Pelabuhan Laut Pekanbaru (Kampung Dalam), 76 sampel dari Pelabuhan Selat Panjang, 42 sampel dari Pelabuhan Buatan, 24 sampel dari Pelabuhan Siak, 70 sampel dari Pelabuhan Sungai Duku, dan 58 sampel dari Pelabuhan Tanjung Buton.

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang tidak memenuhi syarat sejumlah 23 TPP selama Tahun 2021, telah diberikan rekomendasi perbaikan terhadap poin – poin persyaratan yang belum memenuhi syarat

sehingga untuk kedepannya hal tersebut bisa diperbaiki oleh pengelola TPP tersebut.

Grafik II. 35 Realisasi Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi TPP di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2020 – 2021



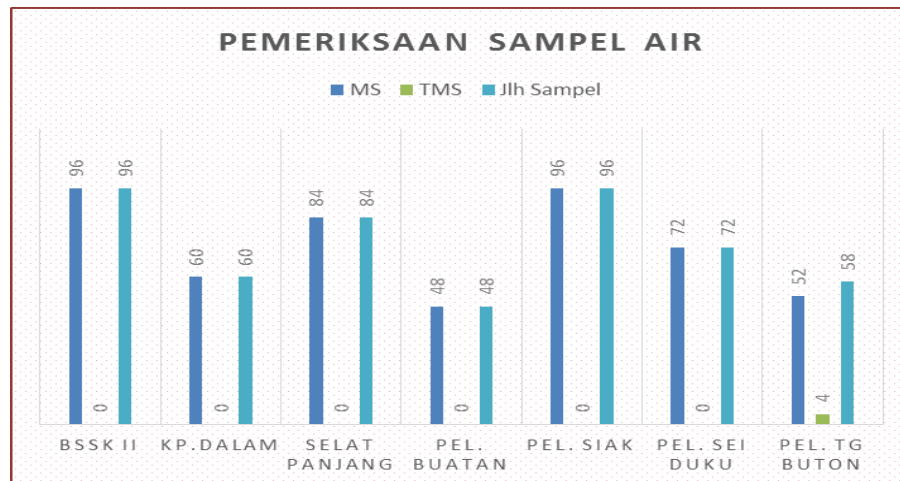
Dari grafik di atas diketahui bahwa realisasi pengawasan hygiene sanitasi TPP dari tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan, yaitu jumlah TPP yang memenuhi syarat serta jumlah pemeriksaan sampel mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan sebagian besar tempat pengelolaan makanan di wilayah kerja sudah banyak yang beroperasi kembali meskipun kondisi Pandemi Covid-19 masih terjadi, namun pelaksanaan aktifitas tetap menerapkan protocol kesehatan.

c) Pengawasan Inspeksi Sarana dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih dan Air Minum di Pelabuhan/Bandara

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengobservasi dan menilai sanitasi penyediaan air seperti, sarana perpipaan, sumur gali, sumur bor, atau penampungan air hujan, serta dilakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel secara fisik, kimia terbatas, dan bakteriologis.

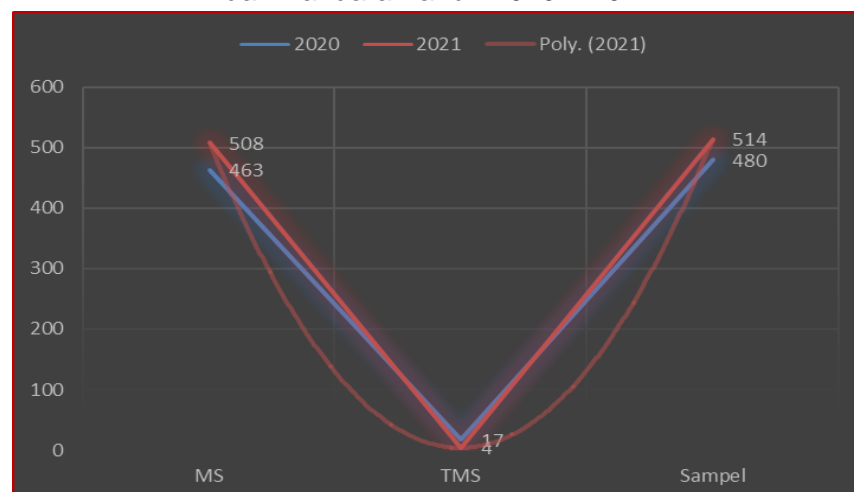
Tahun 2021, pengawasan inspeksi sarana dan pemeriksaan kualitas air bersih dilaksanakan setiap bulan di masing – masing wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru. Realisasi pengawasan SAB dan pemeriksaan kualitas air di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2021 disajikan pada grafik berikut ini.

Grafik II. 36 Capaian Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2021



Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat jumlah pemeriksaan sampel kualitas air di pelabuhan dan bandara yaitu 514 sampel. Jumlah sampel yang diperiksa memenuhi syarat sebanyak 508 (98,83 %) dan sampel yang diperiksa tidak memenuhi syarat sebanyak 4 (0,78 %). Realisasi kegiatan ini di tahun 2021 adalah 100 %. Jumlah sampel terbanyak yaitu wilayah Bandara SSK II Pekanbaru dan Pelabuhan Siak masing – masing 96 sampel. Sampel air dari Bandara SSK II Pekanbaru dan Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru diperiksa secara fisik, kimia, dan bakteriologis karena sampel diperiksa di kantor induk dimana peralatan tersedia. Sedangkan untuk Wilayah Kerja Pelabuhan Siak sampel air diperiksa secara fisik dan pH saja, hal ini karena peralatan pemeriksaan sampel air di Pelabuhan Siak tidak lengkap.

Grafik II. 37 Realisasi Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2020 – 2021



Dari grafik di atas dapat diketahui realisasi pemeriksaan sampel kualitas air pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,61 persen dari tahun 2020. Hal ini karena adanya peningkatan target kegiatan pada awal tahun 2021 dan dapat direalisasikan 100 persen.

d) Tindakan Desinfeksi di Pelabuhan/Bandara dalam rangka Percepatan Pencegahan Covid-19

Tindakan desinfeksi di Pelabuhan dan Bandara merupakan salah satu langkah pencegahan terhadap penularan penyakit Covid-19, yaitu proses membunuh kuman atau mikroorganisme penyebab penyakit menggunakan bahan kimia (desinfektan) dengan tujuan mengurangi kemungkinan jumlah mikroorganiasme ke tingkat bahaya yang lebih rendah pada area fasilitas umum yang terpapar oleh Covid-19.

Grafik II. 38 Capaian Tindakan Desinfeksi di Pelabuhan dan Bandara Dalam rangka Percepatan Pencegahan Covid-19 Tahun 2021



Tahun 2021 kegiatan ini dilaksanakan pada wilayah kerja pelabuhan dan bandara yang melayani penumpang, yaitu Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dan Pelabuhan Sungai Duku. Selain itu juga dilakukan pada alat angkut di wilayah kerja Pelabuhan Laut Pekanbaru Pos Pelabuhan Perawang, Pelabuhan Buatan, Pelabuhan Siak, Pelabuhan Tanjung Buton, dan Pelabuhan Selat Panjang.

Berdasarkan grafik di atas diketahui realisasi kegiatan tindakan desinfeksi dalam rangka percepatan pencegahan Covid-19 pada Bulan Januari, Februari, dan November 2021 sebanyak 4 kali kegiatan, Bulan

Desember 2021 sebanyak 2 kali kegiatan, Bulan Agustus sebanyak 2 kali kegiatan, dan selanjutnya satu kali kegiatan. Hal ini dilaksanakan menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021. Realisasi anggaran tindakan desinfeksi ini sudah direalisasikan 100 persen.

Tabel II. 10 Realisasi Tindakan Desinfeksi di Pelabuhan dan Bandara Dalam rangka Percepatan Pencegahan Covid-19 Tahun 2020 - 2021

No	Uraian	Jumlah Kegiatan	
		2020	2021
1	Tindakan desinfeksi di pelabuhan dan bandara	3	24

Pada tabel realisasi pelaksanaan tindakan desinfeksi di pelabuhan dan bandara dalam rangka percepatan pencegahan covid-19 di atas, tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 24 kali kegiatan, hal ini karena kegiatan tersebut sudah dianggarkan dari awal tahun untuk pelaksanaan selama tahun 2021, sedangkan pada tahun 2020 anggaran kegiatan tindakan desinfeksi berasal dari hasil revisi kegiatan lain sehingga kegiatan tindakan desinfeksi tersebut tidak terencana dari awal tahun 2020.

e) Pengelolaan Limbah Medis

Kegiatan ini merupakan pengawasan pengelolaan terhadap limbah medis yang dihasilkan dari kegiatan vaksinasi jamaah umroh dan pelayanan kesehatan lainnya. Limbah medis yang dihasilkan dapat berupa jarum suntik, botol vaksin, APD seperti masker, *handscoon*, gaun dan obat – obatan yang sudah kadaluarsa.

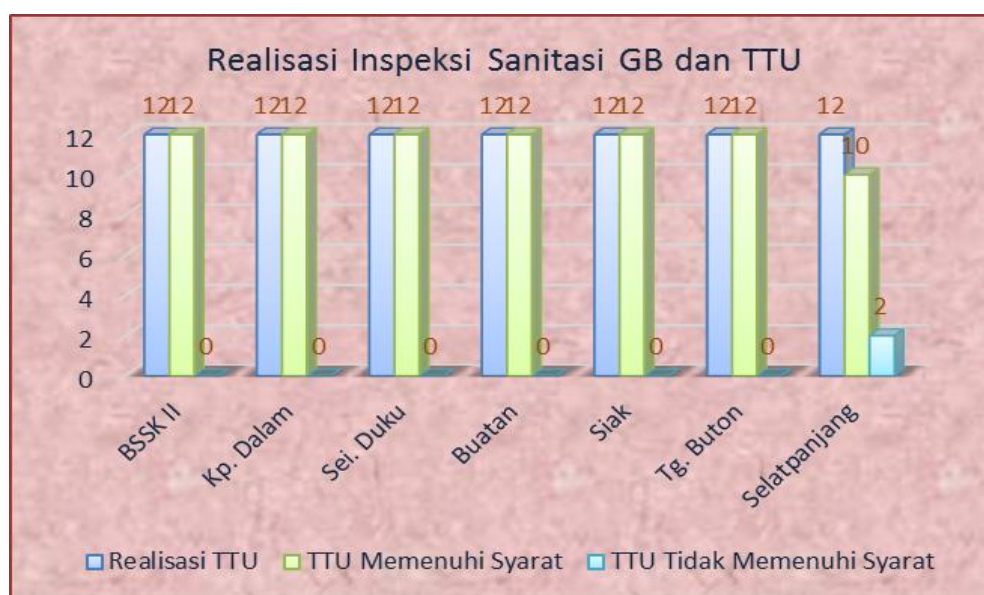
KKP Kelas II Pekanbaru belum bisa melakukan pengolahan sendiri terhadap limbah medis karena tidak memiliki alat pengolah limbah medis (insenerator), sehingga untuk pengelolaan limbah medis harus bekerjasama dengan pihak ketiga. Tahun 2021 perpanjangan MoU dengan pihak ketiga dilakukan pada bulan Januari 2021 dan pengambilan limbah pada Bulan Februari, April, Agustus, dan Desember 2021. Total

limbah medis yang telah diangkut dan diolah oleh pihak ketiga pada tahun 2021 adalah 387 kg.

f) Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan dan Tempat – Tempat Umum di Pelabuhan dan Bandara

Kegiatan ini merupakan pengawasan sanitasi yang dilakukan terhadap gedung terminal dan fasilitas - fasilitas umum di Pelabuhan dan Bandara. Pengawasan sanitasi yang dimaksud adalah pemeriksaan kondisi sanitasi halaman luar, lantai dinding dan bagian bangunan, toilet, kebisingan, pencahayaan, debu, kapasitas ruangan, instalasi di dalam gedung, keberadaan binatang pengganggu dan vektor, dan sebagainya.

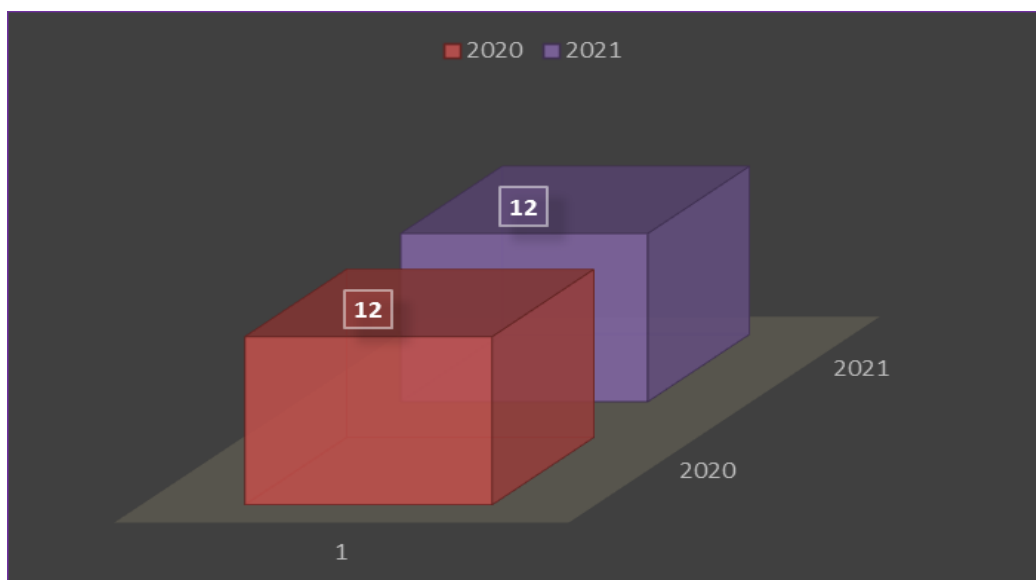
Grafik II. 39 Capaian Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan dan TTU di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2021



Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di masing – masing wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru, dengan hasil Memenuhi Syarat untuk wilayah kerja BSSK II Pekanbaru, Kampung Dalam, Pelabuhan Sungai Duku, Pelabuhan Buatan, Pelabuhan Siak, dan Pelabuhan Tanjung Buton. Pada wilayah kerja Pelabuhan Selat Panjang terdapat dua kali kegiatan pengawasan sanitasi gedung/bangunan dan TTU yang tidak memenuhi syarat, yaitu pada Bulan Oktober dan November 2021. Hal ini karena sedang ada perbaikan Gedung terminal Pelabuhan Tanjung Harapan di Selat Panjang

sehingga kondisi sanitasi bangunan tidak baik. Kegiatan ini sudah direalisasikan 100 persen.

Grafik II. 40 Realisasi Kegiatan Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan dan TTU di Pelabuhan dan Bandara Tahun 2020 – 2021

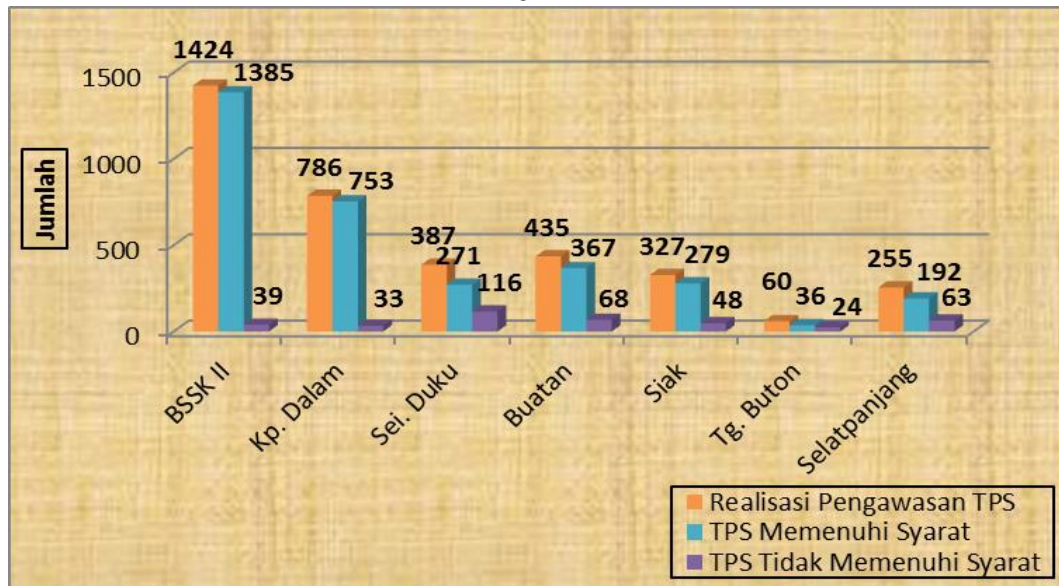


Realisasi pelaksanaan kegiatan pengawasan sanitasi gedung/bangunan dan tempat – tempat umum dari tahun 2020 sampai dengan 2021 terealisasi 100 persen yaitu 12 kali di seluruh wilayah kerja.

g) Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat di Pelabuhan dan Bandara

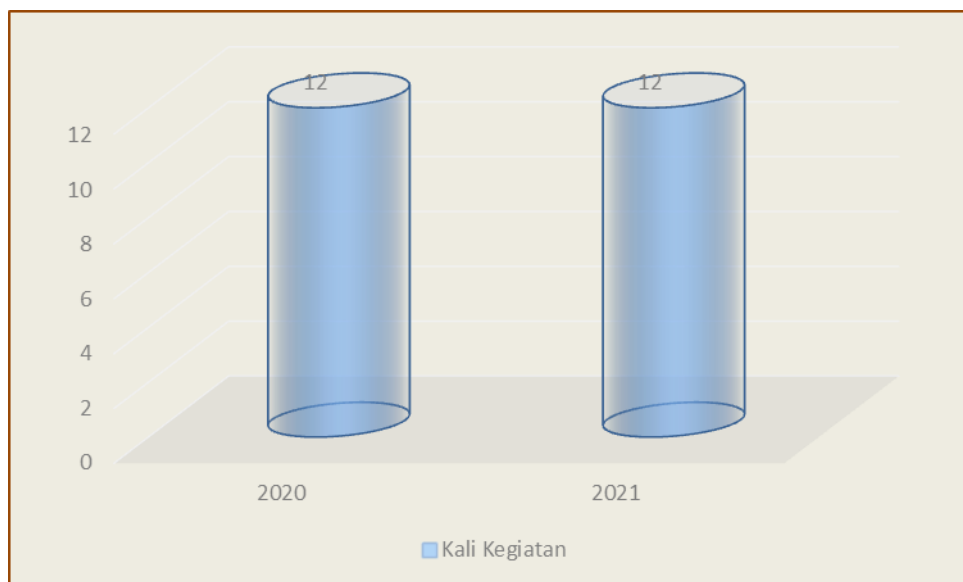
Kegiatan ini merupakan pengawasan terhadap pengelolaan sampah padat di pelabuhan dan bandara, serta memantau kondisi tempat pengumpulan sementara (TPS). Kegiatan pengawasan pengelolaan sampah padat dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2021 di seluruh wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru.

Grafik II. 41 Capaian Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa jumlah tempat sampah yang memenuhi syarat adalah 3.283 dan yang tidak memenuhi syarat adalah 391 dari total 3.674 tempat sampah yang diperiksa tahun 2021. Wilayah Kerja Bandara SSK II Pekanbaru melakukan pengawasan kondisi tempat sampah sebanyak 1.424, karena area wilker BSSK II lebih luas dari wilayah kerja lain dan memiliki tempat sampah paling banyak. Kegiatan ini sudah direalisasikan 100 persen.

Grafik II. 42 Realisasi Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sampah Padat Tahun 2020 – 2021

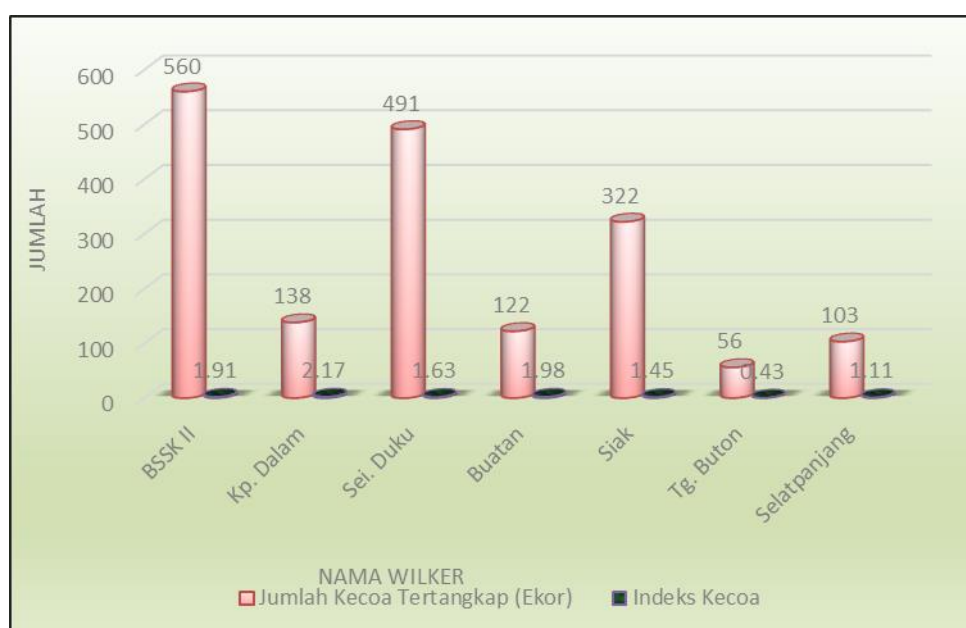


Realisasi pelaksanaan kegiatan pengawasan pengelolaan sampah padat dari tahun 2020 sampai dengan 2021 terealisasi 100 persen yaitu 12 kali di seluruh wilayah kerja.

h) Pengawasan Kepadatan Vektor Kecoa

Merupakan kegiatan pengamatan kepadatan kecoa yang dilakukan pada malam hari pada waktu aktif kecoa. Pengamatan terhadap telur dan juga tanda – tanda keberadaan kecoa dapat menjadi indikator keberadaan kecoa pada suatu tempat. Tahun 2021 kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru.

Grafik II. 43 Capaian Kegiatan Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa Tahun 2021



Indeks populasi kecoa adalah angka rata-rata populasi kecoa, yang dihitung berdasarkan jumlah kecoa tertangkap per perangkap per malam.

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa indeks kecoa tertinggi terdapat pada wilayah kerja Pelabuhan laut Pekanbaru (Kampung Dalam) Pos Perawang yaitu 2,17 (kategori tinggi) dengan jumlah kecoa tertangkap 138 ekor kecoa. Tindakan pengendalian dilakukan adalah spraying dan pemasangan gel kecoa.

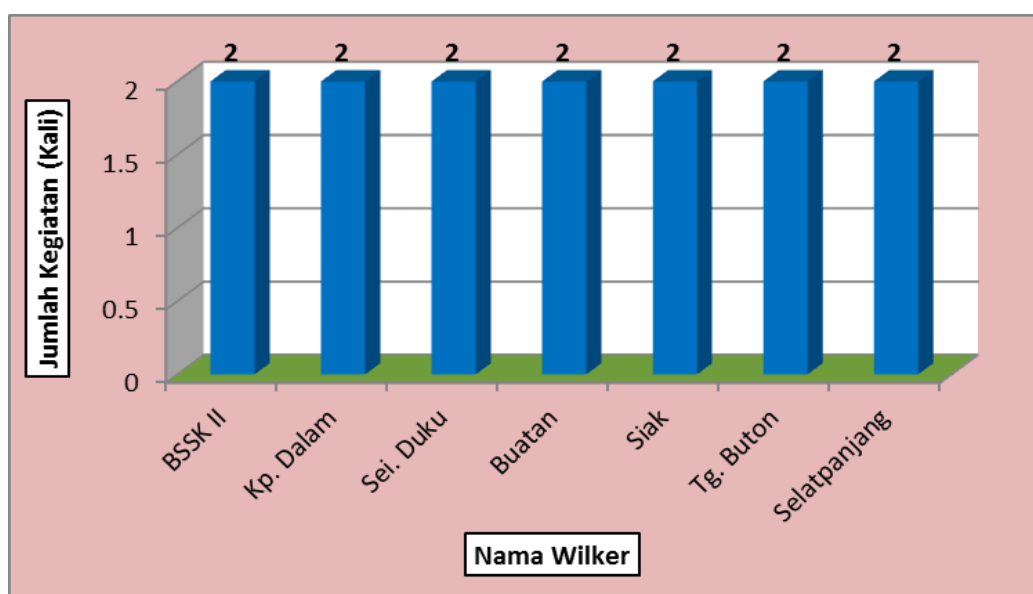
Tabel II. 11 Realisasi Pengamatan Kepadatan Vektor Kecoa 2020 - 2021

No	Uraian	Tahun	
		2020	2021
1	Rata-rata jumlah kecoa tertangkap	23	150
2	Indeks kepadatan kecoa	1,7	1,64

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat indeks kepadatan kecoa pada tahun 2020 adalah 1,7 dengan rata – rata jumlah kecoa tertangkap sebanyak 23 ekor. Tahun 2021 rata – rata jumlah kecoa tertangkap adalah 150 ekor dengan indeks kepadatan kecoa adalah 1,64. Terjadi peningkatan jumlah kecoa yang tertangkap di tahun 2021, hal ini sebab jumlah perangkap yang dipasang juga meningkat.

i) Survei Vektor Penyakit Malaria (*Anopheles*)

Survei vektor penyakit malaria merupakan kegiatan pengamatan terhadap nyamuk *Anopheles* stadium dewasa pada malam hari dan pengamatan terhadap larva nyamuk pada pagi hari.

Grafik II. 44 Capaian Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (*Anopheles*) Tahun 2021

Tahun 2021 kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada Bulan Agustus dan November di wilayah kerja Kampung Dalam,

Pelabuhan Siak, Pelabuhan Buatn, Pelabuhan Tanjung Buton, dan Pelabuhan Selat Panjang. Kegiatan ini sudah direalisasikan 100 persen.

Tabel II. 12 Realisasi Kegiatan Vektor Penyakit Malaria (*Anopheles*) Tahun 2020 – 2021

No	Kegiatan	2020		2021		%
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Survei Vektor Penyakit Malaria	2	2	2	2	100

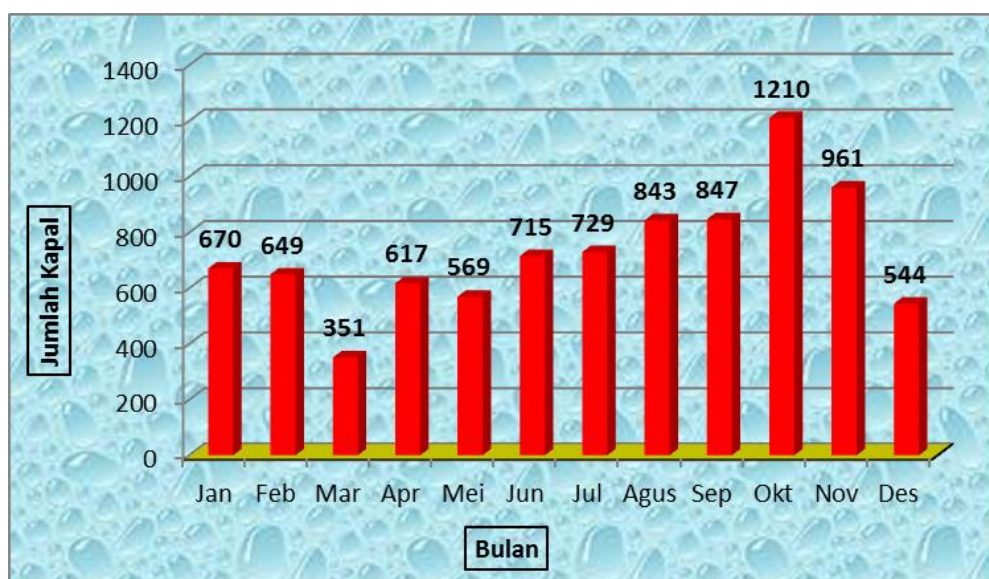
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan survei vektor malaria tahun 2020 dan 2021 masing – masing adalah 2 (dua) kali, di wilayah kerja pelabuhan dan bandara.

j) Pengawasan Sanitasi Kapal

Pengawasan sanitasi kapal merupakan kegiatan pemeriksaan kondisi sanitasi kapal dan keberadaan faktor risiko penyakit pada alat angkut di wilayah kerja pelabuhan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan terhadap kondisi sanitasi semua bagian dalam alat angkut / kapal terutama yang datang dari luar negeri untuk menerbitkan dokumen kesehatan SSCC/SSCEC.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan di wilayah kerja pelabuhan KKP Kelas II Pekanbaru pada Tahun 2021.

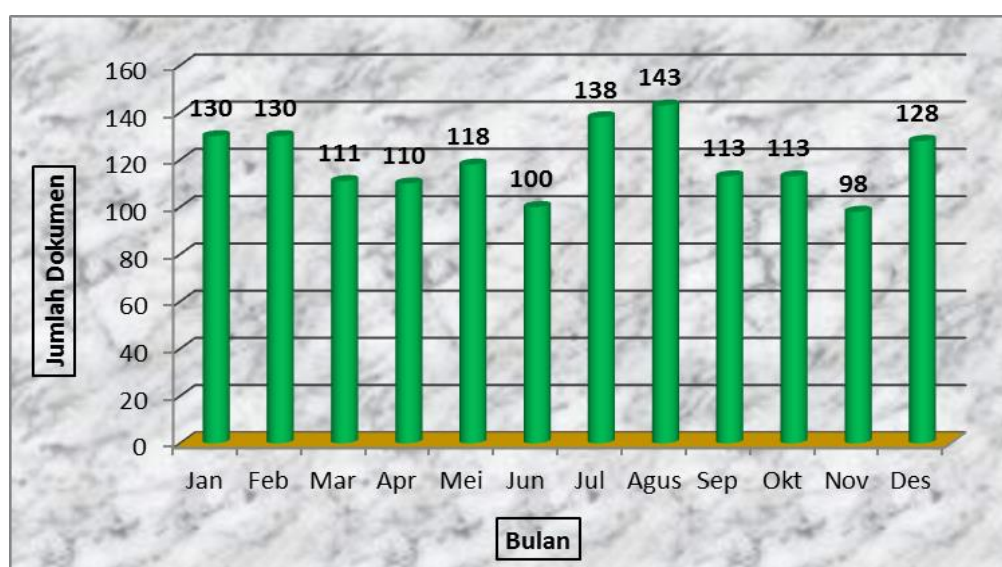
Grafik II. 45 Capaian Kegiatan Pengawasan Sanitasi Kapal Tahun 2021



Menurut diagram di atas diketahui jumlah kapal yang dilakukan pemeriksaan sanitasi pada Tahun 2021 adalah 8.705 kapal, dimana jumlah tertinggi adalah pada Bulan Oktober 2021 yaitu 1.210 kapal. Hal ini menunjukkan tingginya mobilisasi alat angkut yaitu kapal pada bulan tersebut di wilayah kerja pelabuhan KKP Kelas II Pekanbaru.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa pemeriksaan sanitasi kapal juga dilaksanakan dalam rangka penerbitan dokumen kesehatan kapal yaitu SSCEC/SSCC. Realisasi pengawasan sanitasi kapal dalam rangka penerbitan dokumen tersebut adalah sebagai berikut:

Grafik II. 46 Capaian Kegiatan Pengawasan Sanitasi Kapal dalam rangka Penerbitan Dokumen SSCEC/SSCC Tahun 2021



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa kegiatan pengawasan sanitasi kapal dalam rangka penerbitan dokumen SSCEC/SSCC adalah 1.432 dokumen, artinya terdapat 1.432 kapal yang dilakukan pengawasan sanitasi untuk penerbitan dokumen kesehatan. Pengawasan ini dilakukan terhadap kapal yang dokumen kesehatannya sudah habis masa berlaku, baik kapal tersebut dalam kondisi ditemukan faktor risiko maupun tidak ditemukan faktor risiko penyakit. Realisasi tertinggi yaitu pada Bulan Agustus sebanyak 143 dokumen dan terendah adalah Bulan November yaitu 98 dokumen.

Tabel II. 13 Realisasi Pengawasan Sanitasi Kapal Tahun 2020 – 2021

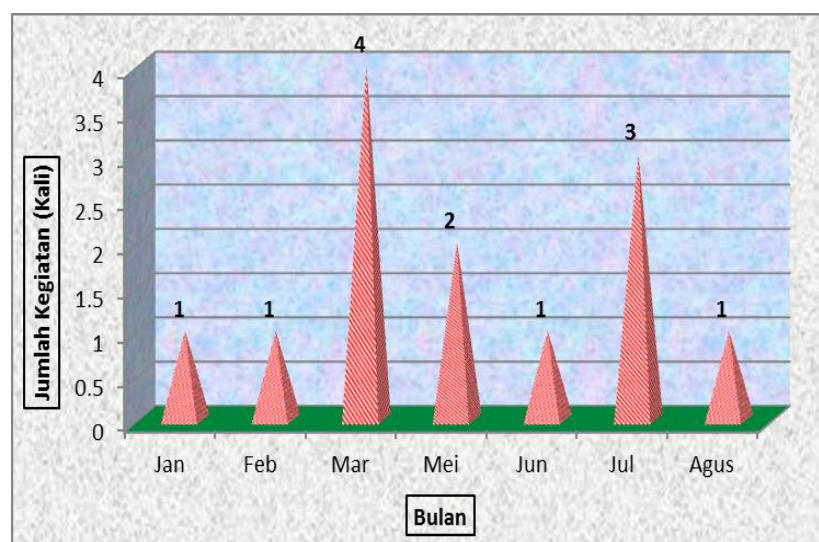
No	Kegiatan	2020		2021	
		Kapal	Dokumen	Kapal	Dokumen
1	Pengawasan Sanitasi Kapal	5.939	1.427	8.705	1.432

Dari tabel di atas, dapat dilihat jumlah pemeriksaan sanitasi kapal pada tahun 2020 adalah 5.939 kapal dan dalam rangka penerbitan dokumen kesehatan 1.427 dokumen kapal, sedangkan tahun 2021 adalah 8.705 kapal dan dalam rangka penerbitan dokumen kesehatan 1.432 dokumen kapal. Kegiatan ini mengalami peningkatan di Tahun 2021, karena mobilisasi transportasi laut sudah berjalan hampir seperti sebelum masa Pandemi Covid-19 sehingga jumlah kapal yang diperiksa pun meningkat.

k) Tindakan Penyehatan Alat Angkut

Kegiatan layanan pengawasan tindakan penyehatan alat angkut disini merupakan kegiatan tindakan pemberantasan vektor yaitu desinseksi dan fumigasi di kapal. Kegiatan ini dilakukan apabila pada hasil pemeriksaan sanitasi kapal ditemukan vektor atau tanda-tanda kehidupan vektor, sehingga perlu dilakukan penghapusan atau pemberantasan vektor di kapal dan diterbitkan dokumen SSCC.

Grafik II. 47 Capaian Kegiatan Tindakan Penyehatan Alat Angkut Tahun 2021



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tindakan penyehatan kapal tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 13 (tiga belas) kegiatan, yaitu 1 (satu) kegiatan di bulan Januari, 1 (satu) kegiatan di Bulan Februari, 4 (empat) kegiatan di Bulan Maret, 2 (dua) kegiatan di Bulan Mei, 1 (satu) kegiatan di Bulan Juni, 3 (tiga) kegiatan di Bulan Juli, dan 1 (satu) kegiatan di Bulan Agustus. Wilayah kerja yang melakukan tindakan penyehatan alat angkut Tahun 2021 adalah Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Pekanbaru (Kampung Dalam), Pelabuhan Siak, dan Pelabuhan Buat.

Realisasi tindakan penyehatan kapal dalam rangka penerbitan SSCC tahun 2021 adalah 13 kegiatan, terealisasi 130 persen dari target yang telah ditetapkan yaitu 10 kegiatan.

Tabel II. 14 Realisasi Tindakan Penyehatan Alat Angkut Tahun 2020 – 2021

No	Uraian	2020		2021	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Tindakan penyehatan alat angkut	7	8	10	13

Dari tabel di atas, dapat dilihat realisasi tindakan penyehatan kapal meningkat dari tahun 2020 sampai tahun 2021, hal ini terjadi karena adanya peningkatan target kegiatan setiap tahunnya, namun realisasi kegiatan juga melebihi dari target yang telah ditetapkan.

7. Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan

a) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengendalian Vektor

Pengadaan sarana dan prasarana pengendalian vektor pada tahun 2021 adalah berupa perangkap tikus sebanyak 100 perangkap dan insektisida spraying sebanyak 10 liter.

b) Penyediaan Reagensia dalam rangka Pemeriksaan Kualitas TPM dan SKD KLB

Kegiatan penyediaan reagensia pemeriksaan kualitas TPM dan pangan adalah berupa bahan Hy-Rise strip yaitu, alat untuk memeriksa kebersihan pada peralatan masak dan makan dengan mendeteksi residu pada permukaan alat. Bahan ini digunakan untuk pemeriksaan usap alat makan

dan masak serta pemeriksaan permukaan tangan penjamah makanan. Tahun 2021 direalisasikan sebanyak 1 kotak *Hy-Rise Strip*.

c) Pengawasan Sanitasi Kapal Dalam Rangka Penerbitan SSCEC dan SSCC

Kegiatan pengawasan sanitasi kapal merupakan pelaksanaan inspeksi sanitasi dan pengawasan vektor secara rutin dan berkesinambungan di kapal. Hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan adalah diterbitkannya dokumen kesehatan kapal berupa *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC) untuk kapal yang dilakukan tindakan penyehatan, dan dokumen *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC) untuk kapal yang bebas dari tindakan penyehatan.

Bahan penunjang pelaksanaan pemeriksaan sanitasi kapal adalah formulir pemeriksaan yang terdiri dari 3 (tiga) form, yaitu laporan hasil pemeriksaan sanitasi kapal, *check list* pemeriksaan sanitasi kapal, dan *check list* pemeriksaan vektor dan BPP. Tahun 2021 telah dicetak sebanyak 30 Rim formulir pemeriksaan sanitasi kapal dan didistribusikan ke masing – masing wilayah kerja pelabuhan KKP Kelas II Pekanbaru.

d) Kebutuhan Bahan Penunjang Tindakan Desinfeksi

Kebutuhan bahan penunjang tindakan desinfeksi dalam pengawasan Covid-19 berupa cairan desinfektan yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan desinfeksi di wilayah pelabuhan dan bandara dan juga alat angkut.

Adapun cairan desinfektan untuk penunjang kegiatan tindakan desinfeksi yang diadakan adalah berupa Alkohol 70%. Desinfektan tersebut diadakan sebanyak 150 botol (1 botol = 1 liter). Dan Net Biokem sejumlah 50 liter (10 dirigen). Kegiatan ini sudah direalisasikan 100 persen tahun 2021.

2.3. Kelompok Substansi Upaya Kesehatan Lintas Wilayah

1. Pemeriksaan Kotak P3K Kapal

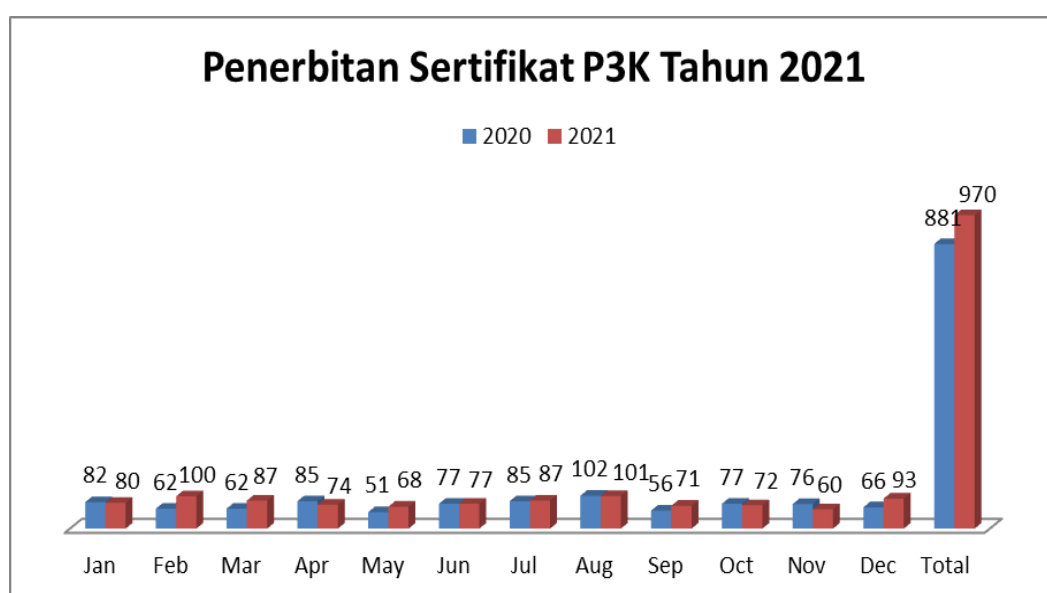
a. Penerbitan Sertifikat P3K dan Alat Kesehatan di Kapal

Penerbitan kotak P3K di kapal diberikan jika masa berlaku sertifikat tersebut sudah habis dan diperpanjang untuk masa berlaku selama enam

bulan berikutnya, jika kelengkapan P3K sudah sesuai dengan standar yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja pelabuhan, yaitu wilayah kerja pelabuhan Sei Duku, Kampung Dalam, Buatan, Siak, Tanjung Buton dan Selat Panjang. Penerbitan sertifikat P3K tahun 2021 melebihi dari target yang telah ditetapkan di awal tahun sebanyak 700 sertifikat dengan realisasi sebanyak 970 sertifikat (139%). Berikut ini data penerbitan sertifikat P3K dan Alat Kesehatan Kapal setiap Bulan selama Tahun 2020 dan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

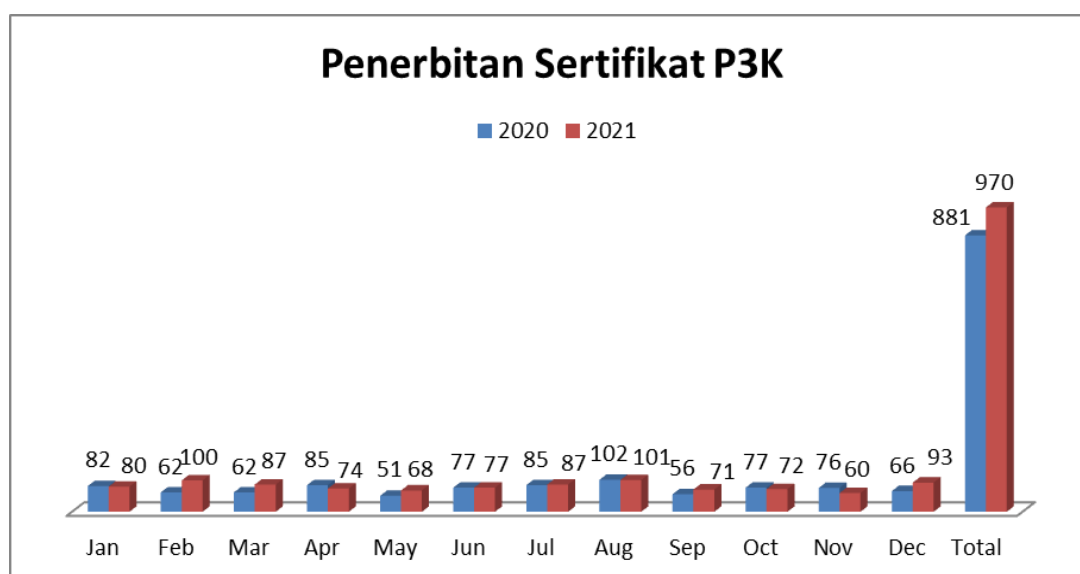
Grafik II. 48 Penerbitan Sertifikat P3K Kapal



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah penerbitan sertifikat P3K kapal di tahun 2021 mengalami peningkatan. Di tahun 2020 penerbitannya berjumlah 881 sertifikat, sedangkan tahun 2021 menjadi 970 sertifikat. Hal ini kemungkinan di bulan Maret 2020 awal mula pandemi Covid-19, dan juga ketika kapal bersandar di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas II Pekanbaru sertifikatnya masih berlaku. Tahun 2021 ada 2 bulan yang penerbitan sertifikat P3K lebih banyak dari bulan lainnya, yaitu bulan Februari sebanyak 100 sertifikat di semester pertama, dan bulan Agustus sebanyak 101 sertifikat di semester kedua.

- b. Penerbitan sertifikat dan Pengawasan kotak P3K dan Alat Kesehatan Kapal berdasarkan Wilayah Kerja

Grafik II. 49 Pemberian sertifikat dan Pengawasan P3K dan Alat Kesehatan Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tahun 2021 jumlah penerbitan sertifikat P3K terbanyak ada di wilayah kerja Kampung Dalam sebanyak 385 sertifikat dan Selatpanjang sebanyak 356 sertifikat, begitu juga di tahun 2020 wilayah kerja Kampung Dalam dan Selatpanjang menerbitkan sertifikat kotak P3K yang paling banyak dari wilayah kerja lainnya, hal ini dikarenakan lalu lintas kapal banyak di wilayah kerja Kampung Dalam dan Selatpanjang. Sedangkan tahun 2021 penerbitan sertifikat kotak P3K lebih banyak daripada tahun 2020 karena tahun 2020 awal mula pandemic Covid-19, sehingga sebagian kapal penumpang tidak melakukan pelayaran.

3. Kunjungan Poliklinik

Kunjungan poliklinik yang dimaksud disini adalah semua pelayanan kesehatan terbatas yang diberikan kepada masyarakat yang datang ke kantor induk maupun wilayah kerja, contohnya pelayanan vaksinasi, pemberian sertifikat laik terbang, izin orang sakit, izin angkut jenazah, pengobatan orang sakit (penumpang, ABK, pekerja) yang ada di wilayah kerja pelabuhan dan bandara.

Berikut ini Data Kunjungan Poliklinik KKP Kelas II Pekanbaru selama tahun 2020 dan tahun 2021

Grafik II. 50 Data Kunjungan Poliklinik Tahun 2020 dan Tahun 2021

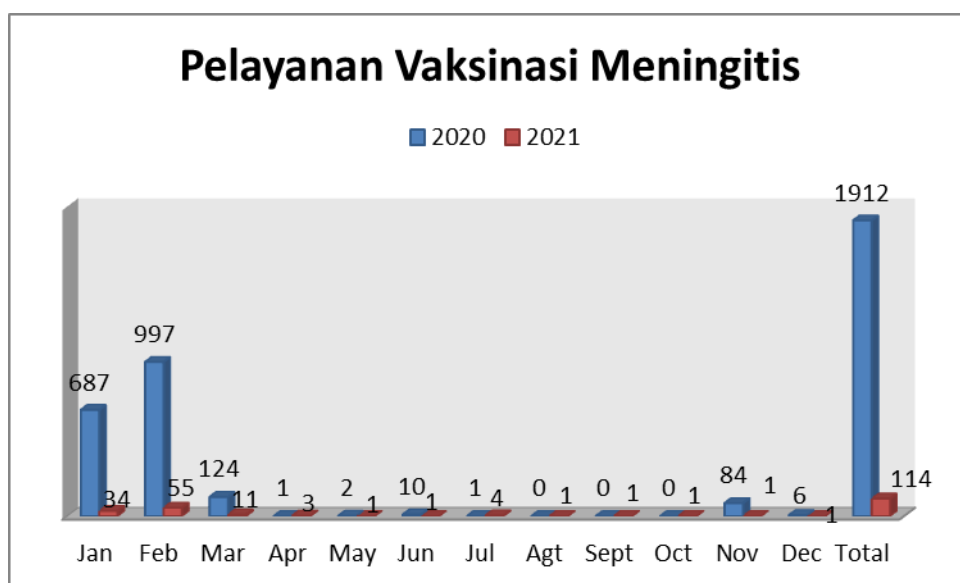


Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan Poliklinik tahun 2021 sebanyak 1.241 orang, dan paling banyak ada di bulan November dan Desember sejumlah 251 orang dan 230 orang. Jumlah ini jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 3.135 orang.

4. Pelayanan Vaksinasi Meningitis

Berikut ini data pelayanan vaksinasi meningitis di KKP Kelas II Pekanbaru.

Grafik II. 51 Grafik Data Pemberian Vaksinasi Meningitis

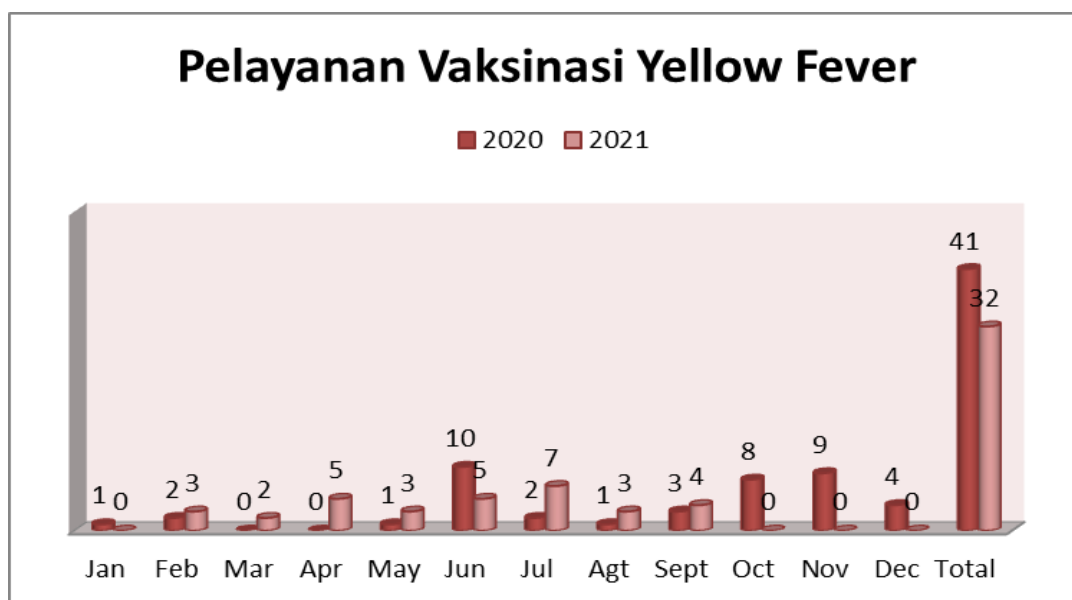


Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah yang divaksinasi meningitis tahun 2021 sebanyak 114 orang. Di bulan Januari dan Februari 2021 jumlah yang di vaksin 34 dan 55 orang, bulan berikutnya mulai menurun, hal ini dikarenakan masih tidak diperbolehkan untuk melaksanakan ibadah umrah oleh Negara Arab Saudi. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 jauh menurun, dikarenakan pandemi Covid-19 di Indonesia bermula di awal Maret 2020, yang sebelumnya masih diperbolehkan untuk umrah.

5. Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever

Pelayanan Vaksinasi Yellow Fever diberikan di Kantor Induk maupun di Wilker KKP Kelas II Pekanbaru, pelayanan vaksinasi ini diberikan kepada masyarakat yang akan bepergian ke luar negeri, dinama negara yang akan di datangi mewajibkan pendatang menyertakan tanda bukti telah diberikan vaksinasi Yellow Fever dengan bukti ICV. Vaksin Yellow Fever diberikan satu kali (1) seumur hidup.

Grafik II. 52 Data Pemberian Vaksinasi Yellow Fever



Pelayanan vaksinasi Yellow Fever pada tahun 2021 diberikan sebanyak 32 dosis, layanan terbanyak vaksinasi yellow fever pada bulan Juli, dan terdapat 3 bulan yang tidak ada permintaan vaksin ini yaitu Januari, Oktober, November dan Desember. Dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi penurunan permintaan vaksin ini. Fluktuasi jumlah tervaksin dalam satu tahun

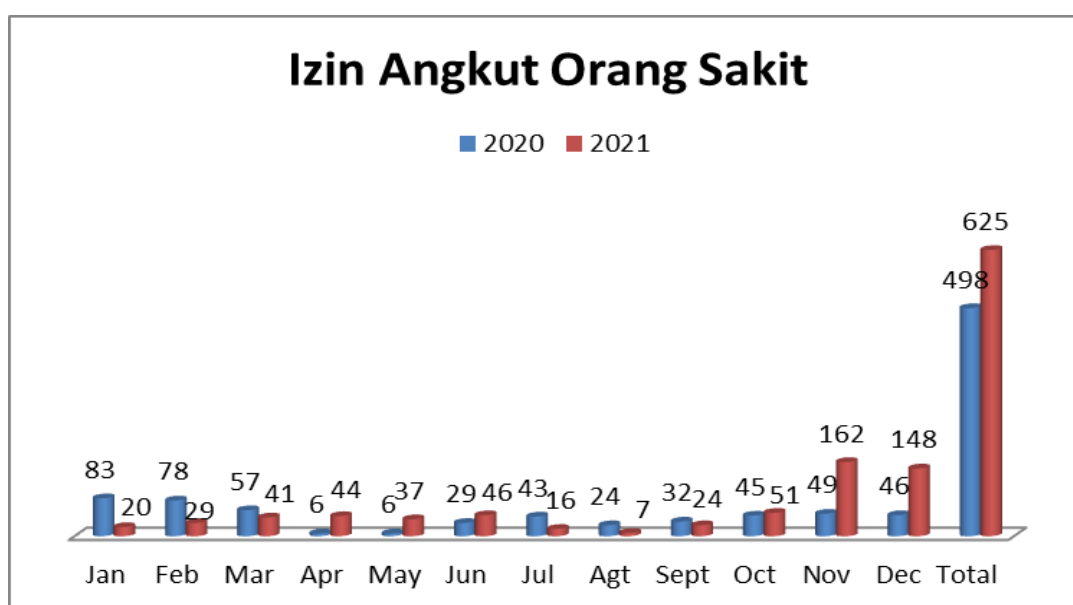
tergantung dari permintaan vaksin dari masyarakat. Pelayanan vaksin ini diadakan di kantor induk KKP Kelas II Pekanbaru.

6. Izin Angkut Orang sakit

Pemberian Izin Angkut orang sakit adalah izin yang diberikan kepada orang sakit yang akan melakukan penerbangan/ pelayaran dengan alat angkut udara atau laut. Kegiatan ini merupakan tupoksi KKP terkait hal cegah tangkal penyakit menular, namun di KKP Kelas II Pekanbaru belum adanya penumpang kapal yang meminta surat keterangan tersebut, sehingga kegiatan ini lebih banyak dilakukan di klinik BSSK II Pekanbaru.

Berikut ini penyajian grafik Pemberian Izin Angkut Orang Sakit di KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 dan Tahun 2021

Grafik II. 53 Pemberian Izin Angkut Orang Sakit

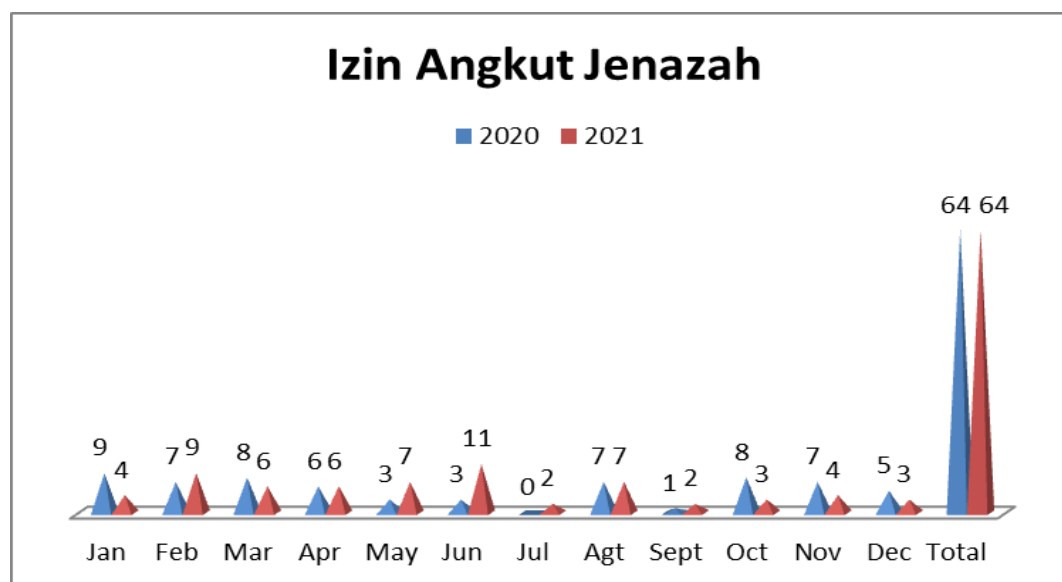


Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah pemberian izin orang sakit tahun 2021 sebanyak 625 orang melebihi dari target yang telah ditetapkan sejumlah 350 orang (179%). Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dikarenakan tahun 2020 awal mula pandemic Covid-19, penerbangan dibatasi, sedangkan di tahun 2021 pembatasan penerbangan hanya ada di lebaran Idul Fitri bulan Mei 2021. Di bulan November dan Desember adanya peningkatan untuk pemberian izin orang sakit sebanyak 162 orang dan 148 orang, hal ini kemungkinan tidak adanya pembatasan untuk penerbangan. Adanya variasi jumlah layanan izin angkut orang sakit

antara bulan disebabkan atau di pengaruhi oleh jumlah penumpang yang berangkat / berpergian dengan menggunakan pesawat terbang.

7. Izin Angkut Jenazah

Grafik II. 54 Pemberian Izin Angkut Jenazah



Berdasarkan grafik di atas tahun 2021 penerbitan surat izin angkut jenazah/ abu/ kerangka dengan total diterbitkan sebanyak 64 surat ijin angkut jenazah, surat di terbitkan paling banyak terdapat pada bulan Juni sebanyak 11 surat izin angkut jenazah. Izin angkut jenazah ini tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Pada tahun 2020 izin angkut jenazah/ abu/kerangka diterbitkan sebanyak 64 surat ijin angkut jenazah.

Persyaratan untuk dokumen kesehatan yang wajib dibawa untuk menerbitkan surat izin jenazah adalah sebagai berikut:

- Surat keterangan dari RS / Dinas Kesehatan setempat menyatakan sebab kematian bukan karena penyakit menular.
- Surat keterangan pengawetan jenazah dengan formalin.
- Surat keterangan dari krematorium (untuk abu mayat).
- Surat keterangan pemetian yang memenuhi persyaratan untuk alat angkut.
- Surat rekomendasi kepolisian.

Sedangkan persyaratan teknis sebagai berikut :

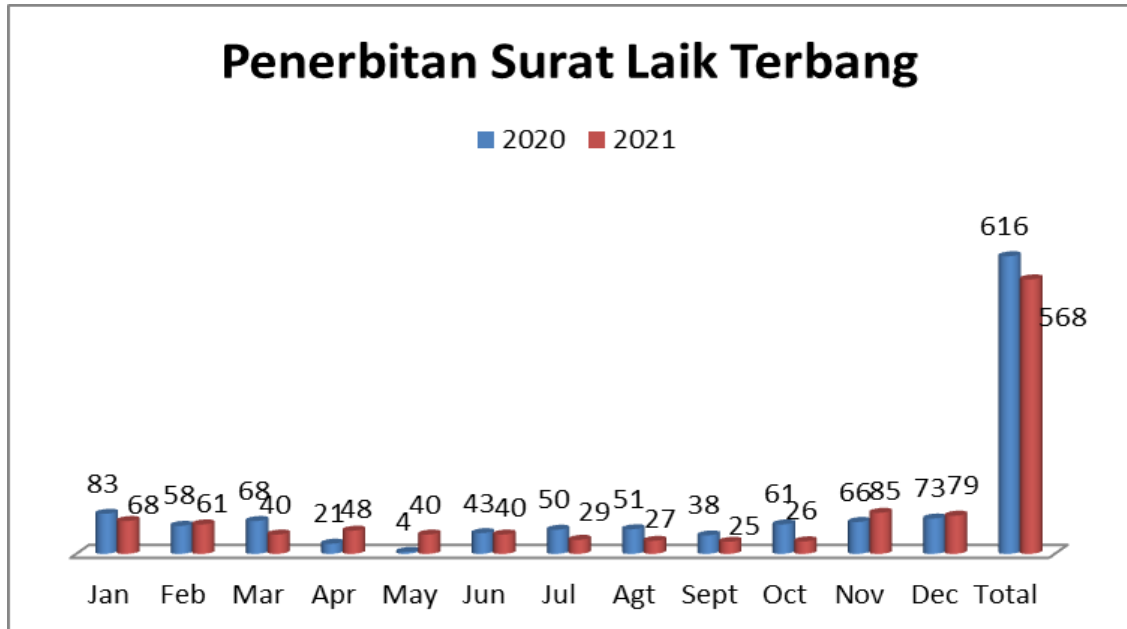
- Jenazah disuntik dengan formalin

- Jenazah dimasukkan dalam peti logam (timah, seng, dsb), alasannya ditutup dengan absorbent yang tebalnya ± 5 cm.
- Peti logam ditutup rapat, dimasukkan dalam peti kayu yang tebalnya ± 3 cm. Peti kayu dipaku dengan skrup dengan jarak ± 20 cm dan diperkuat ban-ban logam.

8. Surat Keterangan Laik Terbang (Ibu Hamil Dan Bayi)

Surat keterangan laik terbang adalah surat keterangan yang diberikan kepada ibu hamil dan bayi yang akan melakukan perjalanan dengan pesawat udara, karena kondisi lingkungan udara yang hipotermal dan hipobarik dapat membahayakan kondisi ibu hamil saat melakukan penerbangan dengan pesawat udara maka perlu dilakukan pemeriksaan terhadap ibu hamil agar dapat dikeluarkan surat keterangan laik terbang. Pada Ibu hamil diberikan larangan terbang pada usia kehamilan trimester 1 dan trimester 3 (usia Kehamilan dibawah 12 minggu dan usia Kehamilan diatas 32 minggu) juga diberikan larangan terbang pada ibu hamil dengan kasus kasus tertentu.

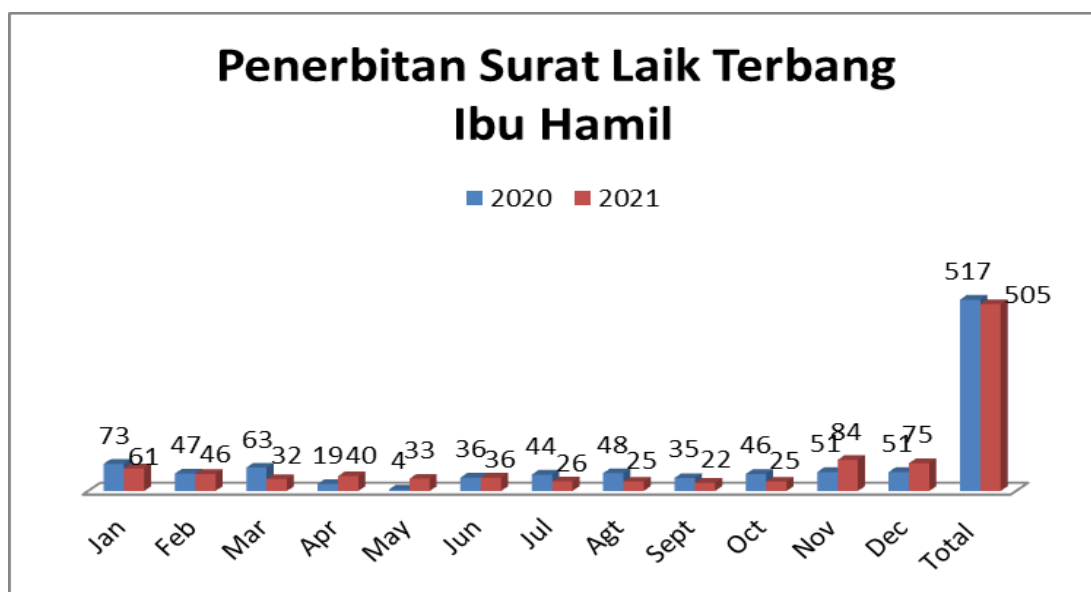
Grafik II. 55 Data Pemberian Surat Keterangan Laik Terbang



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tahun 2021 untuk penerbitan surat laik terbang sebanyak 568 sertifikat melebihi target yang telah ditetapkan di awal tahun (113,6%). adanya penurunan jumlah penerbitan surat laik terbang jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 616

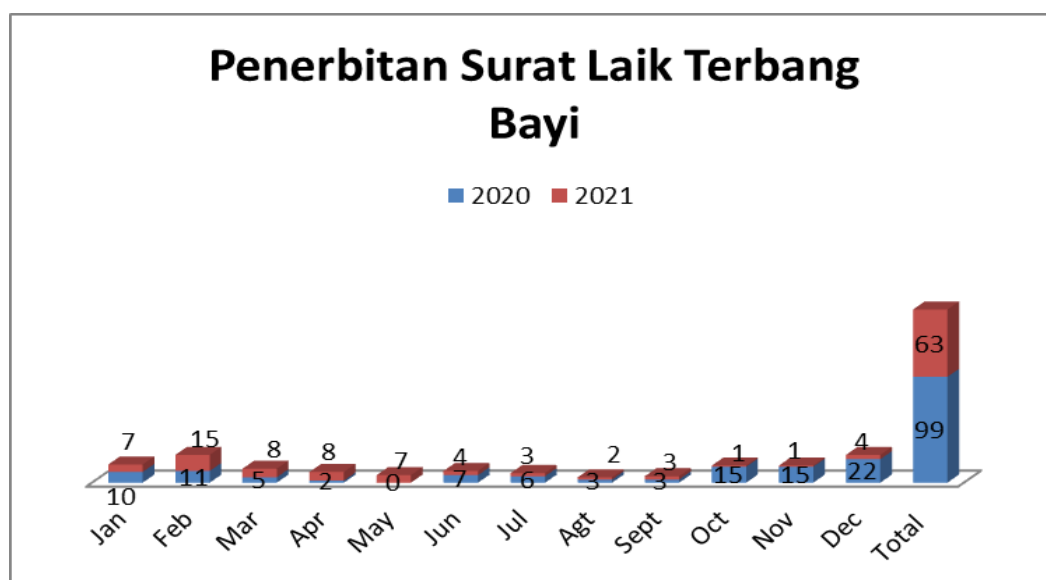
sertifikat. Jumlah tertinggi ada di bulan November sebanyak 85 sertifikat. Hal ini dikarenakan tahun 2021 terdapat pembatasan penerbangan dan persyaratan untuk penerbangan juga diwajibkan vaksinasi. Terdapat juga aturan pemerintah terkait dengan pembatasan untuk anak-anak dilarang berpergian SE No 17 Tahun 2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Berikut penyajian data penerbitan surat laik terbang berdasarkan kategori ibu hamil dan bayi.

Grafik II. 56 Penerbitan Surat Laik Terbang Ibu Hamil



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penerbitan izin laik terbang pada ibu hamil sebanyak 505 sertifikat, terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 517 sertifikat.

Grafik II. 57 Penerbitan Surat Laik Terbang Bayi



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penerbitan izin laik terbang pada bayi tahun 2021 sebanyak 63 sertifikat, terjadi penurunan dari tahun 2020 sebanyak 99 sertifikat.

9. Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Lingkungan Pelabuhan / Bandara

Pekerja di lingkungan Pelabuhan dan Bandara dapat menjadi sumber penularan penyakit, oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan secara berkala terhadap pekerja yang berada dilingkungan pelabuhan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pekerja di pelabuhan tentang risiko yang akan terjadi jika pekerja dalam keadaan sakit terutama sakit menular. Bila ditemukan pekerja dengan kondisi sakit maka akan dikonsulkan kepada fasilitas pelayanan Kesehatan terdekat (Puskesmas atau Rumah Sakit).

Kegiatan ini dilaksanakan di 7 (tujuh) tempat, meliputi 6 (enam) wilayah kerja dan 1 (satu) klinik Bandara SSK II Pekanbaru, yaitu: wilayah kerja Pelabuhan Siak Sri Indrapura, Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Buton, Wilayah Kerja Pelabuhan Selat Panjang, Wilayah Kerja Pelabuhan Sei Duku, Wilayah Kerja Pelabuhan Buatun, Wilayah Kerja Pelabuhan Kampung Dalam (Perawang) serta Bandara SSK II Pekanbaru. Kegiatan ini mematuhi protokol Kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan)

Tabel II. 15 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara

No	Wilayah Kerja	Tahun	
		2020	2021
1	Bandara SSK II Pekanbaru	60 orang	45 orang
2	Pelabuhan Sei Duku	44 orang	92 orang
3	Pelabuhan Tg. Buton	51 orang	34 orang
4	Pelabuhan Selat Panjang	42 orang	49 orang
5	Pelabuhan Perawang	78 orang	84 orang
6	Siak	-	95 orang
7	Buatan	24 orang	-
Total		299 orang	399 orang

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah pekerja yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan sebanyak 399 orang di 6 wilayah kerja. Hal ini mengalami peningkatan jumlah sasaran jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dikarenakan KKP Kelas II Pekanbaru gencar melakukan promosi kesehatan sehingga masyarakat wilayah kerja maupun pekerja termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pemeriksaan berat badan, tinggi badan, IMT, glukosa darah, kolesterol, dan asam urat serta pemberian kuisisioner. Setelah dilakukan pemeriksaan, pekerja langsung diberikan edukasi mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan untuk menjaga pola hidup sehat. Rata-rata pekerja tersebut dengan hasil pemeriksaan kolesterol, asam urat melebihi dari batas normal dan IMT lebih dari batas normal.

Foto Kegiatan



**Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Wilayah Kerja
Pelabuhan dan Bandara Tahun 2021**

10. Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (TB dan HIV) di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara Tahun 2020 dan Tahun 2021.

Pelabuhan/bandara merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dari seluruh penjuru negeri dengan berbagai aktifitas dan keperluan. Selain itu, juga merupakan tempat singgahnya orang asing, karena banyaknya kapal dari luar negeri yang singgah disini. Tidak dapat dipungkiri, keadaan tersebut merupakan salah satu faktor risiko terjadinya penularan berbagai penyakit seperti Tuberculosis/Tb, HIV, Infeksi Menular Sexual/IMS, Kusta, ISP dan ISPA. Selain itu adanya faktor pemahaman informasi dan tingkat pendidikan

seseorang yang masih terbatas tentang penularan penyakit penyakit tersebut.

Berikut ini penyajian kegiatan edukasi dan skrining HIV dan Tb

Tabel II. 16 Edukasi dan Skrining HIV

No	Wilayah Kerja	Tahun	
		2020	2021
1	Bandara SSK II Pekanbaru	60 orang	45 orang
2	Pelabuhan Sei Duku	58 orang	50 orang
3	Pelabuhan Tg. Buton	101 orang	46 orang
4	Pelabuhan Selat Panjang	50 orang	48 orang
5	Pelabuhan Perawang	129 orang	70 orang
6	Siak	52 orang	63 orang
7	Buatan	52 orang	90 orang
Total		502 orang	412 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah sasaran untuk edukasi dan skrining HIV, tahun 2020 sebanyak 502 orang, sedangkan di tahun 2021 sebanyak 412 orang, hal ini dikarenakan sempat terhentinya kegiatan selama 3 bulan, dan tidak bersedianya peserta untuk skrining HIV.

Tabel II. 17 Edukasi dan Skrining TB

No	Wilayah Kerja	Tahun	
		2020	2021
1	Bandara SSK II Pekanbaru	60 orang	81 orang
2	Pelabuhan Sei Duku	101 orang	59 orang
3	Pelabuhan Tg. Buton	104 orang	46 orang
4	Pelabuhan Selat Panjang	134 orang	148 orang
5	Pelabuhan Perawang	91 orang	92 orang
6	Siak	128 orang	66 orang
7	Buatan	79 orang	89 orang
Total		697 orang	581 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah sasaran untuk edukasi dan skrining Tb, tahun 2020 sebanyak 697 orang, sedangkan di tahun 2021 sebanyak 581 orang, tahun 2021 kegiatan hanya dilaksanakan 1 kali.

Foto Kegiatan Edukasi dan Skrining HIV dan TB



11. Deteksi Dini / Skrining Gejala Covid-19

Deteksi dini /skrining Covid-19 dilakukan di KKP Kelas II Pekanbaru yaitu: di Klinik kantor induk dan di seluruh wilker. Pemeriksaan deteksi dini dan skrining Covid-19 menggunakan Rapid test Antibody dan rapid test Antigen. Pemeriksaan ini mulai dilakukan sejak awal bulan Januari 2021. kegiatan ini dilaksanakan di 8 (tujuh) tempat, meliputi 6 (enam) wilayah kerja dan 2 (dua) klinik, yaitu: di wilayah kerja Pelabuhan Siak Sri Indrapura, Pelabuhan Tanjung Buton, Selat Panjang, Pelabuhan Sei Duku, Pelabuhan Buatun, Pelabuhan Kampung Dalam (Perawang) serta klinik di kantor induk dan klinik di Bandara SSK II Pekanbaru. Kegiatan ini mematuhi protokol Kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan)

kegiatan yang dilakukan dengan Pemeriksaan Rapid Antibody dengan sediaan berupa darah yang diambil dari darah vena atau darah perifer. Sediaan darah tersebut diteteskan ke alat kemudian diberi tetesan Reagen sebanyak 3 tetes, kemudian dibaca hasilnya Non reaktif IgG / IgM atau Reaktif IgG / IgM. Sedangkan untuk pemeriksaan dengan menggunakan Rapid antigen dengan sediaan berupa hasil swab dari hidung dan tenggorokan (orofaring dan Nasofaring) kemudian dimasukkan dalam tabung yang sudah diberi Reagen/ cairan tertentu, kemudian diteteskan pada alat pemeriksaan sebanyak 5 tetes, lalu ditunggu maximal 15 menit, kemudian akan didapatkan hasil sebagai berikut 1 garis di garis kontrol maka interpretasi hasilnya adalah Negatif dan bila keluar 2 garis di control dan di T maka hasilnya adalah Positif. Pemeriksaan Rapid Antigen dengan hasil positif maka akan segera diberikan rujukan ke Rumah Sakit terdekat untuk dilakukan pemeriksaan selanjutnya berupa swab PCR.

Tabel II. 18 Hasil Pemeriksaan Tes antibody Covid-19 tahun 2021

No	Wilayah Kerja	Hasil		JUMLAH
		Reaktif	Non Reaktif	
1	Kantor Induk	9	489	498
2	Tanjung Buton	-	10	10
3	Selat Panjang	-	48	48
4	BSSK II Pekanbaru	1	288	289
5	Sei Duku	1	57	58
6	Buatan	-	23	23
7	Siak	-	65	65
8	Perawang	-	20	20
Total		11	1000	1011

Tabel II. 19 Rekapitulasi Deteksi Dini/Skrining Gejala Covid-19 dan Hasil Rapid Tes Antigen Covid-19 Tahun 2021

No	Wilayah Kerja	Hasil		JUMLAH
		Reaktif	Non Reaktif	
1	Kantor Induk	20	668	688
2	Tanjung Buton	-	12	12
4	BSSK II Pekanbaru	2	52	54

5	Sei Duku	12	108	120
6	Buatan	-	29	29
7	Siak	-	31	31
8	Perawang	-	66	66
Total		34	966	1000

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tahun 2021 untuk skrining Covid-19 menggunakan tes antigen, adapun jumlah yang di antigen sebanyak 1000 orang, yang dilaksanakan di 8 tempat, dengan hasil 34 orang reaktif dan 966 dengan hasil nonreaktif. Sedangkan di tahun 2020 skrining Covid-19 dilakukan dengan menggunakan tes antibody.

Foto Kegiatan Deteksi Dini / Skrining Gejala Covid-19



12. Pengawasan Dan Pelayanan Kesehatan Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid -19 di Bandara

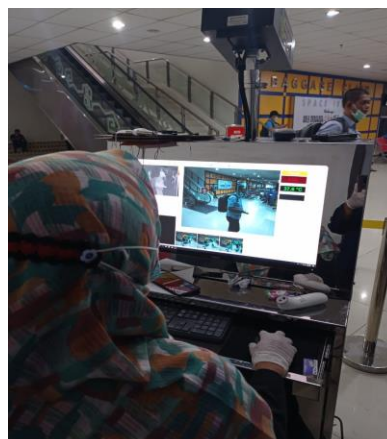
Pengawasan ini dilakukan di empat tempat yaitu bandara Sultan Sarif Kasim II pekanbaru, Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru, Pelabuhan Tanjung Buton dan Pelabuhan Selat Panjang, Dimana pengawasan tersebut dititik beratkan pada arus kedatangan dan keberangkatan penumpang pada pesawat dan kapal

Grafik II. 58 Pengawasan Covid (Validasi Hasil Pemeriksaan PCR, Antigen di BSSK II Pekanbaru Tahun 2021



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa total jumlah validasi manual di tahun 2021 sebanyak 424.701 Penumpang. Jumlah ini menurun di bandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 854.030 penumpang, dikarenakan di tahun 2021 adanya pembatasan penerbangan dan di bulan September-Desember sudah menggunakan aplikasi peduli lindungi.

Foto Kegiatan Pengawasan Dan Pelayanan Kesehatan Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid -19 di Bandara





13. Mobilisasi Vaksin Dalam Rangka Penanganan Covid 19

Pelayanan vaksinasi di KKP Kelas II Pekanbaru dimulai bulan Februari 2021, sasaran yang divaksin pertama adalah petugas kesehatan, selanjutnya petugas pelayanan publik dan masyarakat Pekanbaru yang dilaksanakan di kantor induk KKP Kelas II Pekanbaru, Pelabuhan Sei Duku, Bandara Sultan Sarif Kasim II Pekanbaru dan pelayanan vaksin massal yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Riau maupun Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Bulan Juli – Desember 2021 KKP Kelas II Pekanbaru membuka posko pelayanan vaksinasi di BSSK II Pekanbaru.

Grafik II. 59 Cakupan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa cakupan peserta vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas II Pekanbaru sebanyak 12.935 orang. Data tersebut bersumber

dari aplikasi P-Care KKP Kelas II Pekanbaru. Bulan Agustus jumlah yang tervaksinasi sebanyak 2809 orang hal ini merupakan bulan kedua persyaratan wajib vaksin untuk penerbangan, sehingga banyak masyarakat yang melakukan vaksinasi di posko KKP Kelas II Pekanbaru BSSK II Pekanbaru.

Foto Kegiatan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2021



BAB III

PENUNJANG KEGIATAN

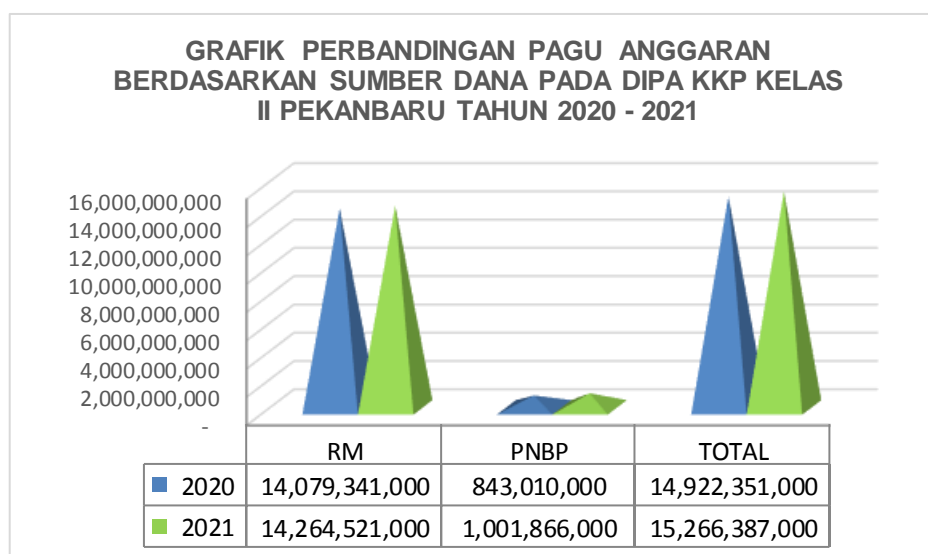
3.1 Perencanaan

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada tahun anggaran 2021 mengelola DIPA Petikan dengan nomor Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran adalah : SP DIPA-024.05.2.415913/2021 tanggal 23 November 2020 dengan besar pagu yang dikelola sebesar Rp 13.678.832.000,-.

Anggaran belanja yang dikelola Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021 terbagi dalam 2 (dua) sumber dana yaitu:

- Bersumber dari Rupiah Murni (RM)
- Bersumber dari PNBP (PNBP)

Grafik III. 1 Perbandingan Pagu Anggaran berdasarkan Sumber Dana Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 - 2021



Dari grafik diatas terlihat jumlah anggaran yang dikelola Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada tahun 2021 tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terlihat adanya peningkatan sedikit dimasing-masing sumber dana.

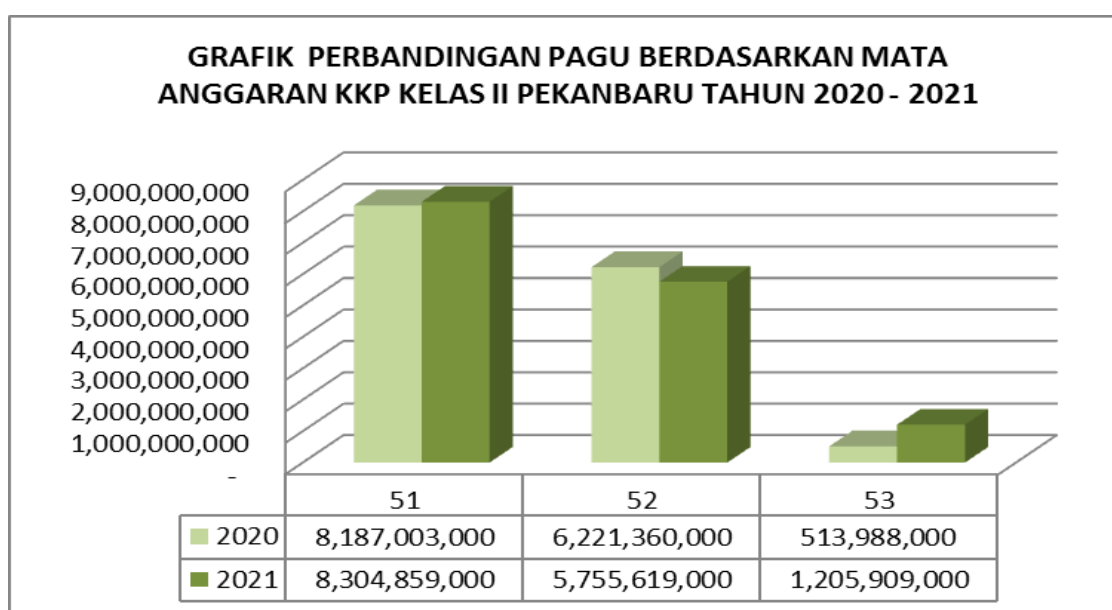
Pada DIPA Tahun 2021 ini terdapat 2 (dua) program yang dikelola yaitu:

- Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Program ini merupakan program yang mengakomodir kegiatan-kegiatan yang bersifat teknis (kegiatan substansi PKSE, PRL dan UKLW).
- Program Dukungan Manajemen
Program ini merupakan program yang mengakomodir kegiatan Subag Administrasi dan Umum serta kegiatan penunjang lainnya.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat perubahan nomenklatur pada DIPA Tahun Anggaran 2021, dimana pada tahun sebelumnya hanya mengelola 1 (satu) program saja yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kegiatan Substansi dan Administrasi Umum merupakan bagian dari program ini.

Pagu anggaran yang dikelola Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru berdasarkan mata anggaran dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik III. 2 Perbandingan Pagu Pagu berdasarkan Mata Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021



Dari grafik diatas terlihat bahwa alokasi mata anggaran/akun belanja pegawai (51) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada Tahun 2021 lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional sehingga alokasi gajinya meningkat. Kondisi yang sama juga terlihat pada mata anggaran/akun dengan belanja modal (53) yang terlihat lebih banyak pada tahun anggaran 2021 ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penambahan anggaran health security yang diberikan untuk percepatan penanganan covid-19. Untuk akun belanja barang (52) terlihat pagu anggaran yang dikelola pada tahun 2021 lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada Tahun 2021 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru melakukan revisi DIPA sebanyak 9 (sembilan) kali. Revisi dilakukan pada level Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Riau. Rincian dan alasan melakukan revisi adalah sebagai berikut :

1. Revisi ke-1 tanggal 15 Maret 2021.
2. Revisi ke-2 tanggal 8 April 2021
3. Revisi ke-3 tanggal 3 Mei 2021
4. Revisi ke-4 tanggal 02 Juni 2021
5. Revisi ke-5 tanggal 28 Juni 2021
6. Revisi ke-6 tanggal 26 Oktober 2021
7. Revisi ke-7 tanggal 15 November 2021
8. Revisi ke-8 tanggal 30 November 2021
9. Revisi ke-9 tanggal 13 Desember 2021

Jika dibandingkan dengan jumlah revisi tahun 2020, maka revisi tahun 2021 ini lebih banyak dilakukan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru. Hal ini disebabkan masih berlangsungnya pandemi sehingga kegiatan yang telah direncanakan setahun sebelumnya harus disesuaikan dengan keadaan saat ini.

Tabel III. 1 Perbandingan Jumlah Revisi Anggaran KKP Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021

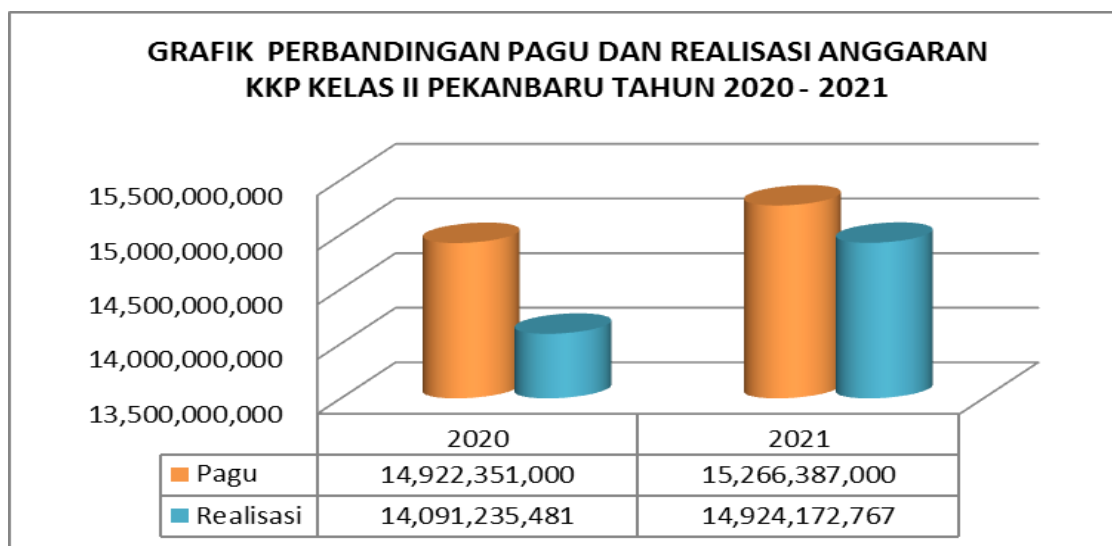
No	Tahun	Jumlah
1.	2020	4 kali
2.	2021	9 kali

3.2 Keuangan

Realisasi keuangan

Penyerapan anggaran DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada Tahun Anggaran 2021 sangat baik dan melebihi dari target minimal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik III. 3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021



Jika dilihat dari data diatas maka pada Tahun Anggaran 2021 ini, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru dapat merealisasikan penyerapan anggaran sebesar 97,76%. Angka ini meningkat sangat baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun 2020) yang sebesar 94,43%.

Berdasarkan mata anggaran yang dikelola, realisasi/penyerapan anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Grafik III. 4 Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021



Dari grafik diatas terlihat bahwa serapan anggaran pada akun belanja pegawai pada tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020 atau penyerapan akun

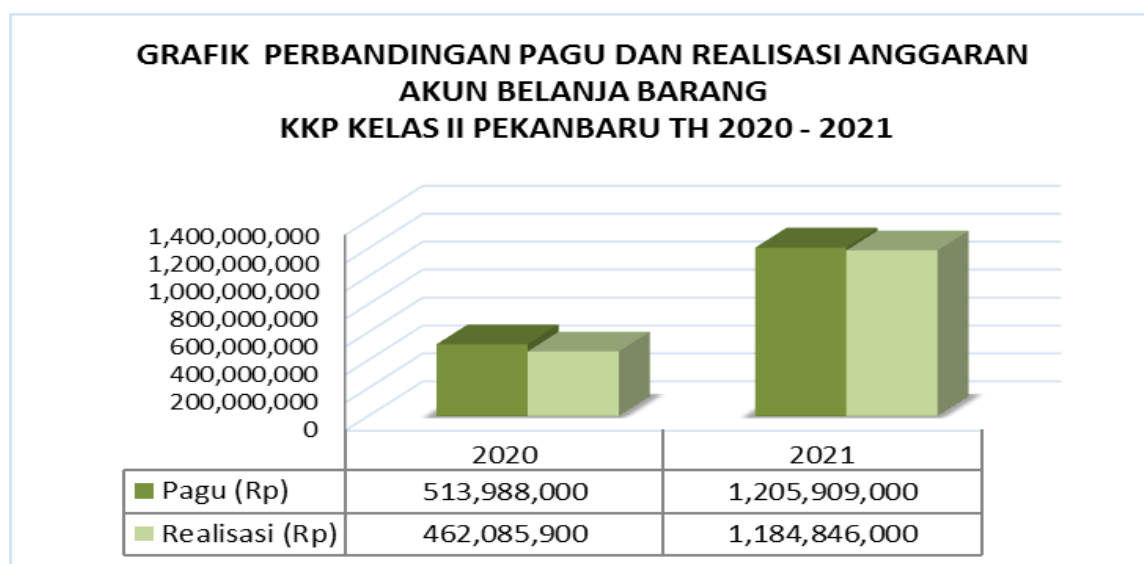
belanja pegawai tahun 2021 sebesar 98,73% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 93,93%.

Grafik III. 5 Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Barang Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021



Dari grafik diatas terlihat bahwa serapan anggaran pada akun belanja barang pada tahun 2021 sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 atau penyerapan akun belanja pegawai tahun 2021 sebesar 96,25% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 95,47%.

Grafik III. 6 Pagu dan Realisasi Anggaran Akun Belanja Modal Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021



Dari grafik diatas terlihat bahwa serapan anggaran pada akun belanja modal pada tahun 2021 sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 atau penyerapan akun belanja pegawai tahun 2021 sebesar 98,25% sedangkan pada tahun 2020 sebesar 89,9%.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

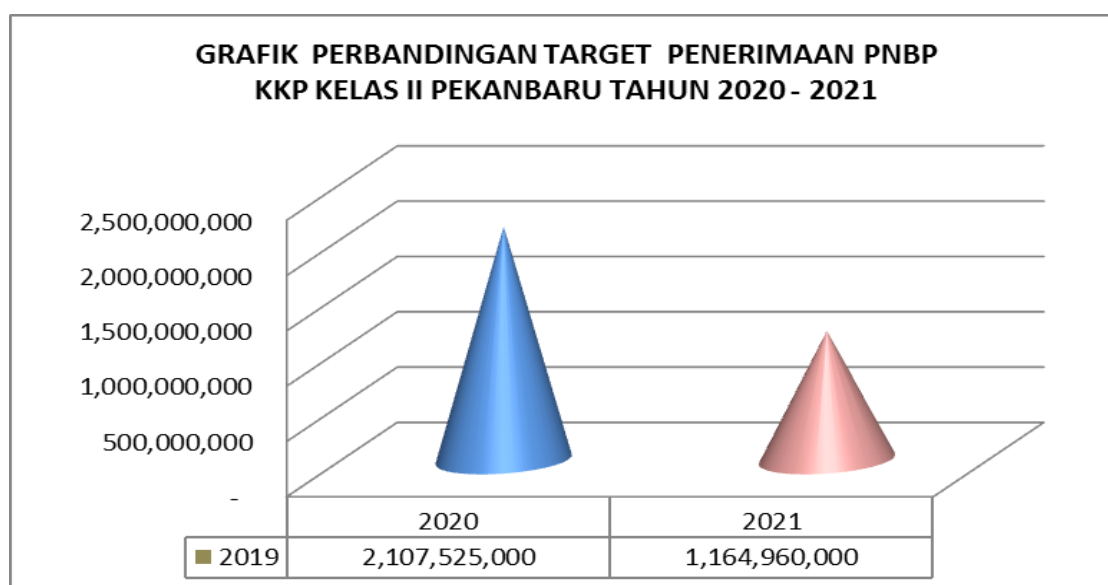
Penerimaan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 bersumber dari MAP sebagai berikut:

- MAP 425313 (Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan)
- MAP 425314 (Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan)
- MAP 425315 (Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan)

Sumber penerimaan PNBP Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru ini berasal dari: buku ICV, Vaksinasi, penerbitan dokumen, pelayanan ambulans dan penerbitan sertifikat.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Pekanbaru pada tahun 2021 memiliki target Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 2.710.141.000,-, namun karena kondisi pandemi dan sulitnya memenuhi target tersebut pada Bulan November 2021 dilakukan revisi penurunan terget. Sehingga target Penerimaan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Pekanbaru pada tahun 2021 turun menjadi Rp. 1.164.960.000,-.

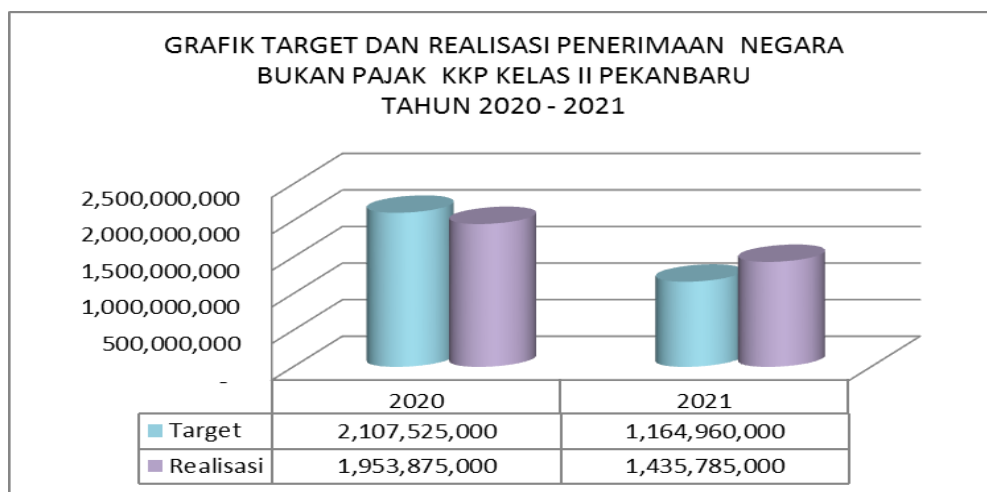
Grafik III. 7 Perbandingan Target PNBP Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021



Dari grafik terlihat bahwa target Penerimaan Negara Bukan Pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Pekanbaru pada tahun 2021 turun hingga hampir

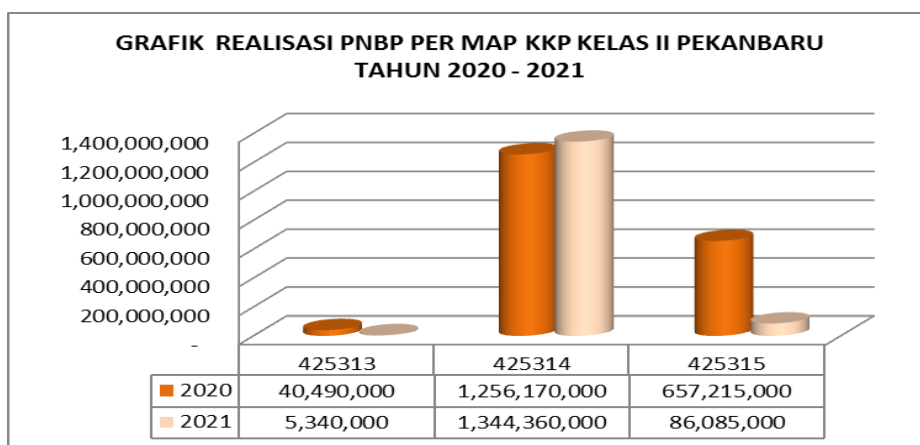
setengahnya dari target penerimaan tahun 2020. Penurunan target ini disebabkan penyesuaian dengan kondisi pandemi saat ini yang menyebabkan sulitnya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru memenuhinya.

Grafik III. 8 Perbandingan Target dan Realisasi PNPB Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021



Dari grafik diatas terlihat realisasi penerimaan negara bukan pajak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru tahun 2021 telah melebihi target yang ditetapkan, namun secara jumlah uang yang disetorkan ke negara lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan karena sampai dengan tahun 2021 Indonesia masih dalam kondisi pandemi covid-19 sehingga mengurangi sumber pendapatan dan pemberlakukan tarif nol rupiah. Kondisi turunnya penerimaan negara bukan pajak dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021 ini sudah dialami dari tahun sebelumnya (tahun 2020).

Grafik III. 9 Realisasi PNPB Berdasarkan MAP Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2020 – 2021



Dari grafik diatas terlihat bahwa sumber pendapatan terbesar Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru adalah berasal dari akun pendapatan jasa karantina kesehatan (425314). Pendapatan dari akun 425315 (Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan) pada tahun 2021 terlihat sangat menurun, hal ini disebabkan adanya pembatalan keberangkatan jemaah haji dan umroh Indonesia sehingga mengurangi sumber pendapatan dari vaksin meningitis.

3.3 Kepegawaian dan Umum

Jumlah Keseluruhan Pegawai Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada akhir tahun 2021 yaitu sebanyak 63 (enam puluh tiga) orang dengan rincian :

- Pejabat struktural sebanyak 2 (dua) orang
- Jabatan fungsional tertentu (JFT) sebanyak 29 (dua puluh Sembilan) orang
- Jabatan Pelaksana (Japlak) 32 (tiga puluh dua) orang.

Di tahun 2021 jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru yang menempuh pendidikan sebanyak 4 (empat) orang dengan rincian :

- Tugas belajar : 1 (satu) orang
- Izin belajar : 3 (tiga) orang

Grafik III. 10 Jumlah Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2021



Dari grafik terlihat bahwa jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru pada tahun 2021

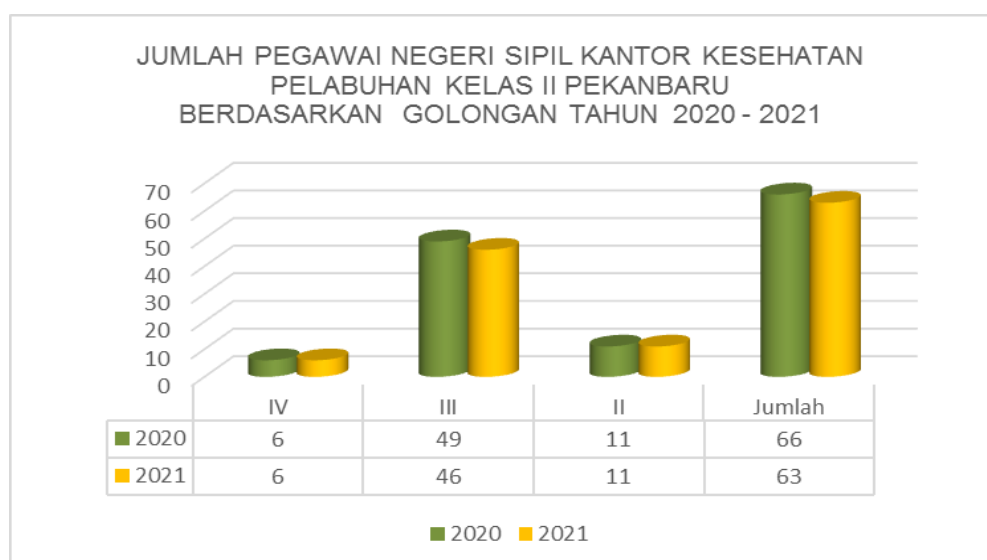
lebih sedikit dibandingkan tahun 2020. Berkurangnya jumlah pegawai ini terjadi karena adanya pegawai yang pensiun, pindah tugas dan meninggal dunia

Grafik III. 11 Jumlah Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Jabatan Tahun 2020 – 2021



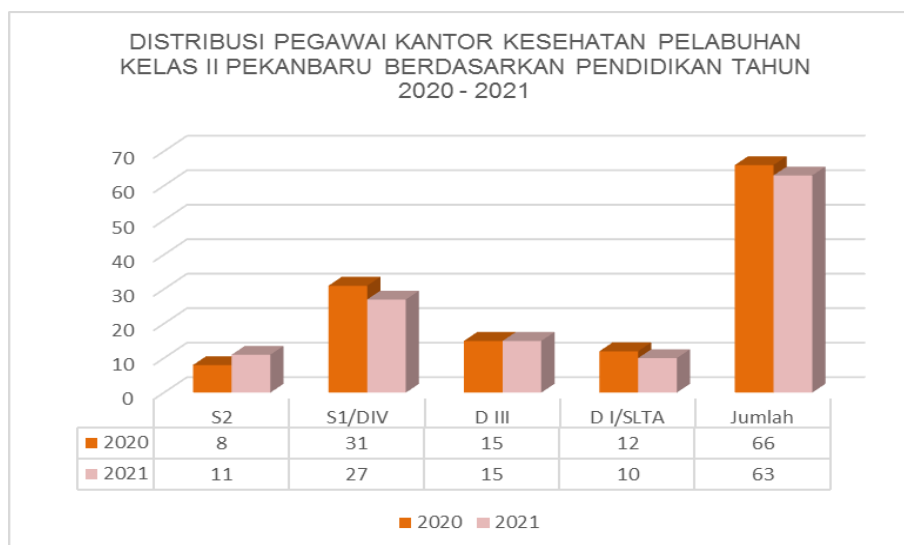
Dari grafik diatas terlihat dari komposisi jabatan terdapat pengurangan jumlah pegawai yang menduduki jabatan struktural akibat adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan penyerderhanaan birokrasi. Terlihat juga adanya peningkatan jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Hal ini sesuai dengan arahan kebijakan pemerintah untuk mendorong pegawai menduduki jabatan fungsional.

Grafik III. 12 Jumlah Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2020 – 2021



Komposisi pegawai berdasarkan golongan pada tahun 2021 terlihat tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya (2020), hanya terjadi pengurangan pegawai secara keseluruhan.

Grafik III. 13 Jumlah Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020 – 2021



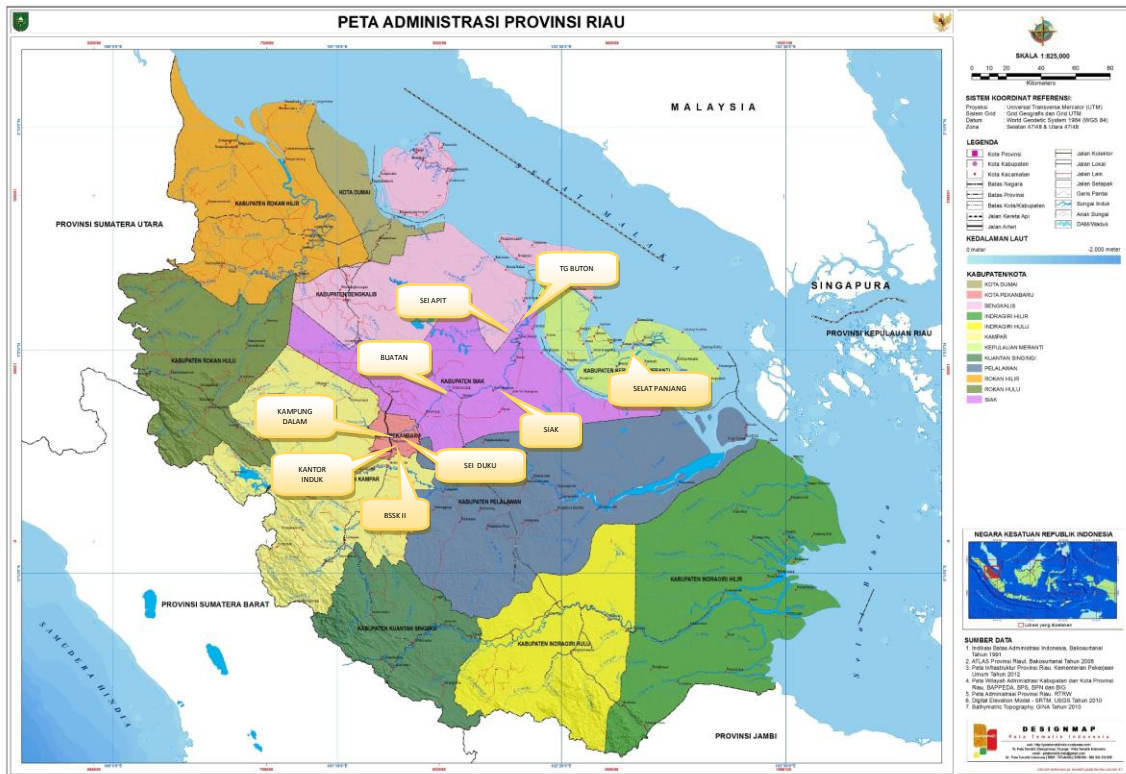
Pada komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2021 terlihat adanya peningkatan jumlah pegawai dengan pendidikan S2. Hal ini terjadi karena beberapa pegawai yang menempuh pendidikan S2 baik tugas belajar maupun izin belajar telah menyelesaikan pendidikannya.

BAB IV WILAYAH KERJA

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru memiliki 6 (enam) wilayah kerja dan 2 (dua) pos yaitu : Pelabuhan Laut Kampung Dalam, Pelabuhan Laut Selat Panjang, Pelabuhan Laut Buatan, Pelabuhan Laut Siak Sri Indrapura, Pelabuhan Laut Tanjung Buton, Pelabuhan Laut Sungai Duku. Dua pos yang dimiliki KKP Kelas II Pekanbaru adalah Pos Sei Apit dan Bandara SSK II Pekanbaru. Saat ini Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru beralamat di jalan Rajawali Sakti No. 44 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk pelayanan di bandara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru memiliki Pos di terminal BSSK II. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru juga memiliki 1 pos di Pelabuhan Sei Apit yang termasuk dibawah wilayah kerja Siak.



Wilayah kerja yang dimiliki Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru tersebar di 3 (tiga) daerah tingkat II diantaranya: Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Meranti sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



1. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Kampung Dalam
Pelabuhan Pekanbaru atau lebih dikenal dengan Pelabuhan Kampung Dalam terletak dipinggir Sungai Siak Kota Pekanbaru dengan jarak kurang lebih 7,5 km dari kantor induk. Saat ini kondisi tanah dan gedung kantor Wilayah Kerja Kampung Dalam adalah milik sendiri yang berada di Jl. Kampung Dalam II. Wilayah Kerja Kampung Dalam mempunyai pos di Pelabuhan Perawang. Untuk pelayanan kekarantinaaan kapal, Wilayah Kerja Kampung Dalam melakukan kegiatan pelayanan sampai ke Pelabuhan Perawang. Aktifitas pelayanan terutama clearance kapal terutama dari luar negeri dilakukan di Pelabuhan Perawang yang berjarak kurang lebih 50 km dari Kota Pekanbaru.



2. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Selat Panjang

Pelabuhan Selatpanjang terletak di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti. Pelabuhan Selatpanjang berjarak kurang lebih 5 jam perjalanan laut dari Kota Pekanbaru. Gedung kantor Wilayah Kerja Selatpanjang berdiri diatas tanah PT. Pelindo I yang berada di Jl. Pelabuhan No. 3 Selatpanjang. Pelayanan kekarantinaan kapal dalam penerbitan dokumen kesehatan kapal dilakukan di beberapa pos checking dan galangan kapal. Untuk pemeriksaan kedatangan kapal internasional biasa dilakukan di pos Bea Cukai Selatpanjang dan pemeriksaan sanitasi serta P3K kapal dilakukan di beberapa galangan kapal yang berada di wilayah Selatpanjang.



3. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Siak

Gedung Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Siak terletak Jalan Syahbandar Kota Siak. Wilayah Kerja Pelabuhan Siak memiliki Pos di Sei Apit tepatnya berada di Jalan Hangtuh Kecamatan Sei Apit Kabupaten Siak. Jarak tempuh melalui darat dari Kota Pekanbaru ke Wilayah Kerja Siak adalah 115 km, sedangkan dari Kota Siak ke Sei Apit adalah 35 km. Aktifitas pelayanan kekarantinaan kapal Wilayah Kerja Siak lebih banyak berada di Pos Sei Apit. Aktifitas kegiatan di Wilayah Kerja Siak dan Pos Sei Apit lebih banyak pelayanan kekarantinaan terhadap kapal yang domestik atau dalam negeri sedangkan untuk pelayanan kapal luar negeri berada di Pelabuhan Pt. Panca Eka Siak.



4. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tanjung Buton

Pelabuhan Laut Tanjung Buton adalah salah satu wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Pekanbaru yang terletak di wilayah Kabupaten Siak dengan jarak sekitar 175 km dari Kota Pekanbaru. Saat ini tanah dan gedung kantor Wilayah Kerja Tanjung Buton adalah milik sendiri yg berada di dalam kompleks Pelabuhan dan Terminal Tanjung Buton. Kegiatan pelayanan untuk kapal domestik (kapal penumpang) dilakukan di Pelabuhan Domestik Tanjung Buton, sedangkan untuk pelayaran kekarantina kapal luar negeri dilaksanakan di Pelabuhan KIB (Kawasan Industri Buton), yg berjarak sekitar 6 km dari pelabuhan domestik.



5. Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Buatan

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Wilayah Kerja Buatan terletak di Kabupaten Siak. Jarak Wilayah Kerja Buatan ke Kota Pekanbaru sekitar 85 KM. Ruang lingkup pengawasannya terdiri dari Pelabuhan Khusus PT. RAPP Buatan, Dermaga khusus PT. Pertamina, Dermaga khusus PT. Eka Dura, Dermaga khusus PT. Musim Mas dan Dermaga Maredan. Saat ini kantor Wilayah Kerja Buatan masih dengan status sewa yang terletak di Kampung Sengkemang Kelurahan Lingkar Padi Kabupaten Siak. Kegiatan pelayanan terdiri dari penerbitan surat izin karantina dan surat izin berlayar karantina kesehatan. Pemeriksaan kapal yang datang dari luar negeri terutama dari negara Singapore dan Malaysia.



6. Wilayah Kerja Sungai Duku

Kegiatan pelayanan Wilayah Kerja Sei Duku dilakukan didalam gedung terminal Pelabuhan Sei Duku yang merupakan gedung milik Pelindo. Pelabuhan Sungai Duku adalah milik Pemerintah Kota Pekanbaru seluas areal $\pm 5.000 \text{ m}^2$, dengan fasilitas–fasilitas pendukung kegiatan operasional di Pelabuhan Sungai Duku. Jarak Wilker Sungai Duku dengan Kantor Induk sekitar 9,92 km dari kantor induk. Aktifitas pelayanan terutama pengawasan kapal yang datang dari dalam dan luar negeri baik kapal penumpang maupun kapal cargo.



BAB V PENUTUP

Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru ini merupakan gambaran dan karakteristik pelabuhan yang meliputi sumber daya manusianya sebagai pelaksana, fasilitas penunjang berupa: gedung, sarana transportasi, peralatan perkantoran serta fasilitas penunjang lainnya yang berguna untuk melancarkan kegiatan serta tatalaksana program kegiatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru sesuai dengan tupoksi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Penyusunan Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021 ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum keberadaan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru, sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Demikian Profil Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru ini dibuat dengan harapan menjadi tambahan informasi yang berguna bagi pengembangan pelaksanaan kegiatan program dan tatalaksana administrasi yang baik guna pencapaian tujuan KKP Kelas II Pekanbaru.

Pekanbaru, Januari 2022

Kepala Kantor, 




dr. Aryanti, M.M, MKM

NIP 196906072001122002



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU

NOMOR : PS.03.01/1/2015 /2021

TENTANG

**PERUBAHAN PERTAMA SURAT KEPUTUSAN
PENETAPAN TIM SAKIP, RAK, LAPORAN TAHUNAN DAN PROFIL
SATUAN KERJA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU
TAHUN ANGGARAN 2021**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengukuran kinerja instansi pemerintah guna mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja berorientasi pada hasil (*outcome*) yang dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),
- b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada point 1, perlu ditetapkan Tim SAKIP, RAK, Laporan Tahunan dan Profil di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian;
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi;

10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU TENTANG PENETAPAN TIM SAKIP, RAK, LAPORAN TAHUNAN DAN PROFIL SATUAN KERJA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU TAHUN ANGGARAN 2021

Kesatu : Menunjuk nama tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim SAKIP, RAK, Laporan Tahunan dan Profil di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun Anggaran 2021. Dengan tugas sebagai berikut:

1. Menyiapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan mengacu Permenkes Nomor 2416/Menkes/Per/XIII/2011 tentang Petunjuk pelaksanaan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja Kementerian Kesehatan, Rencana Aksi Kegiatan (RAK), Laporan Tahunan dan Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun 2021.
2. Melaksanakan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru;
3. Mewujudkan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru;
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru;
5. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru
6. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2021 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru
7. Menyusun Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun Anggaran 2021
8. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru melalui Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru

Kedua : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pekanbaru Tahun Anggaran 2021.

Ketiga : Keputusan ini berlaku untuk sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Nopember 2021

Kepala Kantor,



Lampiran
Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II
Pekanbaru

Nomor : PS.03.01/1/2015/2021

Tanggal : 25 Nopember 2021

TIM SAKIP, RAK, LAPORAN TAHUNAN DAN PROFIL
SATUAN KERJA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PEKANBARU
TAHUN ANGGARAN 2021

No.	Nama / NIP	Jabatan	Jabatan dalam keputusan ini
1.	Asma Ul Husna, SKM. Epid NIP. 197507251995032001	APK APBN Muda	Ketua Tim
2.	Ari Elfira, SE NIP. 198404172015032005	Perencana Pertama	Sekretaris
3.	Heni Kusumawati, S.Kep.Ns NIP. 197010281997032008	Perawat Muda	Anggota
4.	Vera Yuniarti, SKM, M.KKK NIP 198502022006042001	Pranata Lab Kes Ahli	Anggota
5.	Dedy Setiawan, MPH NIP. 199010082015031003	Analisis BMN	Anggota
6.	Rini, A.Md.Farm NIP. 196507211991032001	Asisten Apoteker	Anggota
7.	Fazli, SKM NIP 198207252005011002	Sanitarian Ahli	Anggota
8.	Juni Erna Uli Tambunan, SKM NIP 198006042003122016	Epidemiolog Pertama	Anggota
9.	Reni Susanti, SKM NIP 19820316 200812 2001	Epidemiolog Pertama	Anggota
10.	Gusfi Yetti, AMD NIP 198408172010012029	PK APBN Mahir	Anggota
11.	Resty Indria, SKM NIP 199008112012122001	Sanitarian Pertama	Anggota

